



**Tumbuh  
di Tengah  
Tantangan  
Growth  
in the Face  
of Adversity**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

**2021**

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Dicetak di atas kertas daur ulang Freeliffe Cento®  
Printed on Freeliffe Cento® recycled paper



ELEMENTAL  
CHLORINE  
**FREE**  
GUARANTEED



SAMPUL  
COVER  
Eakarot Buanoi/  
iStock by  
Getty Images



**Tumbuh  
di Tengah  
Tantangan**  
**Growth  
in the Face  
of Adversity**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

**2021**

PT Merdeka Copper Gold Tbk

---

**Pesan dari  
Presiden  
Direktur**

**Message from  
the President  
Director**

---

[GRI 102-14]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Merdeka Copper Gold Tbk untuk 2021. Ini adalah Laporan Keberlanjutan kami yang keempat di mana kami menyajikan prioritas kebijakan, inisiatif keberlanjutan, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kami.

Pada tahun ketika pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kehidupan sehari-hari dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya dan mengganggu ekonomi global, fokus utama Merdeka adalah menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan kami dengan menerapkan protokol COVID-19 yang ketat serta memastikan kelangsungan bisnis kami sambil mempertahankan dan meningkatkan komitmen keberlanjutan kami.

Tahun lalu, sekalipun di tengah tantangan pandemi COVID-19, merupakan tahun terobosan bagi Merdeka; perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 18,4% menjadi AS\$381,0 juta dibandingkan AS\$321,9 juta pada 2020. Kinerja ini terutama disebabkan oleh kombinasi peningkatan volume produksi emas dan tembaga. Kinerja keuangan Merdeka, ditambah beberapa aksi korporasi pada 2021, telah memosisikan perusahaan

Dear respected stakeholders,

We are proud to present PT Merdeka Copper Gold Tbk's Sustainability Report for 2021. This is our fourth Sustainability Report where we present our policy imperatives, sustainability initiatives and report our sustainability performance.

In a year when the COVID-19 pandemic has affected daily life in unprecedented ways and disrupted the global economy, Merdeka's main focus was to safeguard the health and safety of our people by implementing rigorous COVID-19 protocols and to ensure the continuity of our business whilst maintaining and improving our sustainability commitments.

Last year, despite the challenges of the COVID-19 pandemic, was a groundbreaking year for Merdeka; the company posted a revenue increase of 18.4% to USD381.0 million compared to USD321.9 million in 2020. This performance is mainly due to a combination of increasing production volumes of gold and copper. Merdeka's financial performance coupled with several corporate actions in 2021, has positioned the company for further growth with encouraging progress of the Tujuh Bukit Copper Project, AIM (Acid, Iron, Metal) Project and the Pani Gold Project.

bertumbuh lebih lanjut dengan kemajuan yang menggembirakan dari Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek AIM (*Acid, Iron, Metal*), dan Proyek Emas Pani.

Tantangan pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian tidak menyurutkan komitmen keberlanjutan Merdeka. Selama 2021, pada aspek Lingkungan, Merdeka telah mengeluarkan Pernyataan Nol Bersih Grup Merdeka, yang melibatkan konsultan independen yang melakukan penilaian Gas Rumah Kaca (GRK) untuk menetapkan intensitas emisi GRK *baseline* 2021, dan mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan GRK.

Di sisi Sosial, Merdeka telah menegaskan kembali komitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, beragam dan inklusif, serta memfasilitasi pertumbuhan karyawan melalui program pelatihan teknis dan non-teknis. Kami peduli terhadap kesejahteraan tetangga kami melalui vaksinasi COVID-19 dan dukungan kesehatan lainnya, juga terhadap program pemberdayaan masyarakat seperti peningkatan ekonomi, dukungan pendidikan, dan pembangunan infrastruktur.

Di bidang Tata Kelola, kami terus meningkatkan kebijakan, praktik, prosedur, dan kontrol untuk memastikan bahwa kami selalu mematuhi hukum dan berusaha untuk terus melakukan perbaikan.

Kami sangat percaya bahwa untuk mencapai visi Merdeka menjadi pemimpin global dalam industri pertambangan dan logam Indonesia, kami tidak hanya harus

The challenges of the COVID-19 pandemic and its impact on the economy has not lessened Merdeka's sustainability commitments. During 2021, on the Environment aspect, Merdeka has issued the Merdeka Group Net Zero Statement, engaged with independent consultants which conduct Greenhouse Gas (GHG) assessments to set our 2021 baseline GHG emission intensities, and implemented various GHG reduction initiatives.

On the Social side, Merdeka has reaffirmed commitment to provide a safe, healthy, diverse and inclusive workplace and facilitating employee growth through technical and non-technical training programs. We care for the wellbeing of our neighbors through COVID-19 vaccination and other health support, also for community empowerment programs such as economic improvement, education support and infrastructure development.

On Governance, we continue to improve policies, practices, procedures and controls to ensure that we always comply with the law and strive for continuous improvement.

We firmly believe that to achieve Merdeka's vision to be the global leader in the Indonesian mining and metals industry, we not only have to generate superior value for our shareholders but also be a leader in safety, be a good

menghasilkan nilai yang unggul bagi pemegang saham kami tetapi juga menjadi pemimpin dalam keselamatan, menjadi tetangga yang baik dan pelayan yang bertanggung jawab dari lingkungan. Kami menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang Merdeka membutuhkan integrasi keberlanjutan ke dalam semua aspek bisnis kami. Kami percaya bahwa menetapkan standar tertinggi dalam kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola perusahaan sangat berkorelasi dengan kinerja keuangan yang kuat dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

Menyongsong masa depan, Merdeka akan terus berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dengan menghasilkan material yang berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia. Kami akan terus menjaga agar karyawan kami aman dan sehat, mengelola lingkungan secara bertanggung jawab, dan berkontribusi pada kesejahteraan tetangga kami.

Laporan ini merinci kinerja keberlanjutan kami untuk 2021 dan program serta target di masa mendatang. Atas nama Grup Merdeka, saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan masukan yang Anda berikan.

Hormat kami,

neighbor and a responsible steward of the environment. We realize that the long-term success of Merdeka requires the integration of sustainability into all aspects of our business. We believe that setting the highest standards in the company's Environmental, Social and Governance (ESG) performance strongly correlates to strong financial performance and creation of long-term value for our shareholders and stakeholders.

As we look to the future, Merdeka will continue to contribute to the development of Indonesia by producing materials that contribute to human progress. We will continue to keep our people safe and healthy, manage the environment responsibly and contribute to the well-being of our neighbors.

This report details our sustainability performance for 2021 and future programs and targets. On behalf of the Merdeka Group, I thank you for your trust, support and welcome your feedback.

Sincerely,

**Albert Saputro**

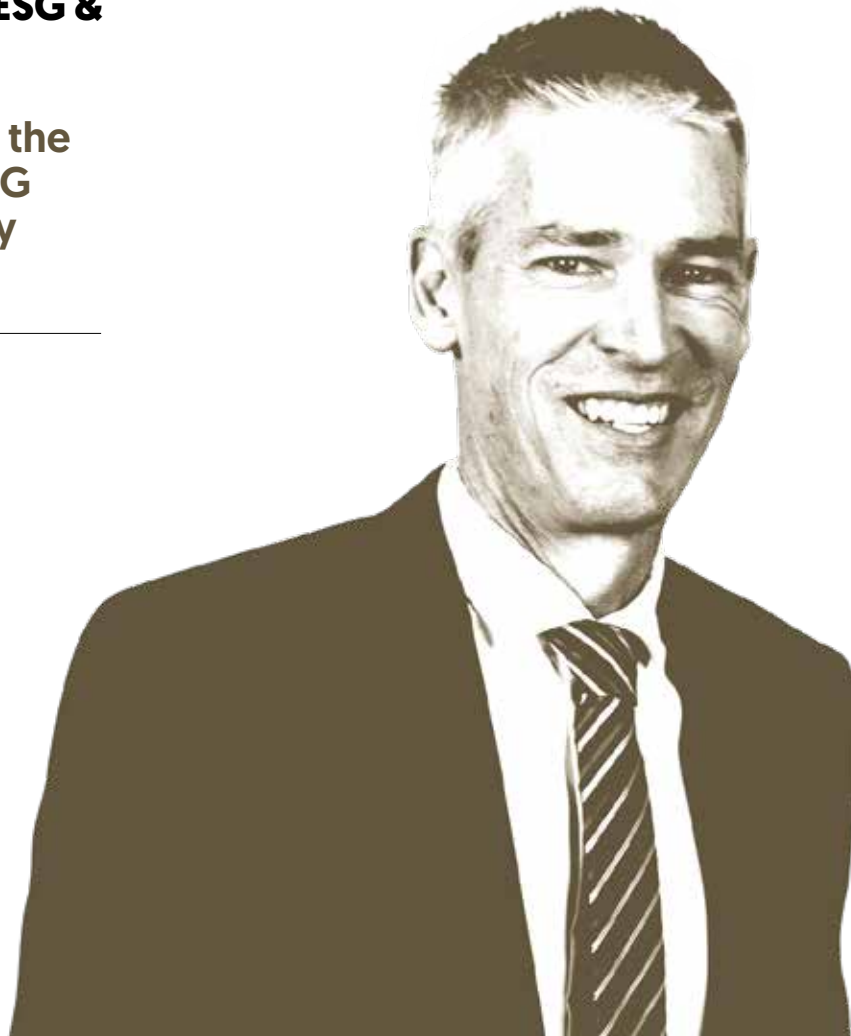
Presiden Direktur • President Director

---

**Sambutan dari  
Ketua Komite ESG &  
Keberlanjutan**

**Message from the  
Chair of the ESG  
& Sustainability  
Committee**

---





Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Keberlanjutan adalah landasan Grup Merdeka menjalankan bisnisnya; pada 2021, kami membentuk Komite ESG dan Keberlanjutan Merdeka untuk memperkuat strategi keberlanjutan dan mengembangkan inisiatif keberlanjutan kami, serta menerapkan perbaikan kualitas *Economy, Social, Governance* (ESG) ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan kami pada semua jajaran Perusahaan.

Kami menyadari bahwa meskipun pertambangan menghasilkan material yang penting bagi kemajuan manusia dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan sosial, kami juga menghasilkan dampak negatif. Oleh karena itu, Merdeka berkomitmen penuh untuk meminimalkan dan mengurangi dampak lingkungan melalui strategi, kebijakan dan inisiatif yang mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), meningkatkan efisiensi energi, mengurangi konsumsi air, mencegah polusi, dan melaksanakan reklamasi lokasi

Dear stakeholders,

Sustainability is the foundation of the way Merdeka Group conducts our business; in 2021, we established Merdeka's ESG and Sustainability Committee to strengthen our sustainability strategy and develop our sustainability initiatives, and embed ESG improvements into our planning and decision making throughout all levels of the Company.

We realize that while mining produces material essential to human progress and contributes to local economic development and social welfare, we also produce negative impacts. Which is why, Merdeka is fully committed to minimize and reduce our environmental impact through strategies, policies and initiatives that reduces our greenhouse gas (GHG) emissions, improve energy efficiency, reduce water consumption, prevents pollution and implements site reclamation to the highest level to protect biodiversity. This Sustainability Report is Merdeka's record of our sustainability

tambang dengan standar tertinggi untuk melindungi keanekaragaman hayati. Laporan Keberlanjutan ini merupakan catatan Merdeka atas kinerja keberlanjutan kami untuk 2021. Misi kami adalah menjadi yang terdepan dalam keselamatan, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada 2021 kami telah berkomitmen mengurangi intensitas emisi GRK kami sebesar 29% pada 2030 dan mencapai emisi nol bersih pada 2050. Kami menugaskan ahli independen untuk menilai emisi GRK kami yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengukur pengurangan kami di masa depan. Kami telah memulai peta jalan pengurangan karbon kami, menetapkan program efisiensi energi di seluruh operasi Merdeka dan melakukan reklamasi lahan berkelanjutan sehubungan dengan komitmen untuk perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati.

Kami dengan bangga melaporkan keberhasilan mendapatkan sertifikasi ISO untuk 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan), dan ISO 9001:2015 (Manajemen mutu) tahun lalu. Dari sisi keselamatan kerja, operasi tambang kami tidak mengalami insiden *Lost Time Injury* (LTI) dan kefatalan di 2021; namun, sayangnya, terjadi satu LTI di awal fase konstruksi di Proyek MTI pada Triwulan 3 2021.

Sorotan lain dari kinerja keberlanjutan

performance for 2021. Our mission is to be at the forefront of safety, environmental protection and corporate social responsibility.

In 2021 we have committed to reduce our GHG emissions intensity 29% by 2030 and reach net zero emissions by 2050. We have had independent experts to quantify our GHG emissions which will be used as a baseline to measure our future reductions against. We have commenced our carbon reduction road map, established energy efficiency programs throughout Merdeka operations and conducted ongoing land reclamation with respect to commitments for biodiversity protection and conservation.

We are proud to report that we have succeeded in achieving ISO certifications for 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management), ISO 14001:2015 (Environmental Management), and ISO 9001:2015 (Quality Management) last year. On the safety side, our mining operations had zero lost time injuries (LTI) and fatalities in 2021; however, unfortunately, there was one LTI during the early construction phase at the MTI Project in Quarter 3 2021.

Other highlights of Merdeka's sustainability performance in 2021 are; the completion of the land reclamation plan in accordance with

Merdeka pada 2021 adalah penyelesaian rencana reklamasi lahan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAB) tahunan operasi; penyelesaian penilaian metode kemungkinan efisiensi timbulan sampah; vaksinasi COVID-19 100% bagi hampir seluruh karyawan dan kontraktor Merdeka; penyelesaian Manual Sistem Manajemen K3LH (Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan) untuk menstandarisasi program-program penting K3LH; penetapan alat audit *Critical Risk Standard* (CRS) serta tinjauan ulang *Critical Risk Standard* dan pelatihan investigasi kecelakaan.

Merdeka berkomitmen terus meningkatkan upaya keberlanjutan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami percaya perubahan iklim adalah tantangan global dan akan membutuhkan tindakan bersama oleh pemerintah, bisnis, dan masyarakat pada umumnya—Merdeka berkomitmen penuh menjadi bagian dari solusi itu.

the annual operation Work Plan and Budget (RKAB); completion of assessment of possible waste generation efficiency methods; close to 100% COVID-19 Vaccination of all Merdeka employees and contractors; the completion of the K3LH Management System Manual (Health, Safety, Environment) to standardize important K3LH programs; the establishment of a Critical Risk Standard (CRS) audit tool and the implementation of a review of the Critical Risk Standard and implementing accident investigation training.

Merdeka is committed to continuously improve our sustainability efforts and contribute to sustainable development in our transition to a low-carbon economy. We believe climate change is a global challenge and will require collective action across governments, businesses and society at large—Merdeka is fully committed to be part of the solution

Hormat kami,

Sincerely,

**Simon Milroy**

Wakil Presiden Direktur/Ketua Komite ESG & Keberlanjutan  
Vice President Director/Chair of the ESG & Sustainability Committee







FOTO HALAMAN SEBELUMNYA  
Geolog BKP-BTR sedang  
memperhatikan struktur batuan  
di Tambang Tembaga Wetar.

PHOTO ON PREVIOUS PAGE  
BKP-BTR geologists observing rock  
structures at the Wetar Copper Mine.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

# ISI

## CONTENT

ii	Pesan dari Presiden Direktur Message from the President Director			
vi	Sambutan dari Ketua Komite ESG & Keberlanjutan Message from the Chair of the ESG & Sustainability Committee			
xviii	Sekilas Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability at a Glance			
	1	Tentang Laporan About the Report	63	Penanganan dan Pemulihan Pandemi COVID-19 COVID-19 Pandemic Response and Recovery
	9	Sekilas Merdeka Merdeka at Glance		
	27	Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	69	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management
	45	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	79	Kinerja Ekonomi Economic Performance
	55	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	95	Relasi Masyarakat dan Investasi Sosial Community Relations and Social Investment
176	Indeks Konten GRI GRI Content Index		121	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Environmental Protection and Management
183	Lampiran • Appendix: Independent Assurance Opinion Statement			

# **BAGAN, MATRIKS, PETA, DAN TABEL**

## CHARTS, MATRIX, MAPS, AND TABLES

### **MATRIKS · MATRIX**

---

- |   |                         |  |
|---|-------------------------|--|
| 5 | MATRIKS 1.<br>MATRIX 1. | Daftar Topik Materi<br>Material Topic List |
|---|-------------------------|--|

### **PETA · MAP**

---

- |    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
| 12 | PETA 2.1.<br>MAP 2.2. | Lokasi Operasi Merdeka<br>Merdeka Operation |
|----|-----------------------|---|

### **BAGAN · CHARTS**

---

- |    |                          |   |
|----|--------------------------|---|
| 16 | BAGAN 2.1.<br>CHART 2.1. | Persentase Kepemilikan Merdeka per 31 Desember 2021<br>Percentage of Merdeka Ownership as of 31 December 2021                                     |
| 17 | BAGAN 2.2.<br>CHART 2.2. | Struktur Kepemilikan Merdeka dan anak perusahaan per 31 Desember 2021<br>Ownership Structure of Merdeka and its subsidiaries as per December 2021 |
| 20 | BAGAN 2.3.<br>CHART 2.3. | Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Kelompok Usia<br>Employee Composition Based on Age Group  |
| 20 | BAGAN 2.4.<br>CHART 2.4. | Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Employee Composition Based on Education Level   |
| 21 | BAGAN 2.5.<br>CHART 2.5. | Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Status Karyawan<br>Employee Composition Based on Employee Status  |
| 21 | BAGAN 2.6.<br>CHART 2.6. | Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin<br>Employee Composition Based on Gender  |
| 21 | BAGAN 2.7.<br>CHART 2.7. | Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Organisasi<br>Employee Composition Based on Organizational Position                                     |
| 35 | BAGAN 3.1.<br>CHART 3.1. | Struktur Organisasi Merdeka<br>Merdeka Organization Structure   |



108	BAGAN 9.1. CHART 9.1.	Persentase Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat BSI pada 2021 Percentage of Cost of BSI Community Empowerment and Development Program in 2021
116	BAGAN 9.2. CHART 9.2.	Persentase Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan BKP-BTR pada 2021 Percentage of Cost of BKP-BTR Community Empowerment and Development Program in 2021
118	BAGAN 9.3. CHART 9.3.	Persentase Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan PETS pada 2021 Percentage of Cost of PETS Community Empowerment and Development Program in 2021

#### **TABEL · TABLE**

11	TABEL 2.1. TABLE 2.1.	Aktivitas dan Lokasi Operasi Anak Perusahaan Merdeka Merdeka's Subsidiaries' Activities and Locations of Operations
25	TABEL 2.2. TABLE 2.2.	Penghargaan untuk Merdeka dan Anak Perusahaan Awards for Merdeka and its Subsidiaries
25	TABEL 2.3. TABLE 2.3.	Sertifikasi untuk Merdeka dan Anak Perusahaan Certifications for Merdeka and its Subsidiaries
39	TABEL 3.1. TABLE 3.1.	Pendekatan dan Evaluasi Keberlanjutan Sustainability Approach and Evaluation
49	TABEL 4.1. TABLE 4.1.	Topik Utama/Masalah Utama yang Diangkat Pemangku Kepentingan Key Topics/Concerns Raised by Stakeholders
53	TABEL 4.2. TABLE 4.2.	Saluran yang Digunakan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Channels Used for Stakeholder Engagement
59	TABEL 5.1. TABLE 5.1.	Tingkat Frekuensi K3 Merdeka Merdeka Injury Frequency Rates
67	TABEL 6.1. TABLE 6.1.	Karyawan dan Kontraktor yang Divaksinasi Number of Employees and Contractors Vaccinated

75	TABEL 7.1. TABLE 7.1.	Karyawan yang Kembali Bekerja dan Tingkat Retensi setelah Cuti pada 2021 Return to Work and Retention Rates after Parental Leave in 2021
77	TABEL 7.2. TABLE 7.2.	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan pada 2021 Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs in 2021
83	TABEL 8.1. TABLE 8.1.	Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed
91	TABEL 8.2. TABLE 8.2.	Jumlah Tenaga Kerja Lokal The Number of Local Employment
105	TABEL 9.1. TABLE 9.1.	Kontribusi Grup Merdeka kepada Masyarakat 2021 Merdeka Group's Contribution to Society
109	TABEL 9.2. TABLE 9.2.	Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat BSI pada 2021 Cost of BSI Community Development and Empowerment Program in 2021
117	TABEL 9.3. TABLE 9.3.	Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat BKP-BTR pada 2021 Cost of BKP-BTR Community Development and Empowerment Program in 2021
119	TABEL 9.4. TABLE 9.4.	Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PETS pada 2021 Cost of PETS Community Development and Empowerment Program in 2021
129	TABEL 10.1. TABLE 10.1.	Konsumsi Energi dalam Organisasi Tambang Emas Tujuh Bukit Energy Consumption within Tujuh Bukit Gold Mine Organization
134	TABEL 10.2. TABLE 10.2.	Konsumsi Energi dalam Organisasi Tambang Tembaga Wetar Energy Consumption within Wetar Copper Mine Organization
141	TABEL 10.3. TABLE 10.3.	Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuannya di Tambang Emas Tujuh Bukit Water Release by Quality and Purpose in Tujuh Bukit Gold Mine
143	TABEL 10.4. TABLE 10.4.	Pengambilan Air berdasarkan Sumber di Tambang Emas Tujuh Bukit Water Withdrawal by Source in Tujuh Bukit Gold Mine
143	TABEL 10.5. TABLE 10.5.	Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali di Tambang Emas Tujuh Bukit Recycled and reused water In Tujuh Bukit Gold Mine

145	TABEL 10.6. TABLE 10.6.	Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuannya di Tambang Tembaga Wetar Water Discharge by Quality and Destination in Wetar Copper Mine
146	TABEL 10.7. TABLE 10.7.	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber di Tambang Tembaga Wetar Water withdrawal by source In Wetar Copper Mine
155	TABEL 10.8. TABLE 10.8.	Lahan yang Direhabilitasi di Area Reklamasi Tambang Emas Tujuh Bukit Rehabilitated Land in Tujuh Bukit Gold Mine Reclamation Area
155	TABEL 10.9. TABLE 10.9.	Jumlah Bibit yang Ditanam di Tambang Emas Tujuh Bukit Number of Seeds Planted in Tujuh Bukit Gold Mine
155	TABEL 10.10. TABLE 10.10.	Lokasi Operasi yang Berdekatan dengan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati yang tinggi di Tambang Emas Tujuh Bukit Operation Locations Close to Areas with High Biodiversity Value In Tujuh Bukit Gold Mine
162	TABEL 10.11. TABLE 10.11.	Rehabilitasi dan Proteksi Keanekaragaman Hayati di Tambang Tembaga Wetar Rehabilitation and Protection of Biodiversity In Wetar Copper Mine
162	TABEL 10.12. TABLE 10.12.	Lokasi Operasi yang Berdekatan dengan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Tambang Tembaga Wetar Operation Locations Close to Areas with High Biodiversity Value In Wetar Copper Mine
173	TABEL 10.13. TABLE 10.13.	Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan di Tambang Emas Tujuh Bukit Waste by Type and Disposal Method in Tujuh Bukit Gold Mine
173	TABEL 10.14. TABLE 10.14.	Transportasi Limbah Berbahaya di Tambang Emas Tujuh Bukit Hazardous Waste Transportations in Tujuh Bukit Gold Mine
174	TABEL 10.15. TABLE 10.15.	Transportasi Limbah Berbahaya di Tambang Tembaga Wetar Hazardous Waste Transportation in Wetar Copper Mine
175	TABEL 10.16. TABLE 10.16.	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan di Tambang Tembaga Wetar Waste by Type and Disposal Method in Wetar Copper Mine

# EKONOMI ECONOMIC



## KEUNTUNGAN EKONOMI ECONOMIC BENEFIT

USD **381.0** juta  
million

**NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN**  
Naik 18,36% dari 2020

**ECONOMIC VALUE GENERATED**  
Up 18.36% from 2020

USD **373.8** juta  
million

**NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN**  
Naik 28,76% dari 2020

**ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED**  
Up 28.76% from 2020

USD **55.8** juta  
million

**UPAH DAN TUNJANGAN DIBAYARKAN**  
Naik 24% dari 2020

**WAGES AND BENEFITS PAID OUT**  
Up 24% from 2020

USD **63.4** juta  
million

**KEWAJIBAN PEMERINTAH YANG DIBAYAR**  
(Pajak, Royalti & lainnya)  
Naik 56,54% dari 2020

**GOVERNMENT OBLIGATION PAID**  
(Taxes, Royalties & others)  
Up 56.54% from 2020



Untuk menghindari pengulangan, angka-angka yang hanya dicantumkan satu kali menggunakan desimal Inggris

To avoid repetition, numbers are listed only once using English decimals.



## PRODUKSI PRODUCTION

**124,730** oz

### PRODUKSI EMAS

Turun dari 157.175 oz emas pada 2020

### GOLD PRODUCTION

Down from 157,175 oz gold in 2020

**19,045** ton  
tons

### PRODUKSI TEMBAGA

Naik dari 5.377 ton pada 2020

### COPPER PRODUCTION

Up from 5,377 tons in 2020



## CADANGAN MINERAL MINERAL RESERVES

2021

**34.8** juta *ounce* emas  
million ounces of gold

**8.5** juta ton tembaga  
million tons of copper

**76.0** juta *ounce* perak  
million ounces of silver

2020

**32.8** juta *ounce* emas  
million ounces of gold

**8.9** juta ton tembaga  
million tons of copper

**85.3** juta *ounce* perak  
million ounces of silver

# TATA KELOLA GOVERNANCE



## KOMITE ESG & KEBERLANJUTAN ESG & SUSTAINABILITY COMMITTEE

Membentuk ESG & Sustainability Committee  
yang diketuai oleh Wakil Presiden Direktur  
Established ESG & Sustainability Committee  
chaired by Vice President Director

# SOSIAL SOCIAL



## PROGRAM MASYARAKAT COMMUNITY PROGRAMS

USD **3.6** juta  
million

**PROGRAM  
INVESTASI &  
PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT**

Naik 6,6% dari 2020

**COMMUNITY  
INVESTMENT &  
EMPOWERMENT  
PROGRAMS**

Up 6.6% from 2020



### ISO 45001

Mendapatkan sertifikasi  
ISO 45001 Keselamatan  
dan Kesehatan Kerja untuk  
seluruh operasi

Received ISO 45001  
Occupational Safety and  
Health certification for  
all operations



### CRITICAL RISK STANDARDS

Penyelesaian *Critical Risk  
Standards* (CRS) dan  
Standar Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja

Completion of Critical  
Risk Standards (CRS) and  
Occupational Safety and  
Health Standards



### SAFETY COMMITTEE

Membentuk *Safety  
Committee* di bawah Wakil  
Presiden Direktur

Established The  
Safety Committee under the  
Vice President Director



## KINERJA KESELAMATAN SAFETY PERFORMANCE

# BSI

Tidak ada kematian  
Zero fatality

# 7,348,661

jam kerja tanpa LTI sejak Desember 2020  
man-hours without LTI since December 2020

# BKP-BTR

Tidak ada kematian  
Zero fatality

# 14,046,910

jam kerja tanpa LTI sejak Januari 2018  
man-hours without LTI since January 2018



Untuk menghindari  
pengulangan,  
angka-angka  
yang hanya  
dicantumkan satu  
kali menggunakan  
desimal Inggris

To avoid repetition,  
numbers are listed  
only once using  
English decimals.



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

# 3,498

**TOTAL KARYAWAN**      **TOTAL EMPLOYEES**  
Naik 28% dari 2020      Up 28% from 2020

# 306 (9%)

**KARYAWAN PEREMPUAN**      **FEMALE EMPLOYEES**  
Naik dari 193 (2020)      Up from 193 (2020)

# 7.9%

**PERGANTIAN KARYAWAN**      **EMPLOYEE TURNOVER**  
Naik dari 4,7% (2020)      Up from 4.7% (2020)

# 0.6%

**KARYAWAN ASING**      **FOREIGN EMPLOYEES**  
Turun dari 1,0% (2020)      Down from 1.0% (2020)

# 69.7%

**TOTAL KARYAWAN R1 DAN R2 DI BSI, BKP-BTR, DAN PETS**      **TOTAL RING 1 & 2 EMPLOYEES IN BSI, BKP-BTR, AND PETS**  
Naik dari 65,9% (2020)      Up from 65.9% (2020)



## COVID-19

# BSI

# ~100%

**VAKSINASI • VACCINATION 1 & 2**  
untuk karyawan dan kontraktor  
for employee and contractor

Vaksin *booster*  
direncanakan awal 2022  
booster planned for early 2022

# BKP-BTR

Karyawan dan kontraktor:  
Employee and contractor:

# ~100%

**VAKSINASI • VACCINATION 1 & 2**

Vaksin *booster*  
direncanakan awal 2022  
booster planned for early 2022

# PETS

# ~100%

**VAKSINASI • VACCINATION 1 & 2**  
untuk karyawan dan kontraktor  
for employee and contractor

Vaksin *booster*  
direncanakan awal 2022  
booster planned for early 2022

# LINGKUNGAN ENVIRONMENT



## PERNYATAAN NOL BERSIH NET ZERO STATEMENT

Merdeka menyelaraskan dan berkomitmen dengan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (NDC) Gas Rumah Kaca (GRK) Indonesia:

- ☑ Penurunan intensitas emisi GRK sebesar 29% pada 2030 dibandingkan dengan baseline 2021; dan
- ☑ Emisi nol-bersih pada 2050.

Merdeka aligns and commits with the relevant Greenhouse Gas (GHG) Nationally Determined Contributions (NDC's) of Indonesia:

- ☑ 29% reduction in GHG emission intensity by 2030 compared to 2021 baseline; and
- ☑ Zero-net emissions by 2050.



## REHABILITASI LAHAN LAND REHABILITATION

**BSI** Serah terima 1,173,24ha Lahan Kompensasi dari rencana 2,038ha  
Handed over 1,173.24ha Compensation Land from planned 2,038ha



## REHABILITASI LOKASI SITE REHABILITATION

**BSI** **1.77** ha direhabilitasi  
rehabilitated  
**7,625** pohon ditanam  
trees planted

**BKP-BTR** **8.15** ha direhabilitasi  
rehabilitated  
**4,072** pohon ditanam  
trees planted



## ISO 14001

Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 untuk seluruh operasi

Obtained ISO 14001 Environmental Management System certification for all operations



## PANEL SURYA SOLAR PANELS

Panel surya di Tambang Tembaga Wetar berkontribusi 540 kW untuk pasokan listrik PV

Solar panels in Wetar Copper Mine contribute 540 kW to the PV electricity supply





Untuk menghindari pengulangan, angka-angka yang hanya dicantumkan satu kali menggunakan desimal Inggris

To avoid repetition, numbers are listed only once using English decimals.



## INTENSITAS ENERGI ENERGY INTENSITY

**BSI 5.54** GJ/oz emas  
GJ/oz gold

dari 4,17 GJ/oz emas pada 2020  
from 4.17 GJ/oz gold in 2020)

**BKP-BTR 45.65** GJ/ton tembaga  
GJ/ton copper

dari 76,09 GJ/ton tembaga pada 2020  
from 76.09 GJ/ton copper in 2020



## INTENSITAS EMISI KARBON CARBON EMISSION INTENSITY

**BSI 0.60** ton CO<sub>2</sub>(e)/oz emas  
tons CO<sub>2</sub>(e)/oz gold

dari 0,25 ton CO<sub>2</sub>(e)/oz emas pada 2020) from 0.25 tons CO<sub>2</sub>(e)/oz gold in 2020

**BKP-BTR 3.64** ton CO<sub>2</sub>(e)/ton tembaga  
tons CO<sub>2</sub>(e)/ton copper

dari 9,88 ton CO<sub>2</sub>(e)/ton tembaga pada 2020 from 9.88 tons CO<sub>2</sub>(e)/ton copper in 2020



## INTENSITAS AIR WATER INTENSITY



**BSI 10.8** m<sup>3</sup>/oz emas  
m<sup>3</sup>/oz gold

dari 9,9 m<sup>3</sup>/oz emas pada 2020  
from 9.9 m<sup>3</sup>/oz gold in 2020


**BKP-BTR 7.69** m<sup>3</sup>/ton tembaga  
m<sup>3</sup>/ton copper

dari 26,87 m<sup>3</sup>/ton tembaga pada 2020  
from 26.87 m<sup>3</sup>/ton copper in 2020

**IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN 2021**  
**SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT HIGHLIGHT 2021**

Bidang Performance Area	Tujuan Objective	Target (2021)	Status (2021)
AIR WATER	Mempertahankan sistem air proses tertutup dengan minimum pelepasan pada kondisi tertentu (misal intensitas curah hujan tinggi).  Maintaining a closed process water system with minimum conditional water discharge (e.g. high rain intensity).	<b>TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan hanya air hujan yang dikumpulkan di dalam kolam penampungan dan memanfaatkannya sebagai air proses</li> <li>Setiap pelepasan air memenuhi standar yang ditentukan pemerintah</li> </ul>	
		<b>TUJUH BUKIT GOLD MINE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>To utilize only on-site rainwater collected through ponds as top-up process water</li> <li>Any discharge water to meet the government water standards.</li> </ul>	
GAS RUMAH KACA GREENHOUSE GASES	Menetapkan nilai dasar emisi gas rumah kaca (GRK).  Establish baseline greenhouse gas (GHG) emissions.	<b>TAMBANG TEMBAGA WETAR:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan air proses tidak melebihi 18.000 m<sup>3</sup> per bulan dari Sungai Lurang</li> <li>Setiap pelepasan air memenuhi standar yang ditentukan pemerintah</li> </ul>	
		<b>WETAR COPPER MINE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Top-up process water not to exceed 18,000 m<sup>3</sup> per month from Lurang River.</li> <li>Any discharge water to meet the government water standards.</li> </ul>	
		<b>Menyelesaikan asesmen GRK untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 tahun 2021.</b>  Complete GHG assessments for Scope 1 and Scope 2 emissions for 2021.	

 Selesai/mencapai target • completed/met target  Dalam proses • on progress

 Teluk Pangpang di Banyuwangi menjadi habitat yang nyaman bagi berbagai jenis burung.  
 Pangpang Bay in Banyuwangi is a comfortable habitat for various types of birds. ANGGUNG SETIAWAN/BSI

Bidang Performace Area	Tujuan Objective	Target (2021)	Status (2021)
EFISIENSI ENERGI ENERGY EFFICIENCY	Mengkaji cara-cara efisiensi energi yang mungkin dilaksanakan.	<p>Menerapkan program efisiensi energi di masing-masing operasi.</p> <p>Implement energy efficiency programs in each operation.</p> <p><b>TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan lampu dengan sumber daya panel surya</li> <li>Pemasangan alat pemantauan air dengan sumber daya panel surya</li> </ul> <p><b>TUJUH BUKIT GOLD MINE</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Installation of road lights powered by solar panels</li> <li>Installation of water monitoring devices powered by solar panels</li> </ul>	
	To investigate feasible energy efficiency opportunities.	<p><b>TAMBANG TEMBAGA WETAR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengganti generator pembangkit listrik utama dengan generator yang lebih efisien</li> <li>Penggunaan 600 modul surya</li> </ul> <p><b>WETAR COPPER MINE</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Site power source generators replaced with energy efficient generators</li> <li>Utilization of 600 solar modules</li> </ul>	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	Menyelesaikan rencana reklamasi lahan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).	<p><b>Tambang Emas Tujuh Bukit</b> Tujuh Bukit Gold Mine: 1,77 ha (sesuai target • on target)</p>	
	Complete the land reclamation plan in accordance with the Work Plan and Budget (RKAB).	<p><b>Tambang Tembaga Wetar/</b> Wetar Copper Mine: 4,84 ha (pencapaian • achievement: 8.15 ha)</p>	






Selesai/mencapai target • completed/met target





Dalam proses • on progress

Bidang Performance Area	Tujuan Objective	Target (2021)	Status (2021)
LIMBAH WASTE	Pengkajian kemungkinan efisiensi pengelolaan limbah	TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT DAN TAMBANG TEMBAGA WETAR: Menerapkan program 3R dan mengolah limbah domestik untuk menjadi pakan ternak.	
	Assessment of possible waste generation efficiency methods.	TUJUH BUKIT GOLD MINE AND WETAR COPPER MINE: Implement 3R program and treat domestic waste to become animal feed.	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	Pengurangan Tingkat Frekuensi insiden tahun sebelumnya untuk mencapai keselamatan kerja yang berkelanjutan.	TAMBANG TEMBAGA WETAR Pemasangan alat <i>tricanter</i> pada proses Solvent Extraction untuk mengurangi volume limbah <i>crud</i> .	
		WETAR COPPER MINE Installation of a <i>tricanter</i> in the Solvent Extraction process to reduce <i>crud</i> waste volumes.	
	Reducing the Frequency Rate of the previous year's incidents to achieve sustainable work safety.	Lebih rendah dari TRFIR (Total Recordable Injury Frequency Rate) 2020, yaitu 0,43. Target tidak tercapai (0,66 di 2021).	
		Lower than TRFIR (Total Recordable Injury Frequency Rate) 2020, which is 0.43. Target not achieved (0.66 for 2021).	
Memberikan vaksinasi pencegah COVID-19 kepada seluruh karyawan dan kontraktor Merdeka.	Lebih rendah dari LTIFR (The Lost Time Injury Frequency Rate) 2020, yaitu 0,22. Target tercapai (0,08 di 2021)		
	Lower than LTIFR (The Lost Time Injury Frequency Rate) 2020, which is 0.22. Target achieved (0.08 for 2021).		
Providing COVID-19 prevention vaccinations to all Merdeka employees and contractors.	~ 100% karyawan telah divaksin penuh (kecuali mereka yang mempunyai komorbid dan alasan kesehatan lain).		
	~ 100% of employees have been fully vaccinated (except those with comorbidities and other health reasons).		

 Selesai/mencapai target • completed/met target  Dalam proses • on progress

 Sekelompok burung berkik rawa sedang mengais makanan di sekitar hutan *mangrove* Teluk Pangpang, Banyuwangi.  
A group of swamp snipe birds scavenging for food around the mangrove forest of Pangpang Bay, Banyuwangi. ANGGUNG SETIAWAN/BSI

Bidang Performance Area	Tujuan Objective	Target (2021)	Status (2021)
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	Mengembangkan Manual Sistem Manajemen K3LH (Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan Hidup) untuk menstandarkan program-program penting K3LH.	Manual Sistem Manajemen K3LH disetujui, disosialisasikan, dan dapat diakses.	
	Develop a EHS (Environment, Health, and Safety) Management System Manual to standardize important EHS programs.	The HSE Management System Manual is approved, socialised, and accessible.	
	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001, dan Mutu ISO 9001.	Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001, dan Mutu ISO 9001.	
	ISO 14001 Environmental Management System Certification, ISO 45001 Occupational Health and Safety and ISO 9001 Quality.	Obtained ISO 14001 Environmental Management System certification, ISO 45001 Occupational Health and Safety, and ISO 9001 Quality.	
	Standar Risiko Kritis dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	Penyelesaian Standar manajemen risiko, manajemen perubahan, dan bekerja di ketinggian disusun dan didistribusikan. Belum tercapai, proses dilanjutkan di 2022.	
	Critical Risk Standards (CRS) and Occupational Health – Safety (OHS) Standards.	Completion of Standards for risk management, change management and working at height are developed and distributed. Not achieved, process continued in 2022.	






Selesai/mencapai target • completed/met target



Dalam proses • on progress



Bidang Performance Area	Tujuan Objective	Target (2021)	Status (2021)
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>	Penyelesaian perangkat audit Standar Risiko Kritis (CRS).  Completion of Critical Risk Standards (CRS) audit tools.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat audit CRS Ban dan Manajemen Lalu Lintas disusun.</li> <li>• Penyelesaian audit dasar CSR Ban dan Manajemen Lalu Lintas di setiap <i>site</i>.</li> <li>• Tire and Traffic Management CRS audit tools developed.</li> <li>• Completion of the baseline Tire and Traffic Management CRS audits at each mine site.</li> </ul>	
<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>	Pelatihan penyelidikan kecelakaan. Incident investigation training.	Melaksanakan pelatihan ICAM (Incident Cause Analysis Method or Incident Cause Assessment Method) untuk karyawan terpilih  Implement ICAM (Incident Cause Analysis Method or Incident Cause Assessment Method) training for selected employees.	

 Selesai/mencapai target • completed/met target
  Dalam proses • on progress



Seorang nelayan sedang mengambil bubu yang mereka pasang sebelumnya di hutan *mangrove* Banyuwangi.

A fisherman is picking up the traps they previously installed in the Banyuwangi mangrove forest.

ANGGUNG SETIAWAN/BSI



Tambang Emas  
Tumbuh Bukit yang  
dikelola BSI di  
Banyuwangi.

The Tumbuh Bukit  
Gold Mine  
managed by BSI  
in Banyuwangi.

CANDRANING DWI  
SUKMASARI/BSI





# 1

---

## **Tentang Laporan**

## **About the Report**

---



**K**inerja keuangan dalam *Laporan Keberlanjutan 2021* ini merujuk pada Laporan Keuangan yang sudah terkonsolidasi untuk seluruh entitas usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Rincian laporan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk 2021 [GRI 102-45].

Data topik lingkungan dan sosial yang dilaporkan dalam laporan ini mencakup pembahasan topik material yang terjadi di: (1) Tambang Emas Tujuh Bukit (Merdeka 100%) di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur; (2) Tambang Tembaga Wetar (Merdeka 100%) di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku; (3) Proyek Emas Pani (Merdeka 70%) di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo; dan (4) Proyek AIM (*Acid, Iron, and Metal*) (Merdeka 80%) di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah [GRI 102-45].

Proyek AIM di Morowali mulai dibangun selama 2021 dan direncanakan mulai beroperasi pada 2023. Data kinerja keberlanjutan

**T**he financial performance in this *2021 Sustainability Report* refers to the Consolidated Financial Statements for all business entities of PT Merdeka Copper Gold Tbk for the financial year ending 31 December 2021. For details of the company's financial performance please refer to the annual report of PT Merdeka Copper Gold Tbk 2021 [GRI 102-45].

The environmental and social topics data reported in this report include discussion of material topics that occurred at: (1) the Tujuh Bukit Gold Mine (Merdeka 100%) in Banyuwangi Regency, East Java Province; (2) Wetar Copper Mine (Merdeka 100%) in Southwest Maluku Regency, Maluku Province; (3) Pani Gold Project (Merdeka 70%) in Pohuwato Regency, Gorontalo Province; and (4) Acid, Iron, Metal (AIM) Project (Merdeka 80%) in Morowali Regency, Central Sulawesi Province [GRI 102-45].

The AIM project in Morowali commenced construction during 2021 and is planned to start operating in 2023. Sustainability performance data for the new AIM Project includes energy



Oktrianto dan Bambang Supriyadi dari tim survei BSI sedang mengumpulkan data lapangan untuk menyusun peta Tambang Emas Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Oktrianto and Bambang Supriyadi from the BSI survey team are collecting field data to compile a map of the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI

untuk Proyek AIM baru mencakup konsumsi energi, konsumsi air, pelestarian keanekaragaman hayati, informasi mengenai emisi, dan pengelolaan limbah semasa konstruksi dalam periode pelaporan [GRI 102-45, 102-46].

Dalam menetapkan isi laporan dan batasan topik (penjelasan mengenai di mana topik material terjadi dan keterlibatan Merdeka mengelola topik material itu), laporan ini memperoleh input dari hasil evaluasi kinerja ESG Merdeka; hasil studi pemantauan dan evaluasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada 2021; dan hasil studi pemetaan isu-isu strategis dan pemangku kepentingan dengan mengadopsi *AA 1000 Stakeholder Engagement Standard 2015* yang dilakukan secara berkala [GRI 102-46].

Hasil-hasil studi tersebut kemudian disaring dengan menerapkan empat prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan, yaitu: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Konteks keberlanjutan dalam praktik industri pertambangan, dengan merujuk pada praktik terbaik dan inklusivitas pemangku kepentingan, banyak menjadi pertimbangan dalam proses penyaringan untuk menentukan topik materi yang dilaporkan [GRI 102-46].

Dari hasil penyaringan tersebut, dapat dirumuskan bahwa daftar topik materi yang teridentifikasi untuk proses menentukan isi laporan ini adalah seperti terlihat dalam Matriks 1 [GRI 102-47].

consumption, water consumption, biodiversity conservation, information on emissions, and waste management during construction in the reporting period [ GRI 102-45, 102-46].

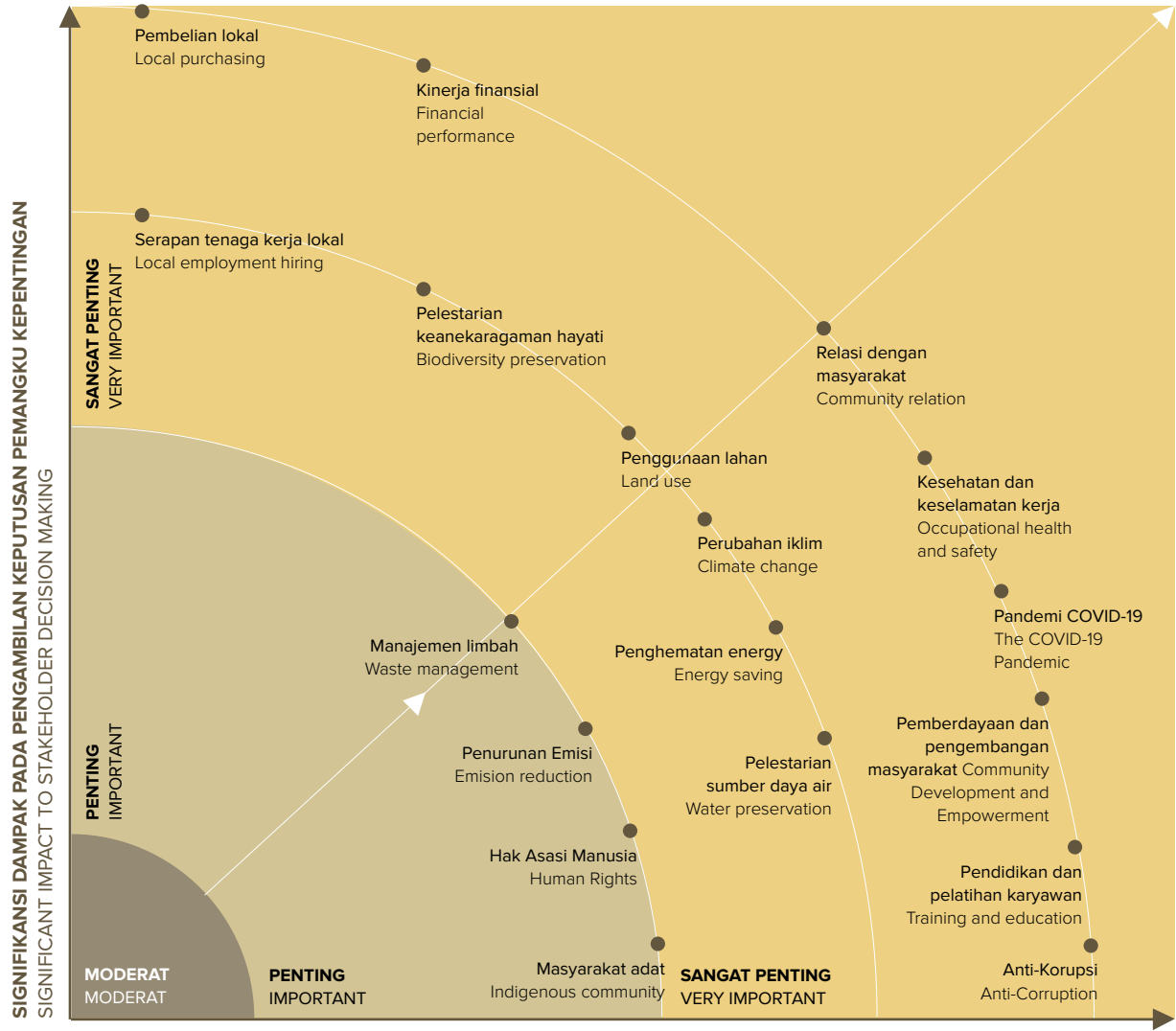
In defining the report content and the topic boundaries (description of where the impacts occur for a material topic and the organization's involvement with those impacts), this report obtains input from results of Merdeka's ESG performance evaluation; results of monitoring and evaluation studies for economic, environmental, and social performance in 2021; and results of strategic mapping and stakeholder issues study adopting the *AA 1000 Stakeholder Engagement Standard 2015* which is conducted regularly [GRI 102-46].

The results of the above study were then screened by applying four reporting principles to determine the contents of the report, namely: Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. The context of sustainability in the mining industry practice, with reference to best practices and stakeholder inclusion, is much considered in the screening process to determine the topic of material reported [GRI 102-46].

From the screening results above, it can be formulated that the list of material topics identified for the process of determining the contents of this report is as as shown in the Matrix 1 [GRI 102-47].

**DAFTAR TOPIK MATERI  
MATERIAL TOPIC LIST**

**MATRIKS • MATRIX 1  
[GRI 102-47]**





Meski ada perluasan sifat bisnis Merdeka melalui kehadiran Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)/Proyek AIM, data pengelolaan topik material yang dilaporkan masih melanjutkan laporan keberlanjutan tahun sebelumnya, karena Proyek AIM belum beroperasi [GRI 102-48].

Respons dan dukungan pengendalian pandemi COVID-19, kontribusi pada mitigasi perubahan iklim melalui penurunan emisi, penghematan energi, dan komitmen pelestarian lingkungan, disajikan dengan data-data baru sambil tetap menyertakan informasi dari laporan-laporan sebelumnya. Demikian pula dengan keselamatan dan kesehatan kerja dan kontribusi pada kesejahteraan sosial masyarakat di mana Merdeka beroperasi [GRI 102-48].

Although there is an expansion of the nature of Merdeka's business through the presence of Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)/ AIM Project, the reported material topic management data still refers to the previous year's sustainability report, as the AIM Project has not commenced operation [GRI 102-48].

Response and support for controlling the COVID-19 pandemic, contributing to climate change mitigation through emission reductions, energy savings, and environmental conservation commitments, are presented with new data while still including information from previous reports. The same applies to occupational safety and health and its contribution to the social welfare of the communities where Merdeka operates [GRI 102-48].



Vaksinasi pencegah COVID-19 untuk karyawan BKP-BTR di Pulau Wetar.

Vaccination against COVID-19 for BKP-BTR employees on Wetar Island.

DINO MUSIDA/  
BKP-BTR

Tidak ada perubahan signifikan mengenai daftar topik material dan batasan topik dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya [GRI 102-49]. Laporan yang disusun mengikuti siklus tahunan ini memaparkan kinerja periode Januari hingga Desember 2021 [GRI 102-50; 102-52]. Laporan terakhir yang sudah dipublikasikan terbit pada April 2020 [GRI 102-51].

Laporan dipersiapkan mengikuti GRI Standards Consolidated 2020 dengan opsi inti [GRI 102-54]. Standar-standar yang digunakan terlampir dalam Indeks Konten GRI [GRI 102-55].

Untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan, laporan ini diverifikasi oleh TÜV Rheinland Indonesia sebagai pihak eksternal dengan fokus pada penilaian mengenai penerapan prinsip materialitas dan inklusivitas pemangku kepentingan. Pihak eksternal yang dirujuk untuk memberikan jaminan juga diminta untuk memberikan rekomendasi perbaikan kualitas laporan. Tidak ada hubungan antara Merdeka dan badan tata kelola serta eksekutif senior dalam menentukan lembaga penjamin. Lembaga penjamin yang dipilih adalah lembaga yang memiliki lisensi AccountAbility dengan menggunakan standar AA1000 Assurance Standard v3 [GRI 102-56]. Saran, pertanyaan, dan semua hal yang berkenaan dengan laporan keberlanjutan ini dapat disampaikan ke [GRI 102-53]:

There are no significant changes regarding the list of material topics and topic boundaries compared to the previous reporting period [GRI 102-49]. This report, which is prepared following an annual cycle, describes the performance for the period January to December 2021 [GRI 102-50; 102-52]. The previous published report was issued in April 2020 [GRI 102-51].

The report was prepared following the GRI Standards Consolidated 2020 with core options [GRI 102-54]. The standards used are as attached in the GRI Content Index [GRI 102-55].

To increase the credibility and quality, this report is verified by TÜV Rheinland Indonesia as an external party with a focus on assessing the application of the principles of materiality and stakeholder inclusion. The external party referred to provide assurance are also asked to provide recommendations for improving the quality of the report. There is no relationship between Merdeka and the governance body as well as senior executives in determining the guarantor agency. The selected guarantee institution is an institution that has an AccountAbility license using the AA1000 Assurance Standard v3 [GRI 102-56]. Suggestions, questions, and all matters relating to this sustainability report can be submitted to [GRI 102-53]:

### **PT Merdeka Copper Gold Tbk**

Gedung The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor  
Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940  
T: +62 21 29880393 • F: +62 21 29880392  
E: corporate.secretary@merdekcoppergold.com

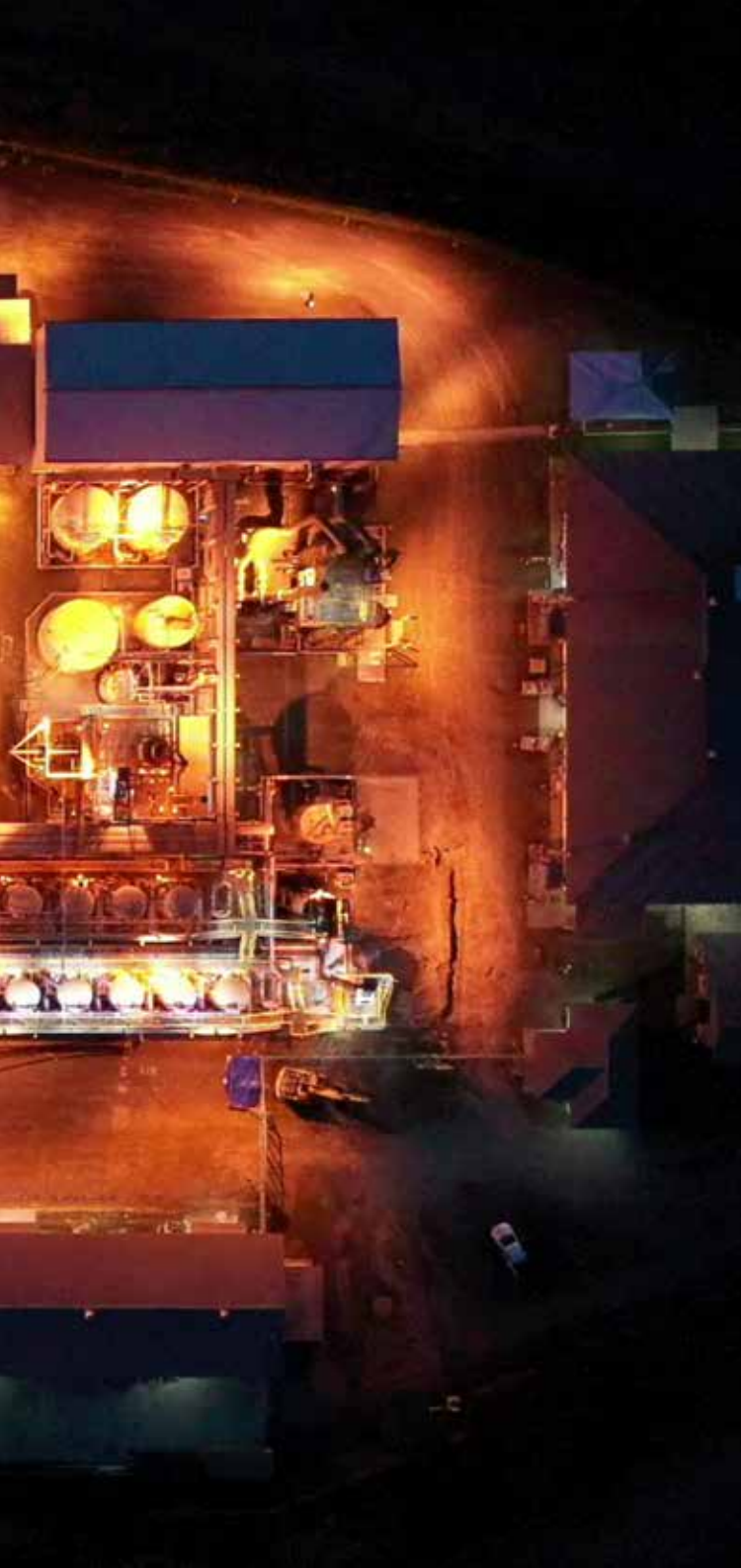


Tambang Emas  
Tujuh Bukit yang  
dikelola PT Bumi  
Suksesindo di  
Banyuwangi.

The Tjjuh Bukit  
Gold Mine,  
managed by PT  
Bumi Suksesindo in  
Banyuwangi.

ALIF ALFIANDIKA/BSI





# 2

---

## **Sekilas Merdeka**

### **Merdeka at a Glance**

---

## Industri Tambang Terpadu Integrated Mining Industry

PT Merdeka Copper Gold Tbk adalah perusahaan induk yang berkantor pusat di Jakarta, dengan anak-anak perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha pertambangan, meliputi eksplorasi, ekstraksi, dan produksi emas, perak, tembaga serta mineral terkait lainnya, dan layanan pertambangan [GRI 102-1; 102-2; 102-3].

Aset utama Merdeka adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, dan Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar serta beberapa proyek yang sedang dalam pengembangan: Proyek Emas Pani di Gorontalo, Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, dan Proyek AIM (*Acid, Iron, Metal*) di Morowali [GRI 102-7, 102-2].

Pada Maret 2021, Merdeka melalui anak perusahaannya, PT Batutua Pelita Investama (BPI), menandatangani perjanjian Usaha Patungan atau *Joint Venture* dengan Eternal Tsingshan Group Limited (Tsingshan) melalui afiliasinya, Wealthy Source Holding Limited (Wealthy), untuk mengembangkan Proyek *Acid, Iron, Metal* (AIM) di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Sulawesi melalui pembentukan PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) dengan 80% kepemilikan di bawah BPI dan 20% di bawah Wealthy [GRI 102-2].

Tambang Emas Tujuh Bukit memanfaatkan sistem penambangan terbuka, diikuti oleh penghancuran dan aglomerasi bijih yang kemudian ditumpuk pada pelataran pelindian

PT Merdeka Copper Gold Tbk is a holding company headquartered in Jakarta, with operating subsidiaries engaging in mining business activities, encompassing the exploration, extraction, and future production of gold, silver, copper and other related minerals, and mining services [GRI 102-1; 102-2; 102-3].

The Merdeka's major assets are the Tujuh Bukit Gold Mine, the Wetar Copper Mine, and several projects under development: the Pani Gold Project in Gorontalo, Tujuh Bukit Copper Project in Banyuwangi, and the Acid, Iron, Metal (AIM) Project in Morowali [GRI 102-7, 102-2].

In March 2021, Merdeka through its subsidiary, PT Batutua Pelita Investama (BPI), signed a Joint Venture agreement with Eternal Tsingshan Group Limited (Tsingshan) through its affiliate, Wealthy Source Holding Limited (Wealthy), to develop the Acid, Iron, Metal (AIM) Project at the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Sulawesi through the formation of PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) with 80% ownership under BPI and 20% under Wealthy [GRI 102-2].

The Tujuh Bukit Gold Mine is a conventional open cut mine, followed by crushing and agglomeration of ore, then stacked on a heap leach pad. The gold and copper are leached into solution and pumped to the ADR (Adsorption, Desorption and Recovery) Gold Processing Plant to produce gold and silver. The Tujuh Bukit Gold Mine commenced production in 2017 and in 2021 yielded 124,730 ounces of gold [GRI 102-7].

**AKTIVITAS DAN LOKASI OPERASI ANAK PERUSAHAAN MERDEKA**  
**MERDEKA'S SUBSIDIARIES' ACTIVITIES AND LOCATIONS OF OPERATIONS**

TABEL • TABLE 2.1  
[GRI 102-4]

Perusahaan • Company	Aktivitas • Activity	Lokasi • Location
PT Bumi Suksesindo	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi untuk Tambang Emas Tujuh Bukit. Holder of the production operation mining business license for the Tujuh Bukit Gold Mine.	Banyuwangi, Jawa Timur • East Java
PT Damai Suksesindo	Pemegang izin eksplorasi. Holder the adjacent exploration permit.	
PT Batutua Kharisma Permai	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi untuk Tambang Tembaga Wetar. Holder of the production operation mining business license for the Wetar Copper Mine.	Maluku Barat Daya, Maluku
PT Batutua Tembaga Raya	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian. Holder of special production operation mining business license for processing and refining.	
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi di wilayah Proyek Emas Pani. Holder of production operation mining business license in the Pani Gold Project area.	
PT Pani Bersama Tambang	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian. Holder of special production operation mining business license for processing and refining.	Pohuwato, Gorontalo, Sulawesi
PT Gorontalo Sejahtera Mining	Pemegang Kontrak Karya di wilayah Proyek Emas Pani. Holder of Contract of Work in the Pani Gold Project area.	
PT Merdeka Mining Servis	Pemegang izin usaha jasa pertambangan. The holder of mining services business license.	Di seluruh operasi pertambangan Merdeka. Throughout Merdeka mining operations.



**PT Merdeka Copper Gold Tbk**  
Kantor Pusat • Head office  
JAKARTA



**PT Merdeka Mining Servis**  
Jasa dan Konstruksi Pertambangan  
Mining Construction and Services  
JAKARTA



**PUNCAK EMAS  
TANI SEJAHTERA**



**GORONTALO  
SEJAHTERA MINING**

**PT Puncak Emas Tani Sejahtera  
PT Gorontalo Sejahtera Mining**  
Proyek Emas Pani • Pani Gold Project  
POHUWATO, SULAWESI



**PT Bumi Suksesindo**  
Tambang Emas Tujuh Bukit  
Tujuh Bukit Gold Mine

**PT Damai Suksesindo**  
BANYUWANGI,  
JAWA TIMUR • EAST JAVA



**PT Merdeka Tsingshan Indonesia**  
Proyek acid, iron, and metal  
Acid, iron, and metal project  
MOROWALI, CENTRAL SULAWESI  
SULAWESI TENGAH



**PT Batutua Kharisma Permai**  
Tambang Tembaga Wetar  
Wetar Copper Mine

**PT Batutua Tembaga Raya**  
Pemrosesan dan Pemurnian Tembaga Wetar  
Wetar Copper Processing and Refining  
PULAU WETAR, MALUKU BARAT DAYA  
WETAR ISLAND, SOUTHWEST MALUKU

(*heap leach pad*) dan dialirkan ke Pabrik Pengolahan Emas ADR (Adsorption, Desorption and Recovery) untuk menghasilkan emas dan perak. Tambang Emas Tujuh Bukit mulai berproduksi pada 2017 dan pada 2021 menghasilkan 124.730 *ounce* emas [GRI 102-7].

Sementara, Proyek Tembaga Tujuh Bukit yang berada di bawah permukaan Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan salah satu cadangan tembaga terbesar di dunia yang belum dikembangkan. Sumber daya bijih yang terduga mencapai 1,9 miliar ton, dengan kadar tembaga rata-rata 0,45% serta 0,45 gram emas per ton, mengandung 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta *ounce* emas [GRI 102-7].

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang terbuka, pengoperasian pelindian, dan pabrik pengolahan metal tembaga melalui proses *solvent extraction-electrowinning* (SX-EW). Tambang Tembaga Wetar mulai berproduksi secara komersial pada 2017. Sejak Mei 2018, Merdeka secara efektif menguasai penuh pengendalian operasi tambang tersebut. Selama 2021, Tambang Tembaga Wetar menghasilkan 19.045 ton tembaga.

Sementara itu, Merdeka melihat peluang untuk meningkatkan nilai tambah dari bijih sisa (*spent ore*) hamparan pelindihan (*heap leach pad*) Tambang Tembaga Wetar yang masih mengandung pirit, seng, besi, sulfur, dan logam berharga lainnya (tembaga, emas, perak). Untuk mendapatkan nilai tambah, Merdeka mengembangkan Proyek *Acid, Iron, Metal* (AIM) yang akan memproses bijih sisa tersebut dan memproduksi asam sulfat, pelet bijih besi, uap panas, tembaga spons (*sponge copper*), emas,

Meanwhile, the Tujuh Bukit Copper Project located beneath the existing Tujuh Bukit Gold Mine is one of the largest undeveloped copper deposits in the world. Inferred ore resources are 1.9 billion tons, with an average copper grade of 0.45% and 0.45 grams of gold per ton, containing 8.7 million tons of copper and 28 million ounces of gold [GRI 102-7].

The Wetar Copper Mine is an open-pit mine, heap leach operation, and copper metal processing plant through a solvent extraction-electrowinning (SX-EW) process. The Wetar Copper Mine began commercial production in 2017. Since May 2018, Merdeka has effectively taken full control of the mine's operations. During 2021 the Wetar Copper Mine produced 19,045 tons of copper.

Meanwhile, Merdeka sees an opportunity to add value to the spent ore from the heap leach pad at the Wetar Copper Mine which still contains pyrite, zinc, iron, sulfur, and other precious metals (copper, gold, silver). To add value, Merdeka developed the Acid, Iron, and Metal (AIM) Project which will process the spent ore and produce Sulfuric Acid, Iron Ore Pellets, Sponge Copper, Gold and Silver. The AIM project will be operated by PT Merdeka Tsingshan



dan perak. Proyek AIM akan dioperasikan oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Sulawesi. Konstruksi Proyek AIM dimulai pada kuartal ke-2 2021 dan diperkirakan mulai berproduksi pada 2023.

Merdeka mengendalikan operasi Proyek Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Gorontalo yang menggabungkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) melalui PT Pani Bersama Jaya (PBJ) dan Kontrak Karya Pertambangan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) melalui PT Andalan Bersama Investama (ABI) yang diakuisisi pada akhir 2021. Sumber daya gabungan proyek emas sebesar 4,7 juta *ounce* emas, akan menempatkan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas primer terbesar di wilayah Asia Pasifik [GRI 102-7].

Indonesia (MTI) in the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Sulawesi. Construction of the AIM Project commenced in Q2 2021 and is expected to start production in 2023.

Merdeka has controlling interest in the Pani Gold Project in Pohuwato Regency, Gorontalo which combines the Mining Business License for Production Operation under PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) through PT Pani Bersama Jaya (PBJ) and the Mining Contract of Work of PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) through PT Andalan Bersama Investama (ABI) acquired at the end of 2021. The project combined gold resources of 4.7 million ounces of gold will make the Pani Gold Project one of the largest primary gold mines in the Asia Pacific region [GRI 102-7].



Memastikan tidak ada ore yang terbuang dan terkontaminasi adalah salah satu tugas para geolog BKP-BTR di Tambang Tembaga Wetar.

Ensuring that no ore is wasted and contaminated is one of the tasks of BKP-BTR geologists at the Wetar Copper Mine.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

## Struktur Kepemilikan Ownership Structure

Sebagai perusahaan pertambangan Indonesia kelas dunia, Merdeka dimiliki oleh para pemegang saham terkemuka, antara lain: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri), dan Garibaldi Thohir [GRI 102-5].

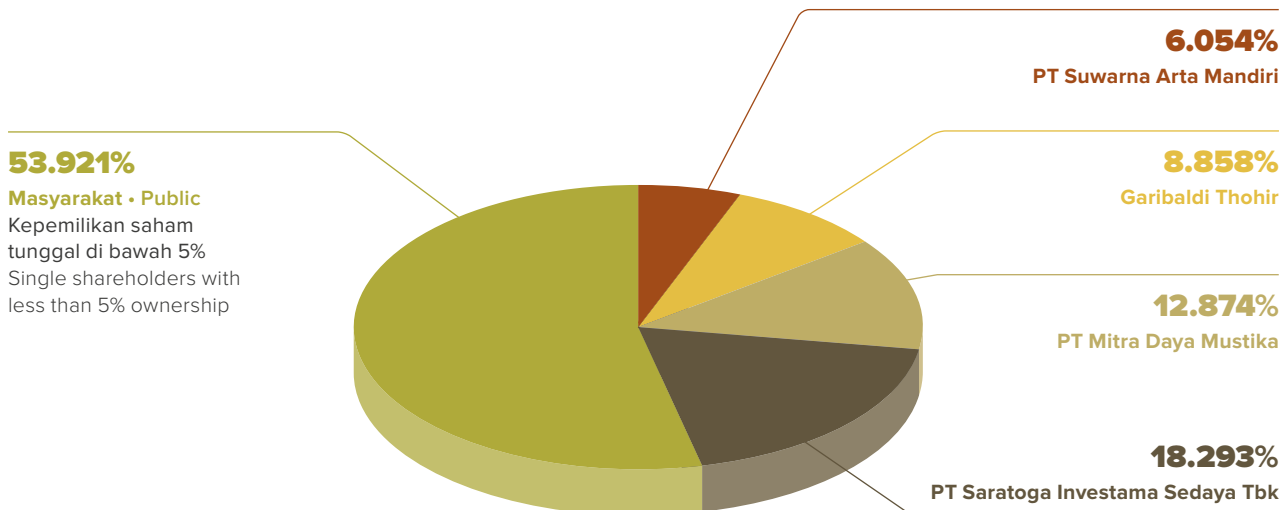
Merdeka tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 19 Juni 2015, dengan kode saham MDKA. Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (Bagan 2.1 & 2.2) [GRI 102-5].

As a world-class Indonesian mining company, Merdeka is owned by prominent Indonesian shareholders, among others: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia (through PT Mitra Daya Mustika and PT Suwarna Arta Mandiri), and Garibaldi Thohir [GRI 102-5].

Merdeka was listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 June 2015, with the stock code of MDKA. Share ownership structure at December 31, 2021 is as follows (Chart 2.1 & 2.2) [GRI 102-5].

**PERSENTASE KEPEMILIKAN MERDEKA PER 31 DESEMBER 2021**  
PERCENTAGE OF MERDEKA OWNERSHIP AS OF 31 DECEMBER 2021

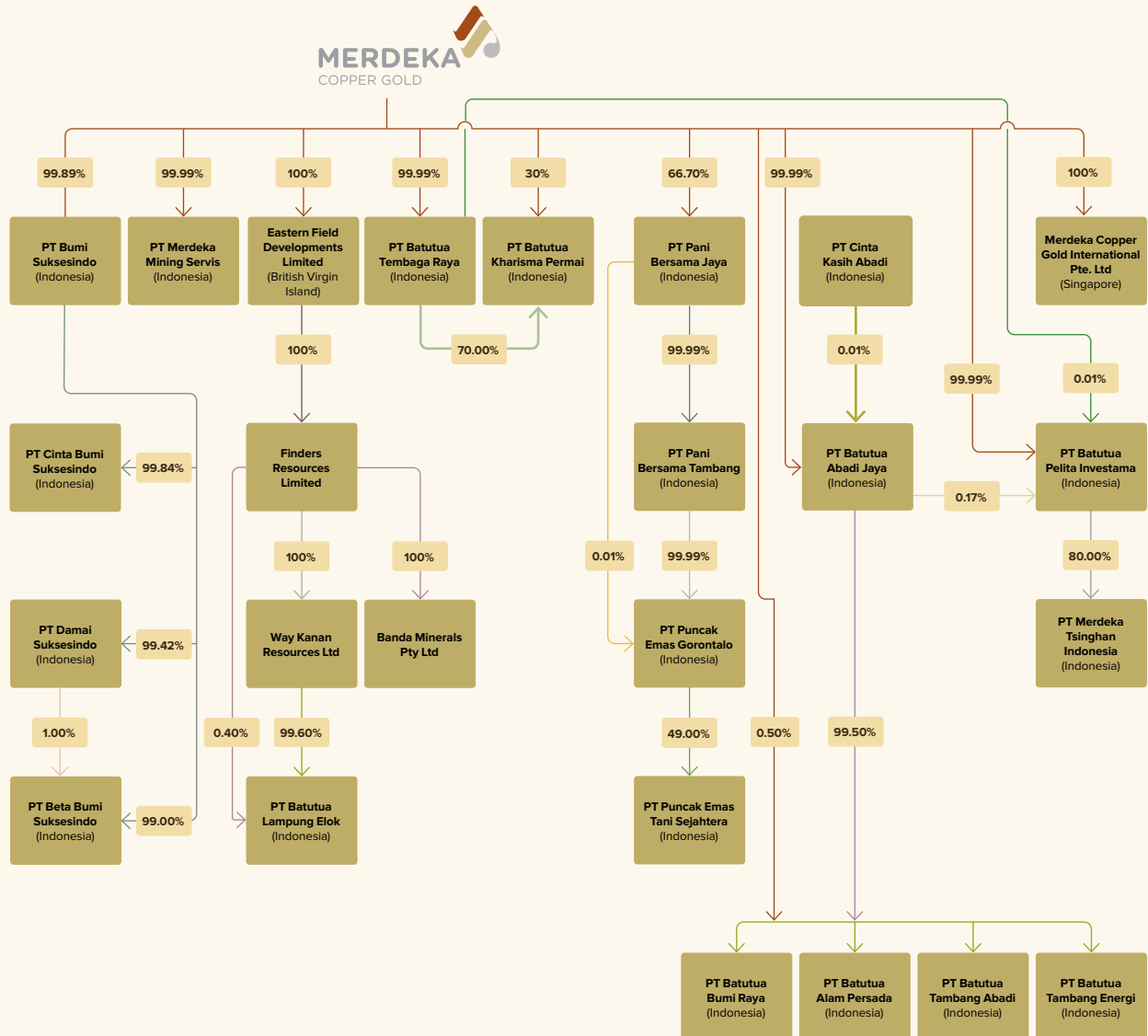
BAGAN • CHART 2.1  
[GRI 102-5]





**STRUKTUR KEPEMILIKAN MERDEKA DAN ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2021**  
**OWNERSHIP STRUCTURE OF MERDEKA AND ITS SUBSIDIARIES AS PER DECEMBER 2021**

BAGAN • CHART 2.2  
 [GRI 102-5]



## Rantai Pasok Supply Chain

Seluruh produk hasil usaha penambangan dipasarkan di pasar internasional [GRI 102-6]. Dalam menjalankan eksplorasi, operasi, dan produksi pertambangan serta jasa penambangan, rantai pasok bisnis Merdeka melibatkan pemasok dari dalam dan luar negeri [GRI 102-10].

Semasa periode pelaporan, terdapat perluasan operasi Merdeka melalui anak perusahaan baru Merdeka, yakni PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)/Proyek AIM (*Acid, Iron, Metal*) di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah; Proyek AIM terkait dengan Proyek Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, seng, besi dan asam sulfat untuk meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar. Dalam mengembangkan Proyek AIM, Merdeka bekerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited [GRI 102-10].

Dengan adanya MTI, sebagai anak perusahaan baru Merdeka, akan terjadi perubahan dalam rantai pasok Merdeka. Pasokan jasa tenaga kerja, peralatan, dan teknologi—khususnya untuk pabrik pengolahan asam sulfat, besi, dan logam di MTI merupakan rantai pasok yang paling signifikan [GRI 102-9; 102-10].

Pada 2021, Merdeka juga mengukuhkan pengendalian operasional di Proyek Pani melalui kepemilikan pengendali di PT Pani Bersama Jaya (PBJ) (66,7%) dan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) (50,1%), yang memungkinkan Merdeka meningkatkan nilai kepemilikan ekonominya di Proyek Pani dari 40% menjadi 70% [GRI 102-10].

The mining products are marketed internationally [GRI 102-6]. In carrying out its mining exploration, operation and production as well as mining services, Merdeka's business supply chain involves domestic and foreign suppliers [GRI 102-10].

During the reporting period, there was an addition of Merdeka's operations through Merdeka's new subsidiary, namely PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)/AIM (*Acid, Iron, Metal*) Project in Morowali Regency, Central Sulawesi; The AIM project is linked to the Wetar Copper Project to exploit the potential of gold, silver, zinc, iron and sulfuric acid in order to increase the value of the ore contained in the Wetar Copper Project. In developing the AIM Project, Merdeka partners with Eternal Tsingshan Group Limited [GRI 102-10].

With MTI as a new subsidiary of Merdeka, there will be a change in Merdeka's supply chain. The supply of labor, equipment, and technology services—particularly for the acid, iron, metal processing plant at MTI is a significant addition. [GRI 102-9; 102-10].

In 2021 Merdeka also confirmed controlling interest in the Pani Project through controlling ownership in PT Pani Bersama Jaya (PBJ) (66.7%) and PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) (50.1%), which allowed Merdeka to increase the value of its economic ownership in the Pani Project from 40% to 70% [GRI 102 -10].



## Karyawan Employee



Pengawas BSI memeriksa perkembangan kerja tim eksplorasi tambang bawah tanah di Proyek Tambang Tembaga Tujuh Bukit.

Ensuring that no ore is wasted and contaminated is one of the tasks of BKP-BTR geologists at the Wetar Copper Mine.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

Pada akhir 2021, total karyawan Merdeka berjumlah 3.498 orang, bertambah sekitar 28% dari 2020. Pergantian karyawan pada 2021 sebesar 7,89%, naik dari 4,70% pada 2020. Sekitar 70% dari karyawan operasi Merdeka berasal dari kabupaten dan provinsi di mana Merdeka beroperasi dan 0,6% merupakan tenaga kerja asing. Dari total karyawan Merdeka, 306 orang atau 9% adalah perempuan, bertambah dari 193 orang perempuan atau 7% pada 2020 [GRI 102-8]. Statistik atau demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Bagan 2.3–2.7 [GRI 102-8].

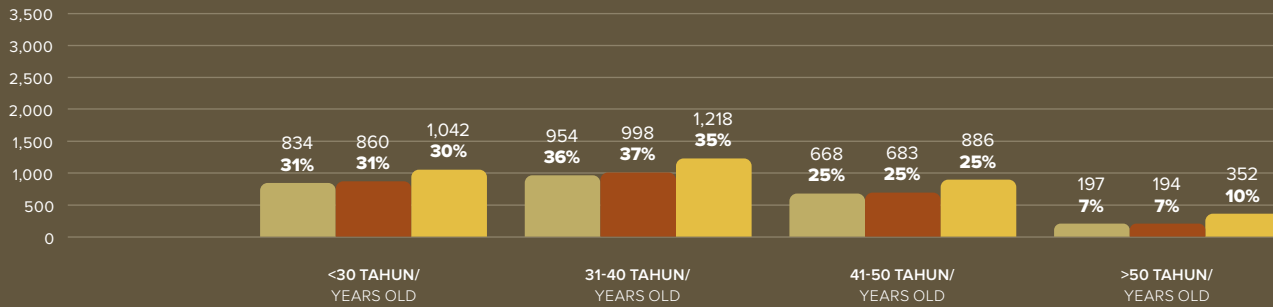
By the end of 2021, Merdeka's employees totalled 3,498 people, an increase of approximately 28% from 2020. Employee turnover in 2021 was 7.89%, up from 4.70% in 2020. Approximately 70% of Merdeka's operating employees come from the local regencies and provinces where Merdeka operates and 0.6% are foreign employees. Of the total Merdeka employees, 306 people or 9% are women, an increase from 193 women or 7% in 2020 [GRI 102-8]. Statistics or demographics of the Company's employees for the last 3 (three) years is shown in Chart 2.3–2.7 [GRI 102-8].



**KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN  
KELOMPOK USIA • EMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON AGE GROUP**

BAGAN • CHART 2.3  
[GRI 102-8]

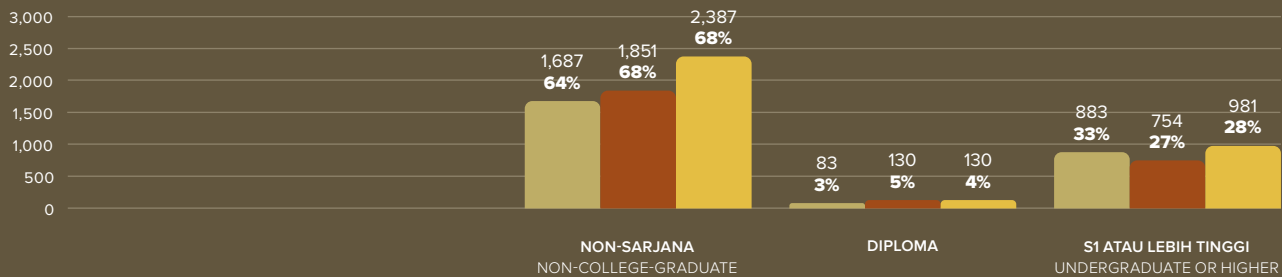
■ 2019 ■ 2020 ■ 2021



**KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN  
TINGKAT PENDIDIKAN • EMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON EDUCATION LEVEL**

BAGAN • CHART 2.4  
[GRI 102-8]

■ 2019 ■ 2020 ■ 2021



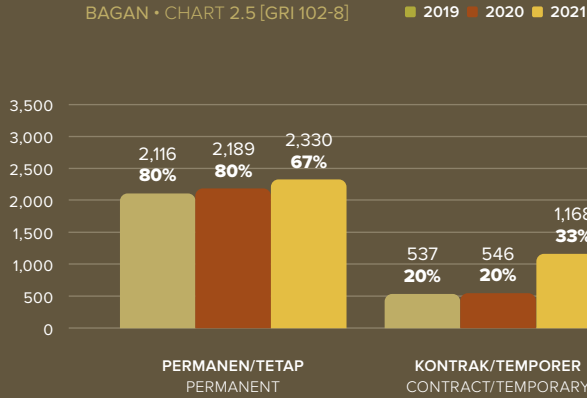
Untuk menghindari pengulangan, angka yang hanya dicantumkan satu kali menggunakan desimal Inggris.

To avoid repetition, numbers are listed only once using English decimals.



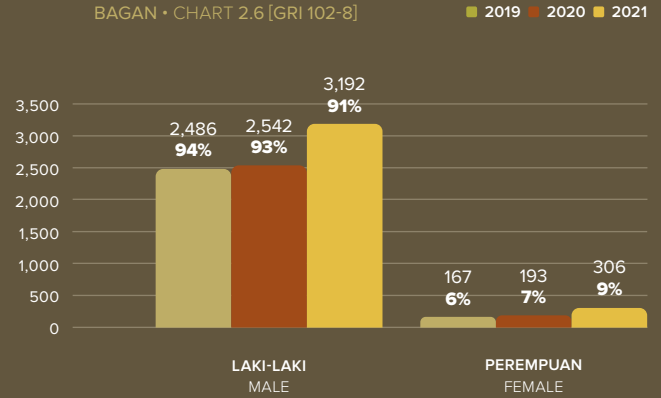
**KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN • EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYEE STATUS**

BAGAN • CHART 2.5 [GRI 102-8]



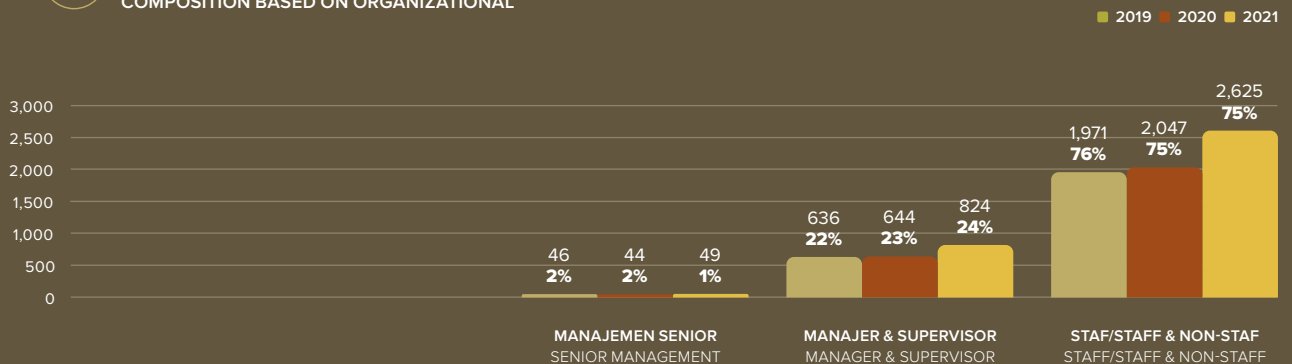
**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN • EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER**

BAGAN • CHART 2.6 [GRI 102-8]



**KOMPOSISI KEPEGAWAIAN BERDASARKAN JENJANG ORGANISASI • EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATIONAL**

BAGAN • CHART 2.7 [GRI 102-8]



Data karyawan 2019 dan 2020 ini sekaligus merevisi ketidaksesuaian data dalam *Laporan Keberlanjutan 2020*. Perbedaan data tersebut disebabkan oleh perhitungan ulang setelah laporan diterbitkan. Data-data ini akurat, sama dengan data yang dilaporkan dalam *Laporan Tahunan Merdeka 2021*.

This 2019 and 2020 employee data simultaneously revise the data discrepancy in the *2020 Sustainability Report*. The data discrepancy is due to the re-calculation after the report. The data is accurate, the same as the data reported in the *2021 Merdeka Annual Report*.

## Representasi Pekerja Perempuan Female Employee Representation

Pada tingkat manajemen, Merdeka telah mengangkat Direksi perempuan pertamanya pada Mei 2021. Merdeka berkomitmen untuk terus meningkatkan representasi perempuan pada manajemen puncak dan menengah dalam organisasi [GRI 102-8].

Walaupun kebijakan perusahaan tidak mendiskriminasi dalam perekrutan pekerja berdasarkan gender, ketimpangan proporsi ini masih menjadi fakta dalam sektor pertambangan Indonesia.

Sejak 2020, Merdeka melaksanakan Green Operator, sebuah program yang menasar perekrutan pekerja perempuan di lokasi operasi pertambangan BSI dan BKP-BTR. Program yang berhasil melatih dan merekrut pekerja perempuan untuk menjadi operator alat berat itu kembali diadakan pada 2021.

At the management level, Merdeka has appointed its first female member to the Board of Directors in May 2021. Merdeka is committed to continuously increasing the representation of women in top and middle management in the organization [GRI 102-8].

Although the company's policy is not to discriminate in the recruitment of workers based on gender, this disparity in proportion is still a fact in Indonesia's mining sector.

Since 2020, Merdeka has implemented Green Operators, a program that targets the recruitment of women workers at BSI and BKP-BTR mining operations. The program, which succeeded in training and recruiting female workers to become heavy equipment operators, was held again in 2021.



Kartini Sandra Tilukay, operator alat berat BKP-BTR; satu dari karyawan perempuan lulusan Mining Apprentice Program di Tambang Tembaga Wetar.

Kartini Sandra Tilukay, operator of BKP-BTR heavy equipment; one of the female employees graduated from the Mining Apprentice Program at the Wetar Copper Mine.

DINO MUSIDA/  
BKP-BTR





## Inisiatif Eksternal External Initiative

Pada 2021, Grup Merdeka menggandeng sejumlah penyandang dana dari dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan pertambangannya. Sebagai salah satu syarat menjalankan perjanjian-perjanjian keuangan tersebut, Grup Merdeka wajib mematuhi dan memenuhi, antara lain, standar internasional *The Equator Principles* (EPs) dan *The Environmental and Social Action Plan* (ESAP). Untuk itu, setiap tahun asesor dan auditor independen melakukan asesmen dengan menggunakan kriteria *Environmental and Social Laws*, *The World Bank Group Environmental, Health, and Safety Guidelines*, *IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability*, dan *Environmental Permit*, dan *Environmental and Social Action Plan* (ESAP).

In 2021, the Merdeka Group will collaborate with a number of domestic and foreign funders to support its mining activities. As one of the conditions for carrying out these financial agreements, Merdeka Group is required to comply with and comply with, among others, the international standards of *The Equator Principles* (EPs) and *The Environmental and Social Action Plan* (ESAP). To that end, every year independent assessors and auditors conduct assessments using the *Environmental and Social Laws* criteria, *The World Bank Group Environmental, Health, and Safety Guidelines* (EHS Guidelines), *IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability*, *Environmental Permit*, and *Environmental and Social Action Plan* (ESAP).

## Keanggotaan Asosiasi Memberships

Merdeka adalah anggota *Indonesia Mining Association* (IMA), anggota *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), dan anggota *Asosiasi Emiten Indonesia* [GRI 102-13]. Merdeka, dalam pendekatan dan prinsip pencegahan, menerapkan standar manajemen risiko sesuai dengan kepatuhan pada seluruh regulasi yang mengikat [GRI 102-13].

Merdeka masih sedang melakukan *self assessment* untuk mengadopsi *International Council on Mining and Metals* (ICMM) *Mining Principle* dan menjadi anggota ICMM [GRI 102-12].

Merdeka is a member of the *Indonesia Mining Association* (IMA), member of the *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), and member of the *Asosiasi Emiten Indonesia* [GRI 102-13]. Merdeka, in the approach and principle of prevention, applies risk management standards in accordance with all binding regulations [GRI 102-13].

Merdeka is still conducting a self-assessment to adopt the *International Council on Mining and Metals* (ICMM) *Mining Principle* and become a member of ICMM [GRI 102-12].



## Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification



### PENGHARGAAN UNTUK MERDEKA DAN ANAK PERUSAHAAN AWARDS FOR MERDEKA AND ITS SUBSIDIARIES

TABEL • TABLE 2.2  
[GRI 102-12]

Kategori Penghargaan	Award Category
Juara 1 - Wajib Bayar dengan tingkat kepatuhan Pembayaran PNBPN tertinggi – IUP Mineral	1 <sup>st</sup> Rank - Compulsory Payment with the highest level of PNBPN Payment compliance – Mineral Mining Permit
<b>Penerima</b>	<b>Awardee</b>
PT Bumi Suksesindo	
<b>Pelaksanaan</b>	<b>Date</b>
28 September 2021	September 28, 2021
<b>Penyelenggara</b>	<b>Organizer</b>
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	Ministry of Energy and Mineral Resources

Kategori Penghargaan	Award Category
<i>Suasa</i> , The Best of Private Company Inhouse Magazine (InMA) 2021	
<b>Penerima</b>	<b>Awardee</b>
PT Merdeka Copper Gold Tbk	
<b>Pelaksanaan</b>	<b>Date</b>
24 Februari 2021	February 24, 2021
<b>Penyelenggara</b>	<b>Organizer</b>
Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia	Indonesian Press Company Union



### SERTIFIKASI UNTUK MERDEKA DAN ANAK PERUSAHAAN CERTIFICATIONS FOR MERDEKA AND ITS SUBSIDIARIES

TABEL • TABLE 2.3  
[GRI 102-12]

Nama Sertifikasi	Name of Certification
• ISO45001:2018 (Occupational Health and Safety Management) • ISO14001:2015 (Environmental Management)	
<b>Penerima</b>	<b>Awardee</b>
PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Bumi Suksesindo, PT Batutua Kharisma Permai, PT Batutua Tembaga Raya, PT Merdeka Mining Servis	
<b>Pemberi</b>	<b>Organizer</b>
PT Intertek Utama Services	

Nama Sertifikasi	Name of Certification
ISO9001:2015 (Quality Management)	
<b>Penerima</b>	<b>Awardee</b>
PT Merdeka Mining Servis	
<b>Pemberi</b>	<b>Organizer</b>
PT Intertek Utama Services	



Tim survei BSI berperan besar dalam menyuplai data berbagai kebutuhan teknis Tambang Emas Tujuh Bukit, Banyuwangi.

The BSI survey team played a major role in supplying data for various technical needs of the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI



3

---

**Pendekatan  
Keberlanjutan**

**Sustainability  
Approach**

---



**Visi Merdeka adalah tumbuh, berkembang, dan menjadi yang terdepan di industri pertambangan. Yang menjadi landasan bisnis adalah strategi berkelanjutan yang mementingkan pengelolaan lingkungan yang baik serta kesejahteraan masyarakat.**

**Merdeka's vision is to grow, develop, and be at the forefront of the mining industry. The foundation of the business is a sustainable strategy that emphasizes on good environmental management and community welfare.**



## Etika dan Integritas Ethics and integrity

Merdeka tumbuh dan berkembang berdasarkan prinsip-prinsip etis: akuntabilitas, transparansi, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran [GRI 102-16]. Adapun rumusan visi, misi, dan nilai-nilai yang memandu perilaku PT Merdeka Copper Gold Tbk adalah sebagai berikut [GRI 102-16]:

Merdeka grows and develops based on ethical principles: accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness [GRI 102-16]. The formulation of the vision, mission, and values that guide the behavior of PT Merdeka Copper Gold Tbk are as follows [GRI 102-16]:

<p><b>VISI</b></p> <p>Menjadi pemimpin global dalam industri pertambangan dan logam Indonesia.</p>	<p><b>VISION</b></p> <p>To be the global leader in the Indonesian mining and metals industry.</p>
<p><b>MISI</b></p> <p>Menjadi mitra pengembang terpilih industri pertambangan dan logam Indonesia.</p> <p>Menjadi yang terdepan dalam keselamatan, pembangunan keberlanjutan dan konservasi lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>Menghasilkan nilai unggul dan manfaat-manfaat bagi penanam modal melalui investasi terukur dan pengembangan proyek yang efektif.</p> <p>Menjadi pemimpin inovasi dan efisiensi.</p>	<p><b>MISSION</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.</li> <li>■ To be leaders in safety, sustainable development, environmental conservation and corporate social responsibility.</li> <li>■ To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.</li> <li>■ To be a leader in innovation and efficiency.</li> </ul>



Karyawan BSI di  
Tambang Emas  
Tujuh Bukit.

BSI employees  
at the Tujuh Bukit  
Gold Mine.

M. AFAN ARISANDI/BSI

## Nilai-nilai dan Budaya Merdeka Merdeka Culture and Values

Nilai-nilai dan budaya Perusahaan menjadi pedoman bagaimana kami bekerja dan memperlakukan satu sama lain.

Nilai-nilai Merdeka yang disingkat sebagai GReAtnESs (*Growth, Respect, Accountability, Excellence, Safety* atau Pertumbuhan, Rasa Hormat, Akuntabilitas, Keunggulan, Keselamatan) mengingatkan kami bahwa **pertumbuhan** dapat diraih jika kita saling **menghormati**, bekerja secara **akuntabel**, berupaya mencapai **keunggulan**, dan senantiasa mengutamakan **keselamatan** [GRI 102-11, 102-16].

Secara keseluruhan, etika dan integritas merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Our corporate values and culture guide how we work and treat each other.

Merdeka values which are abbreviated as GReAtnESs (*Growth, Respect, Accountability, Excellence, Safety*) remind us that **growth** can be achieved if we **respect** each other, work with **accountability**, strive for excellence and place **safety** as our top priority [GRI 102-11, 102-16].

Overall, ethics and integrity are part of implementing good corporate governance.



Detail mengenai pedoman perilaku perusahaan dapat dilihat di situs web Merdeka: [www.merdekakoppergold.com](http://www.merdekakoppergold.com) di halaman **Keberlanjutan/Tata Kelola/Pedoman/Pedoman Perilaku**

Details regarding the company's code of conduct can be found on the Merdeka website:

[www.merdekakoppergold.com/en/sustainability/corporate-governance/code-of-conduct/](http://www.merdekakoppergold.com/en/sustainability/corporate-governance/code-of-conduct/)

# GReAtnESs

## PERTUMBUHAN

Kami menumbuhkan bisnis Merdeka secara bertanggung jawab dan menguntungkan, untuk memaksimalkan imbal balik bagi semua pemangku kepentingan.

Kami berusaha keras untuk terus belajar dan meningkatkan diri.

## GROWTH

We grow the Merdeka Business in a responsible and profitable way, to maximise returns to all stakeholders.

We strive for continuous learning and constant improvement.

## HORMAT

Kami menghormati satu sama lain, pelanggan kami, produk kami dan komunitas kami.

Kami menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, dengan menghargai karyawan kami.

Kami memperlakukan satu sama lain dengan hormat.

## RESPECT

We respect each other, our customers, our products and our community.

We create a diverse and inclusive workplace, valuing our employees.

We treat each other with respect.

## AKUNTABILITAS

Kami bertanggung jawab secara pribadi atas tindakan kami dan akibatnya.

Kami fokus mencari solusi dan mencapai hasilnya.

Kami menepati janji dan komitmen yang dibuat kepada orang lain.

## ACCOUNTABILITY

We take personal accountability for our actions and results.

We focus on finding solutions and achieving results.

We keep promises and commitments made to others.

## KEUNGGULAN

Kami berusaha keras untuk mencapai keunggulan dalam semua yang kami lakukan.

Kami akan berusaha untuk melebihi harapan dalam setiap hal yang kami lakukan.

## EXCELLENCE

We strive for excellence in all that we do.

We will endeavor to exceed expectations in everything that we do.

## KESELAMATAN

Kami bekerja secara aman—selalu.

Kami memasukkan keamanan dalam segala aspek operasi kami.

Kami terus memperbaiki kinerja keamanan kami melalui program-program pengelolaan risiko yang efektif.

## SAFETY

We work safely—always.

We incorporate safety in all aspects of our operations.

We continually improve our safety performance through effective risk management programs.

## Struktur Tata Kelola Governance Structure

Dalam menjalankan usahanya, Merdeka senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sesuai ketentuan bagi perusahaan publik.

Untuk mendukung praktik GCG, Merdeka telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain dengan Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; Dewan Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah dilengkapi dengan Komisaris Independen, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga telah mengembangkan kebijakan yang mendukung praktik GCG di Perusahaan [GRI 102-18].

Untuk mendukung Dewan Direksi dalam mengawasi upaya manajemen memastikan Merdeka beroperasi secara bertanggung jawab, berkelanjutan, dan menciptakan nilai bersama jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, PT Merdeka Copper Gold Tbk juga mengembangkan sejumlah komite [GRI 103-2; 102-18].

In conducting its business, Merdeka constantly observes and complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as per provisions for a public company.

To support GCG practices, Merdeka has completed its governance structure, in which the Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; the Board of Directors is equipped with the Corporate Secretary and Internal Audit unit as required by the prevailing laws and regulations. The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors have also included the Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has also developed the policies that support the practices of GCG in the Company [GRI 102-18].

To support the Board of Directors in overseeing management's efforts to ensure that Merdeka operates in a responsible, sustainable manner, and create long-term shared value for its stakeholders, PT Merdeka Copper Gold Tbk has established a number of committees [GRI 103-2; 102-18].



**Komite ESG & Keberlanjutan**

Komite ini bertugas menetapkan strategi dan dukungan program ESG dan Keberlanjutan perusahaan. Diketahui oleh Wakil Presiden Direktur, komite ini beranggotakan Komite Eksekutif, General Manajer Operasional, dan General Manajer Fungsi Pendukung [GRI 102-18].

**ESG & Sustainability Committee**

This committee is in charge of setting strategy and support for the company's ESG and Sustainability programs. Chaired by the Vice President Director, the committee members consist of the Executive Committee, Operational General Managers, and Support Function General Managers [GRI 102-18].

**Komite Manajemen Risiko**

Meninjau risiko yang ada dan potensi risiko dalam bisnis. Ruang lingkup mencakup risiko sosial, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan risiko yang terkait dengan perubahan iklim yang dapat berdampak atau menjadi dampak operasi kami. Diketahui oleh Wakil Presiden Direktur, komite ini beranggotakan Komite Eksekutif, General Manajer Operasional, dan Manajer Risiko [GRI 102-18].

**Risk Management Committee**

Reviews existing and potential risks within the business. The scope includes social, environmental, health and safety risks, and risks associated with climate change that may impact or result from our operations. Chaired by the Vice President Director, the committee members consist of the Executive Committee, Operational General Managers, and Risk Manager [GRI 102-18].

**Komite Kesehatan dan Keselamatan**

Komite Kesehatan dan Keselamatan Merdeka memantau kinerja kesehatan dan keselamatan perusahaan dengan fokus pada pencegahan dan perbaikan berkelanjutan. Diketahui oleh Wakil Presiden Direktur, komite ini beranggotakan Eksekutif Operasional, General Manajer, dan Manajer Health, Safety, and Environment [GRI 102-18].

**Health and Safety Committee**

Merdeka's Health and Safety Committee monitors Health and Safety performance of the company with a focus on continual prevention and improvement. Chaired by the Vice President Director, the committee members consist of Operational Executives, General Managers, and HSE Managers [GRI 102-18].

**Komite Bendungan *Tailing***

Dibentuk mengacu pada standar International Council on Mining and Metals (ICMM) tentang Pengelolaan Tailing. Diketahui oleh Chief Operating Officer, komite ini beranggotakan General Manajer Operasional, dan Manajer Layanan Teknis [GRI 102-18].

**Tailings Dam Committee**

The Tailings Dam Committee was established to referencing to the International Council on Mining and Metals (ICMM) Standard on Tailings Management. Chaired by the Chief Operating Officer, the committee members consist of Operational General Managers and Technical Services Managers [GRI 102-18].

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Merdeka telah melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar agar sejalan dengan Peraturan OJK (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

PPenerapan GCG di Merdeka tecermin dari peran dan tugas masing-masing organ perusahaan, baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Direksi melakukan pengelolaan Perusahaan dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan [GRI 102-18].

Ketiga organ Perusahaan tersebut mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Merdeka dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organ Perusahaan tersebut harus dapat bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh elemen pendukung yaitu

In order to enhance the compliance with the prevailing laws and regulations, the Merdeka has amended its Articles of Association to align with OJK Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

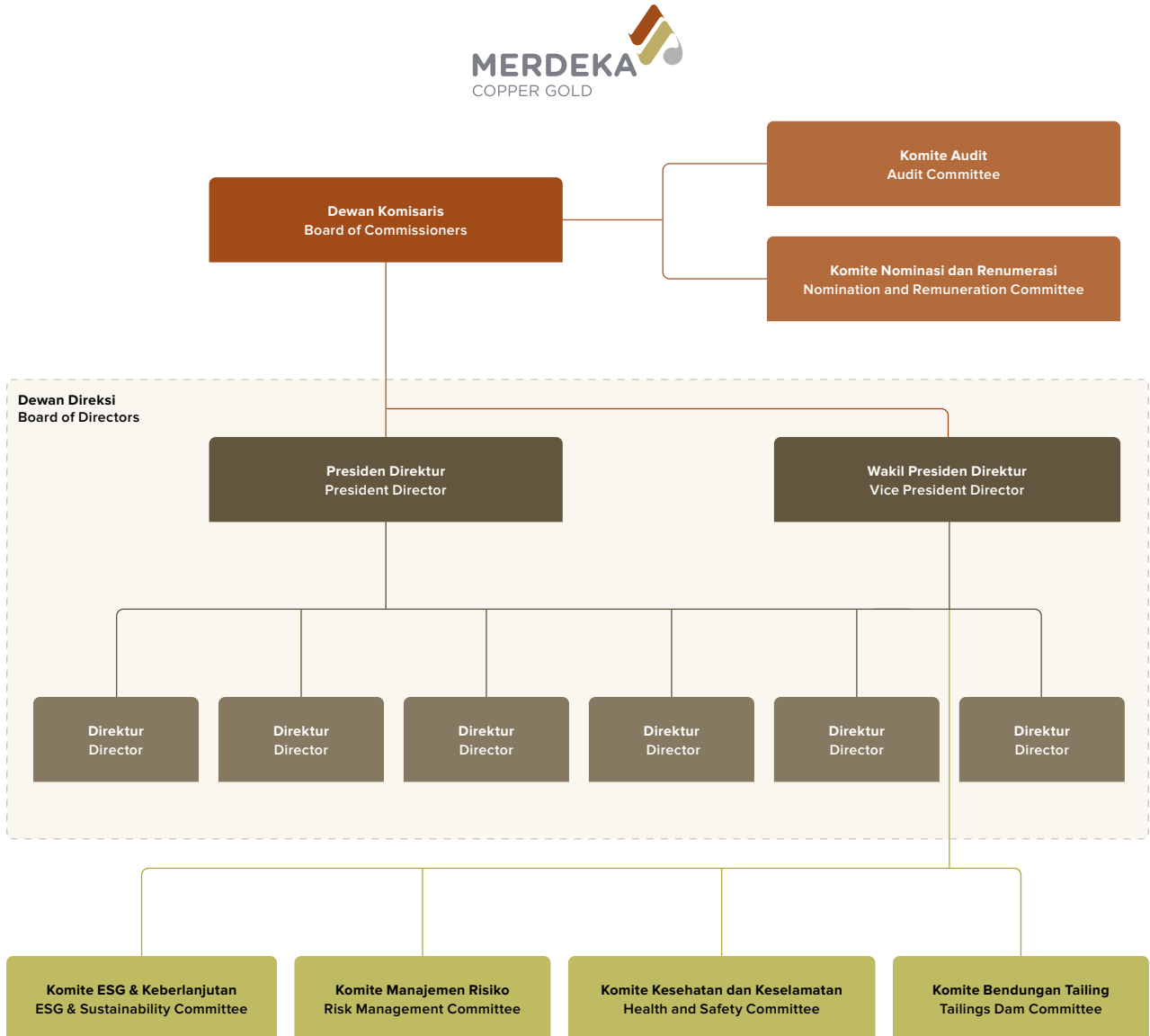
Pursuant to Law No. 40 Year 2007 of Company Law, the organs of the Company consist of a General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and Board of Directors. These organs play a key role in the successful implementation of GCG.

The implementation of GCG by Merdeka is reflected in the duties and responsibilities of each organ, namely the the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS agrees on important resolutions that are based on the Company's interests, in line with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors manages the Company while the Board of Commissioners supervises the performance of company management [GRI 102-18].

Those three organs are responsible for maintaining business continuity over the long-term. As such, all organs of the Merdeka should

**STRUKTUR ORGANISASI MERDEKA**  
MERDEKA ORGANIZATION STRUCTURE

BAGAN • CHART 3.1  
[GRI 102-18]





Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit. Supaya dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan mencerminkan prinsip akuntabilitas, maka Perusahaan juga telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Salah satu upaya Merdeka akan hal ini dilakukan melalui perumusan kebijakan dan penerapan Sistem Pelaporan dan Pengaduan (*Whistleblowing System*/"WBS") yang sudah berjalan efektif selama beberapa tahun terakhir.

Sistem WBS Perusahaan berfungsi sebagai media pelaporan yang mana seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal, dapat melaporkan tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak pelanggaran di lingkungan Perusahaan. Sistem WBS, memungkinkan pelapor menyampaikan laporan pengaduannya secara rahasia tanpa ada keragu-raguan atau rasa takut akan adanya pembalasan, intimidasi, atau hukuman yang dilakukan pihak terlapor di kemudian hari.

Sepanjang 2021, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Pengaduan, baik melalui *e-mail* maupun surat menyurat.

be able to work together to achieve the vision, mission, and values of the Company.

In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting elements, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit unit. In order to effectively delegate responsibility and accountability, the Company has also established an organizational structure that is tailored to its needs.

One of the Merdeka's efforts to do this is through the formulation of policies and the implementation of the Whistleblowing System ("WBS") which has been running effectively for the past few years.

The company's WBS serves as a reporting medium whereby all stakeholders, internal and external, can report violations or alleged violations within the Company. The WBS allows whistleblowers to confidentially submit their complaint reports without any hesitation or fear of reprisals, intimidation, or punishment by the reported parties in the future.

Throughout 2021, no complaints report was received by the Complaints Team, either via *e-mail* or mail correspondence.



Tim investigasi BSI sedang menyelidiki insiden alat berat yang menabrak saat mundur di Tambang Emas Tujuh Bukit.

The BSI investigation team is investigating the incident of a heavy equipment crashing while retreating at the Tujuh Bukit Gold Mine.

M. AFAN ARISANDI/BSI

## Pendekatan dan Evaluasi Keberlanjutan Sustainability Approach and Evaluation

Misi Merdeka adalah menjadi yang terdepan dalam hal keselamatan, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencapai visi menjadi pemimpin global di industri pertambangan dan logam Indonesia.

Keberlanjutan adalah landasan kami dalam menjalankan bisnis. Kami yakin bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada bisnis yang efisien dan menguntungkan, tetapi juga pada pengelolaan lingkungan yang baik dan kontribusi kami pada kesejahteraan masyarakat.

Merdeka berkomitmen mengembangkan sumber daya alam dengan cara yang menyejahterakan masyarakat, menghormati hak asasi manusia, mendorong pembangunan ekonomi lokal, menjaga lingkungan, dan keselamatan pekerja dan masyarakat [GRI 103-1].

Strategi keberlanjutan Merdeka merupakan landasan dalam mencapai misi untuk menjadi perusahaan dengan komitmen tinggi pada aspek keselamatan dalam setiap aspek kegiatan kami; sekaligus menciptakan nilai dan meningkatkan kehidupan melalui pendekatan penambangan yang berkelanjutan [GRI 103-1].

Strategi-strategi keberlanjutan tersebut juga selaras dengan strategi bisnis kami secara keseluruhan; dan upaya kami dalam membangun hubungan yang kuat dan langgeng dengan para pemangku kepentingan, menarik minat dan mempertahankan para talenta terbaik, dan mendorong inovasi di industri kami.

Merdeka's mission is to be a leader in safety, environmental protection and corporate social responsibility towards achieving our vision to be a global leader in the Indonesian mining and metals industry.

Sustainability is at the foundation of the way we do business. We firmly believe that the sustainability of the company is dependent not only on being an efficient and profitable business but also to be a good steward of the environment and contribute to the well-being of society.

Merdeka is committed to developing natural resources in a way that enhances people's welfare, respects human rights, stimulates local economic development, safeguards the environment, and the safety of our employees and community [GRI 103-1].

Merdeka's sustainability strategy is the foundation in achieving our mission to become a company with a high commitment to safety aspects in every aspect of our operation; while creating value and improving lives through sustainable approach to mining [GRI 103-1].

Among the strengths of the strategy is its alignment with our overall business strategy and its contribution to building strong and lasting relationships with stakeholders; fulfilling our





Dina Matena merawat sayur-sayurnya untuk dijual ke perusahaan catering mitra BKP-BTR.

Dina Mariana takes care of vegetables to sell to catering companies that are partners with BKP-BTR.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

Semua ini merupakan kunci untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai secara jangka panjang. [GRI 103-1].

Dalam mengelola topik material, Merdeka tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku, tetapi juga berusaha untuk melampaui tolok ukur kepatuhan (*beyond compliance*) dengan mengacu pada standar tertinggi dan praktik terbaik industri pertambangan [GRI 103-2; 103-3].

commitments, attracting and retaining the best talent, and driving innovation in our industry — all keys to creating long-term growth and value [GRI 103-1].

In managing material topics, Merdeka not only ensures compliance with all applicable regulations but also strive to go beyond compliance by benchmarking to the highest standards and best practices of the mining industry [GRI 103-2; 103-3].

**PENDEKATAN DAN EVALUASI KEBERLANJUTAN**  
**SUSTAINABILITY APPROACH AND EVALUATION**

TABEL • TABLE 3.1  
[GRI 103-1, 103-3]

Topik Material Material Topic *	Pendekatan Manajemen	Management Approach
EKONOMI ECONOMIC	Merdeka meyakini bahwa pencapaian kinerja ekonomi tidak bisa dilepaskan dari kinerja lingkungan dan sosial. Ketiganya, yang saling bergantung dan mencapai dampak positif yang signifikan secara seimbang, merupakan kunci keberlanjutan bisnis Merdeka.	Merdeka believes that the achievement of economic performance cannot be separated from environmental and social performance. These three, which are interdependent and achieve a significant positive impacts in a balanced manner, are the key to Merdeka's business sustainability.
	Merdeka meyakini bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada bisnis yang efisien dan menguntungkan, tetapi juga pada pengelolaan lingkungan yang baik dan kontribusi kami pada kesejahteraan masyarakat.	Merdeka firmly believe that the sustainability of the company is dependent not only on being an efficient and profitable business but also to be a good steward of the environment and contribute to the well-being of society.
Kontribusi Ekonomi Economic Contribution	Merdeka berkomitmen memberikan dampak signifikan bagi penerimaan negara dan pemerintah daerah di wilayah operasi tambang melalui kontribusi pajak dan non-pajak, gaji dan tunjangan karyawan, penciptaan lapangan kerja bagi penduduk dari kabupaten dan provinsi di mana kami beroperasi, dan kesempatan usaha bagi sektor-sektor bisnis pendukung lokal serta dari berbagai program pemberdayaan masyarakat.	Merdeka is committed to having a significant impact on state and local government revenues in the mining operation area through tax and non-tax contributions, employee salaries and benefits, job creation for residents of the districts and provinces where we operate, and business opportunities for local supporting business sectors as well as from various community empowerment programs.

\* Topik-topik material tersebut secara signifikan terjadi di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Emas Pani, dan Proyek AIM. [GRI 103-1]. These material topics significantly occurred at the Tujuh Bukit Gold Mine, Wetar Copper Mine, Pani Gold Project, and the AIM Project [GRI 103-1].

Topik Material Material Topic *	Pendekatan Manajemen	Management Approach
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	Merdeka berkomitmen menjadi penjaga lingkungan yang baik dengan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan kami serta memastikan bahwa manfaatnya melampaui masa operasi kami.	Merdeka is committed to be a good steward of the environment by minimizing the negative impact of our activities and ensure that benefits extend beyond the life of our operations.
Perubahan Iklim Climate Change	<p><b>Emisi Nol Bersih</b> Sebagai perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan, industri, dan konstruksi, Merdeka menyelaraskan dan berkomitmen terhadap Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (KDN) terkait Gas Rumah Kaca (GRK) di Indonesia.</p> <p>Merdeka akan terlibat secara kolaboratif dalam inisiatif Perubahan Iklim pilihan, mengeksplorasi dan menerapkan efisiensi energi atau energi alternatif yang inovatif, dan terlibat dalam program pengimbangan karbon untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan target pencapaian sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan intensitas emisi GRK sebesar 29% pada 2030 dibandingkan dengan <i>baseline</i> pada 2021; dan</li> <li>• Emisi nol bersih pada 2050.</li> </ul>	<p><b>Net Zero Emission</b> As an Indonesian company involved in mining, industry, and construction, Merdeka aligns, and commits itself with the relevant Greenhouse Gas (GHG) Nationally Determined Contributions (NDC's) of Indonesia.</p> <p>Merdeka shall be collaboratively involved in selected Climate Change initiatives, explore and implement innovative energy efficiencies or alternatives, and engage in carbon off-setting programs towards achieving the following goals for our Scope 1 and Scope 2 emissions.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• A 29% reduction in GHG emission intensity by 2030 compared to our baseline in 2021; and</li> <li>• Zero-net emissions by 2050.</li> </ul>
Konservasi Air Water Conservation	Efisiensi konsumsi air melalui pengumpulan air hujan dan pencegahan pencemaran air merupakan upaya penting dalam konservasi air. Dalam hal pengelolaan air, Merdeka mematuhi PP No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air. Kami melakukan pemantauan atas kondisi dan kualitas air secara harian dan triwulan.	The efficiency of water consumption through rainwater collection and prevention of water pollution are our important efforts in water conservation. In terms of water management, Merdeka complies with Regulation No. 42 of 2008 concerning Water Resources Management. We monitor the condition and quality of water on a daily and quarterly basis.

\* Topik-topik material tersebut secara signifikan terjadi di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Emas Pani, dan Proyek AIM. [GRI 103-1]. • These material topics significantly occurred at the Tujuh Bukit Gold Mine, Wetar Copper Mine, Pani Gold Project, and the AIM Project [GRI 103-1].



Topik Material Material Topic *	Pendekatan Manajemen	Management Approach
Emisi Emission	Merdeka berkomitmen terus berupaya mengurangi emisi melalui program efisiensi energi pembangkit listrik, pengurangan produksi karbon melalui penghematan energi dan pemanfaatan limbah padat, serta pengurangan emisi gas rumah kaca menuju pengurangan jejak karbon, dengan mengadopsi teknologi yang inovatif dan layak agar emisi yang dikeluarkan tidak melebihi baku mutu emisi.	Merdeka is committed to continuing efforts to reduce emissions through energy efficiency programs for power plants, reducing carbon production through energy savings and solid waste utilization, as well as reducing greenhouse gas emissions towards reducing carbon footprints, by adopting innovative and feasible technology so that emissions do not exceed the standard emission quality.
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Merdeka sedang meninjau kelayakan teknis dan finansial untuk mempertimbangkan penggunaan sumber-sumber energi terbarukan.  Inisiasi efisiensi energi yang sudah diterapkan antara lain mengefisienkan energi pembangkit listrik, mengelola penggunaan energi puncak dan terendah, menggunakan panel surya pada lampu penerangan di pelabuhan internal, dan alat pemantau air permukaan.	Merdeka is reviewing the technical and financial feasibility of our efforts to consider the use of renewable energy sources.  Energy efficiency initiatives that have been implemented include: energy efficiency in power generation, managing peak and lowest energy use, using solar panels for lighting in internal ports, and surface water monitoring tools.
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah di semua operasi tambang Merdeka dilakukan supaya tidak mencemari udara, tanah, dan air dengan terus menaati prosedur pengelolaan dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan. Merdeka secara aktif menerapkan 3R ( <i>reduce, reuse, dan recycle</i> ). Pemusnahan dan pemanfaatan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berlisensi.	Waste management in all Merdeka mining operations is carried out so as not to pollute the air, soil, and water by continuing to comply with the management procedures in the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan. Merdeka is actively implementing 3R (reduce, reuse, and recycle). The processing and utilization of waste is carried out in cooperation with a licensed third party.
Rehabilitasi Rehabilitation	Merdeka bekerja dengan mengacu pada Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup beserta peraturan turunan yang relevan. Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan terus dilakukan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang rutin dilaporkan setiap triwulan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi di setiap lokasi tambang.	Merdeka works by the Law concerning Environmental Management and Protection and its relevant implementing regulations. Environmental management and monitoring are implemented based on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan which are reported each quarter to the Provincial Environmental Agency at each mine site.

\* Topik-topik material tersebut secara signifikan terjadi di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Emas Pani, dan Proyek AIM. [GRI 103-1]. • These material topics significantly occurred at the Tujuh Bukit Gold Mine, Wetar Copper Mine, Pani Gold Project, and the AIM Project [GRI 103-1].

Topik Material Material Topic *	Pendekatan Manajemen	Management Approach
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Merdeka melindungi, mengonservasi, memantau, dan mempromosikan pengelolaan berkelanjutan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi tambang dengan melibatkan pihak independen. Pemantauan keanekaragaman hayati meliputi flora dan fauna, biota akuatik air tawar dan laut.	Merdeka protects, conserves, monitors, and promotes the sustainable management of biodiversity around the mining operation area by involving independent parties. Monitoring of biodiversity includes terrestrial flora and fauna, freshwater aquatic biota, and marine aquatic biota.
SOSIAL SOCIAL	Merdeka mengedepankan rasa hormat, asas saling percaya, dan mengutamakan dialog dalam menjalin hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan. Merdeka menyakini bahwa kami akan sejahtera apabila masyarakat sejahtera.	Merdeka puts forward respect, the principle of mutual trust, and prioritizes dialogue in establishing good relations with all stakeholders. Merdeka believes that we will prosper when the community is prosperous.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Employee Health and Safety	Merdeka sangat percaya bahwa manusia adalah aset kami yang paling berharga. Setiap karyawan di Merdeka memiliki kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, atau status sosial.	Merdeka firmly believes that people are our most valuable asset. Every Merdeka employee has equal opportunities in the recruitment process, competency development, performance evaluation, remuneration, and career development regardless of gender, ethnicity, religion, race, or social status.
	Merdeka berkomitmen terus meningkatkan penerimaan tenaga kerja lokal dengan mendukung pengembangan keahlian terutama yang dibutuhkan oleh sektor pertambangan dan penunjangnya.	Merdeka is committed to continuously increase local employee recruitment by supporting the skills development especially those needed by the mining and its supporting sectors.
	Merdeka berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat demi mencegah kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, melalui pemenuhan peraturan di bidang Kesehatan dan Keselamatan, Standar Risiko Kritis, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja.	Merdeka is committed to providing a safe and healthy working environment to prevent occupational accidents or diseases through compliance with our Health & Safety Regulations, Critical Risk Standards, and our Health & Safety Procedures.
Investasi Sosial Social Investment	Merdeka berkomitmen memberikan manfaat terhadap masyarakat, terutama yang berada di wilayah operasi tambang dengan bersinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat.	Merdeka is committed to providing benefits to the community, especially those in the mining operation area by synergizing with the local government and the community.
	Komitmen ini dilaksanakan baik melalui Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) di seluruh wilayah operasi Merdeka, maupun melalui pengutamaan tenaga kerja dan pemasok lokal.	This commitment is carried out both through the Community Empowerment and Development Program (PPM) throughout Merdeka's operational areas, as well as through prioritizing local workers and suppliers.





Anak-anak mengikuti lomba mewarnai dalam kegiatan Harjaba Literasi di SMK PGRI yang melibatkan kelompok Taman Baca Masyarakat di Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi.

Children take part in a coloring competition in the Harjaba Literacy activity at PGRI Vocational School which involves the Community Reading Park group in Pesanggaran District, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI

Topik Material Material Topic *	Pendekatan Manajemen	Management Approach
Hak Asasi Manusia	Merdeka berkomitmen penuh pada prinsip-prinsip kebebasan, kesetaraan, dan non-diskriminasi.	Merdeka is fully committed to the principles of freedom, equality, and non-discrimination.
Human Rights	Merdeka sedang menyelesaikan Kebijakan, Pedoman, dan Kode Etik Hak Asasi Manusia dengan berkonsultasi dengan Komisi Hak Asasi Manusia Indonesia yang akan menjadi dasar dan pedoman kinerja hak asasi manusia perusahaan dan mitra kami.	Merdeka is currently finalizing our Human Rights Policy, Guideline and Code of Conduct in consultation with the Indonesia Commission on Human Rights which will form the basis and guide of the human rights performance of the company and our partners.

\* Topik-topik material tersebut secara signifikan terjadi di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Emas Pani, dan Proyek AIM. [GRI 103-1]. • These material topics significantly occurred at the Tujuh Bukit Gold Mine, Wetar Copper Mine, Pani Gold Project, and the AIM Project [GRI 103-1].



Syukuran kelompok tani Sekar Arum bersama BSI dan FORPIMKA Kecamatan Pesanggaran di lahan sawah milik Kelompok Tani Sekar Arum, Desa Sumberagung, Banyuwangi.

Celebration of the Sekar Arum farmers group with BSI and FORPIMKA of Pesanggaran Sub-district in the rice fields belonging to the Sekar Arum Farmers Group, Sumberagung Village, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI



# 4

---

## **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

## **Stakeholder Engagement**

---



**Keberlangsungan sebuah perusahaan tak bisa dilepaskan dari hubungan yang bermartabat dengan pemangku kepentingannya. Merdeka menyadari bahwa saling hormat adalah kunci.**

**The sustainability of a company cannot be separated from a dignified relationship with its stakeholders. Merdeka realizes that mutual respect is key.**



**P**emangku kepentingan Merdeka adalah individu, organisasi, atau pihak-pihak yang menurut kami berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau terdampak oleh kegiatan kami. Merdeka menilai bahwa komunikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan merupakan jalur penting untuk mengomunikasikan kinerja dan keputusan kami serta mendapatkan masukan dan memahami sudut pandang dan kebutuhan mereka.

Merdeka sepenuhnya menyadari bahwa hubungan jangka panjang yang berlandaskan rasa saling percaya dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan merupakan elemen utama keberlanjutan bisnis Merdeka.

Prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, dan sikap tanggap, sebagaimana ditekankan AA 1000: SES, menjadi acuan dalam menjalin hubungan jangka panjang, dan jalinan kemitraan dengan para pemangku kepentingan utama Merdeka [GRI 102-43], yakni: para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, akademisi, analis, media, dan organisasi masyarakat sipil. [GRI 102-40].

**M**erdeka's stakeholder are individuals, organizations, or parties that we consider influential to the company's performance or are affected by our activities. Merdeka views that stakeholder communication and engagement is an important way to communicate our performance and decisions and get input and understand their point of view and needs.

Merdeka fully realizes that long-term relationship with stakeholders based on mutual trust and respect are the main elements of Merdeka's business sustainability.

The principles of inclusiveness, materiality and responsiveness, as emphasized by AA 1000: SES, are used as a reference in building long-term relationships and partnerships with



Panen padi kelompok tani Sekar Arum di Banyuwangi.

Sekar Arum farmer group rice harvest in Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI



Merdeka mengakui dan menjamin hak setiap karyawan untuk bebas berserikat, berkumpul, dan berpendapat. Karyawan perusahaan bebas untuk membentuk, bergabung, dan memperjuangkan hak-hak kerjanya secara kolektif melalui Serikat Pekerja [GRI 102-41]. Hubungan industrial di Merdeka mengedepankan hubungan yang harmonis dan terbuka. Merdeka bersikap terbuka atas semua keluhan dan berkomunikasi intens dengan karyawan ataupun Serikat Pekerja agar setiap isu atau persoalan ketenagakerjaan yang muncul dapat segera diselesaikan secara kekeluargaan.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan kami, Merdeka mengadopsi *AA 1000: Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015*, dalam proses identifikasi, prioritas, analisis kepentingan, dan pengembangan strategi untuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan [GRI 102-42].

Topik utama/masalah utama yang sering diangkat oleh masing-masing kelompok pemangku kepentingan, adalah seperti terlihat dalam Tabel 4.1. [GRI 102-44]. Adapun pendekatan hubungan dan keterlibatan pemangku kepentingan menggunakan saluran seperti terlihat dalam Tabel 4.2 [GRI 102-43].

Merdeka's main stakeholders [GRI 102-43], are: shareholders, investors, business partners, employees, suppliers, communities, government, academia, analyst, media, and civil society organizations. [GRI 102-40].

Merdeka recognizes and guarantees employee's right to freedom of association, assembly and opinion. Company employees are free to establish, join, and fight for their collectively rights through the Workers Union [GRI 102-41]. Industrial relations at Merdeka prioritize harmonious and open relations. Merdeka is open to all complaints and communicates intensely with employees or labor unions so that any labor issues or issues that arise can be resolved immediately amicably.

In engaging our stakeholder, Merdeka adopts *AA 1000: Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* in the process of identification, prioritization, interest analysis, and strategy development for engaging with stakeholders [GRI 102-42].

The main topics/issues frequently raised by each stakeholder group are as shown in Table 4.1. [GRI 102-44]. The communication and stakeholder engagement approach uses channels as shown in Table 4.2 [GRI 102-43].



Seorang spotter memberi aba-aba kepada operator setelah memastikan lalu lintas di Tambang Emas Tujuh Bukit aman.

A spotter signaled to the operator after confirming that traffic at the Tujuh Bukit Gold Mine was safe.

M. AFAN ARISANDI/BSI



**TOPIK/MASALAH UTAMA YANG DIANGKAT PEMANGKU KEPENTINGAN**  
MAIN TOPICS/ISSUES RAISED BY STAKEHOLDERS

TABEL • TABLE 4.1  
[GRI 102-44]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Utama/Masalah utama yang diangkat Key topics/concerns raised
<p>Pemegang saham, investor, analis, akademisi</p> <p>Shareholders, Investors, analyst, academician</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan dan operasional • Financial and operating performance</li> <li>• Kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) Environmental, social and governance (ESG) performance</li> <li>• Kinerja harga saham • Share price performance</li> <li>• Pembayaran dividen • Dividend payments</li> <li>• Kekuatan neraca • Balance sheet strength</li> <li>• Cadangan dan sumber daya • Reserves and resources</li> <li>• Peraturan dan perizinan pemerintah • Government regulations and permitting</li> <li>• Merger, akuisisi dan divestasi • Mergers, acquisitions and divestments</li> <li>• Tata kelola perusahaan • Corporate governance</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>
<p>Karyawan</p> <p>Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan kerja yang aman dan sehat • Safe and healthy work environment</li> <li>• Strategi dan arah organisasi • Strategy and direction of the organization</li> <li>• Inklusi dan keragaman tempat kerja • Workplace inclusion and diversity</li> <li>• Upah, tunjangan, pengakuan dan komitmen • Wages, benefits, recognition and commitments</li> <li>• Peluang untuk kemajuan dan/atau pengembangan karier Opportunities for career advancement and/or development</li> <li>• Syarat dan ketentuan perjanjian tempat kerja • Workplace agreement terms and conditions</li> <li>• Praktik bisnis yang bertanggung jawab • Responsible business practices</li> <li>• Dampak teknologi, otomatisasi dan inovasi • Impacts of technology, automation and innovation</li> <li>• Dampak kegiatan merger dan akuisisi (M&amp;A) • Impacts of merger and acquisition (M&amp;A) activities</li> <li>• Investasi dan kemitraan di komunitas • Investments and partnerships in communities</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>
<p>Pemasok</p> <p>Suppliers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan kerja yang aman dan sehat • Safe and healthy work environment</li> <li>• Syarat dan ketentuan kontrak • Contract terms and conditions</li> <li>• Peluang bisnis • Business opportunities</li> <li>• Kinerja keuangan dan operasional • Financial and operating performance</li> <li>• Praktik bisnis yang bertanggung jawab • Responsible business practices</li> <li>• Inovasi • Innovation</li> <li>• Efisiensi operasi • Operating efficiencies</li> <li>• Kemitraan yang kuat • Strong partnerships</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Utama/Masalah utama yang diangkat Key topics/concerns raised
Komunitas Communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasi yang aman dan sehat • Safe and healthy operations</li> <li>• Pekerjaan dan peluang bisnis lokal • Jobs and local business opportunities</li> <li>• Investasi masyarakat • Community investment</li> <li>• Pemeliharaan lingkungan termasuk akses ke air bersih Environmental stewardship including access to clean water</li> <li>• Pengelolaan fasilitas tailing • Tailings facility management</li> <li>• Akses ke pendidikan dan pengembangan keterampilan Access to education and skills development</li> <li>• Infrastruktur • Infrastructure</li> <li>• Transparansi dalam distribusi kontribusi ekonomi langsung dan tidak langsung Transparency in the distribution of direct and indirect economic contributions</li> <li>• Hak masyarakat adat • Indigenous peoples' rights</li> <li>• Kesejahteraan masyarakat • Community wellbeing</li> <li>• Reputasi dan etika • Reputation and ethics</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>
Pemerintah Governments	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasi yang aman dan praktik bisnis yang bertanggung jawab Safe operations and responsible business practices</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum • Regulatory and legal compliance</li> <li>• Kepatuhan dengan izin pertambangan • Compliance with mining license</li> <li>• Peraturan dan perizinan pemerintah • Government regulations and permitting</li> <li>• Pajak dan royalti • Taxes and royalties</li> <li>• Pekerjaan • Jobs</li> <li>• Infrastruktur • Infrastructure</li> <li>• Kontribusi terhadap prioritas pembangunan sosial-ekonomi nasional dan lokal Contribution to national and local socio-economic development priorities</li> <li>• Penatagunaan lingkungan • Environmental stewardship</li> <li>• Penegekan supremasi hukum • Enforcement of rule of law</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>
Masyarakat Sipil Civil Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi dan akuntabilitas • Transparency and accountability</li> <li>• Tata Kelola • Governance</li> <li>• Kinerja sosial • Social performance</li> <li>• Hak asasi manusia dan persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan dari masyarakat adat • Human rights and free, prior and informed consent of Indigenous peoples</li> <li>• Penatagunaan lingkungan • Environmental stewardship</li> <li>• Penciptaan nilai bersama • Mutual value creation</li> <li>• Standar pengungkapan, pedoman, dan kerangka kerja Disclosure standards, guidelines and frameworks</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>



Paramedis Klinik BKP-BTR melatih tes swab antigen.

BKP-BTR Clinic Paramedics train antigen swab test. BKP-BTR



HALAMAN SELANJUTNYA Tanam padi perdana dalam Program Pertanian Terpadu yang turut didukung BSI di Desa Sumberagung, Banyuwangi.

NEXT PAGE First rice planting in the Integrated Agriculture Program supported by BSI in Sumberagung Village, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Utama/Masalah utama yang diangkat Key topics/concerns raised
Mitra Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan dan operasional • Financial and operating performance</li> <li>• Cadangan dan sumber daya • Reserves and resources</li> <li>• Kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan sosial Safety, health, environmental and social performance</li> <li>• Peraturan dan perizinan pemerintah • Government regulations and permitting</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan dan operasional • Financial and operating performance</li> <li>• Kinerja kesehatan dan keselamatan • Health and safety performance</li> <li>• Kinerja sosial • Social performance</li> <li>• Penatagunaan lingkungan • Environmental stewardship</li> <li>• Peraturan dan perizinan pemerintah • Government regulations and permitting</li> <li>• Merger, akuisisi dan divestasi • Mergers, acquisitions and divestments</li> <li>• Tanggapan dan pemulihan pandemi COVID-19 • Pandemic COVID-19 response and recovery</li> </ul>



**SALURAN YANG DIGUNAKAN UNTUK KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**  
CHANNELS USED FOR STAKEHOLDER ENGAGEMENT

TABEL • TABLE 4.2  
[GRI 102-43]

Saluran Channel	Pemangku Kepentingan • Stakeholder						
	Pemegang saham dan investor Shareholders and Investors	Karyawan Employees	Pemasok Suppliers	Komunitas Communities	Pemerintah dan Masyarakat Sipil Governments and Civil Society	Klien Clients	Media Media
Laporan, <i>press release</i> , pemberitahuan, pertemuan Reports; press releases; announcements; meetings	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kunjungan lapangan Site visit	✓		✓	✓	✓	✓	✓
Dialog dan negosiasi Dialogue and negotiation	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Perjanjian dan perundingan kolektif Collective bargaining negotiations and agreement		✓					
Evaluasi dampak Impact evaluation				✓	✓		✓
Intranet • Intranet		✓					
Newsletter dan majalah Newsletter and magazine		✓		✓	✓		✓
Dengar pendapat Public hearing				✓	✓		✓
Koordinasi dan dialog sosial Coordination and social dialogue				✓	✓		✓
Pemetaan sosial-ekonomi Social-economic mapping				✓	✓		





# 5

---

## **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

## **Occupational Health and Safety**

---



**Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi hal yang mutlak hadir dalam setiap kegiatan Merdeka. Rendahnya tingkat frekuensi insiden menjadikan Merdeka yang terbaik di kalangan industri pertambangan.**

**Occupational health and safety is an absolute must for every Merdeka activity. The low level of incident frequency makes Merdeka the best in the mining industry.**





**M**erdeka berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, melalui pemenuhan peraturan di bidang Kesehatan dan Keselamatan, Standar Risiko Kritis, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Merdeka menyatakan tujuannya berupa “Setiap orang Aman, Selalu”. Untuk mencapai tujuan ini, Merdeka mempraktikkan partisipasi dan konsultasi secara di dalam hal penerapan Sistem Manajemen K3 untuk meningkatkan budaya keselamatan, menghilangkan potensi bahaya dan mengurangi risiko [GRI 403-2].

Tujuan ini mengarahkan Merdeka kepada komitmen untuk mencapai nirkematian, nir-cidera serius, dan agar karyawan dan kontraktor dapat pulang dengan selamat setiap hari. Setiap insan Merdeka bertanggung jawab memberikan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan ini melalui tindakan yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dirinya

**M**erdeka is committed to provide a safe and healthy working environment to prevent occupational accidents or illness, through compliance with Health and Safety regulations, Critical Risk Standards, and Health and Safety Procedures [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Merdeka’s Occupational Health & Safety (OHS) Policy states the Goal of “Everyone Safe, Always”. To achieve this goal, Merdeka practices open participation and consultation in implementing OHS Management Systems towards improving safety culture, eliminating hazards and reducing risks [GRI 403-2].

The Goal encompasses Merdeka’s commitment to zero fatalities, zero serious injuries, and for employees and contractors to return home safely every day. Everyone in Merdeka is responsible to contribute towards achieving this goal through being responsible for their own safety and to stop any unsafe acts or conditions. In addition, Merdeka leaders are responsible to drive a safe culture and demonstrate positive and safe behaviors [GRI 403-4; 403-6; 403-7].



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
*Emergency  
Response Team  
BSI di Banyuwangi*  
berlatih  
memadamkan  
kebakaran.

PREVIOUS PAGE  
The BSI Emergency  
Response Team  
in Banyuwangi  
practiced putting  
out fires.

BSI



Kegiatan *ERT First  
Aid Competition*  
di Tambang Emas  
Tujuh Bukit.

ERT First Aid  
Competition activity  
at the Tujuh Bukit  
Gold Mine.

DIO PRADITA/BSI

sendiri dan untuk menghentikan setiap tindakan dan kondisi tidak aman. Lebih dari itu, para pemimpin Merdeka bertanggung jawab untuk menumbuhkembangkan budaya keselamatan dan menunjukkan perilaku yang positif dan aman [GRI 403-4; 403-6; 403-7].

Di bidang kesehatan kerja, Merdeka berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang mampu menjaga kesehatan karyawan, dan melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan Berkala tahunan guna memantau kesehatan karyawan. Secara berkala, kesempatan konsultasi kesehatan dilaksanakan untuk meningkatkan gaya hidup sehat dan kelayakan karyawan untuk bekerja [GRI 403-3].

Akses karyawan terhadap fasilitas kesehatan melalui penjaminan kesehatan pemerintah berupa BPJS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) dan asuransi kesehatan untuk pengobatan rawat jalan dan rawat inap. Merdeka juga mewajibkan setiap kontraktornya untuk menyediakan BPJS bagi pekerja mereka [GRI 403-6].

Sepanjang 2021, tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja (PAK). Program pemantauan Kesehatan Kerja dan hygiene dilaksanakan secara teratur untuk mengetahui resiko keterpaparan terhadap karyawan [GRI 403-10].

Secara internal, Merdeka juga mengembangkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja. Kebijakan ini dapat diunduh di situs web Merdeka [GRI 103-2; 103-3; 403-1; 403-4; 403-6; 403-7].

With respect to Occupational Health, Merdeka is committed to providing a work environment that preserves employee's health and has established annual Medical Check-Ups to monitor the health of employees. Regular health communication sessions are also conducted to encourage healthy lifestyles and fit for work programs [GRI 403-3].

Employee access to medical facilities is provided in the form of health insurance through the Government's BPJS (Health Social Security Agency) program and private health insurance for outpatient and inpatient treatment. Merdeka also requires each of its contractors to provide BPJS for their workers [GRI 403-6].

Throughout 2021, there were no cases of occupational illness recorded. Regular Occupational Health and Hygiene monitoring are conducted to monitor employee workplace exposures [GRI 403-10].

The Merdeka Occupational Health and Safety policy can be accessed on the Merdeka webpage [GRI 103-2; 103-3; 403-1; 403-4; 403-6; 403-7].



Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dapat diunduh di situs web Merdeka: [www.merdekaoppergold.com/keberlanjutan/pengantar](http://www.merdekaoppergold.com/keberlanjutan/pengantar)

Health and safety policies which can be downloaded at the Merdeka website: [www.merdekaoppergold.com/sustainability/overview](http://www.merdekaoppergold.com/sustainability/overview)

## Kinerja K3 Health and Safety Performance

Merdeka menggunakan indikator *lead* dan *lagging* untuk mengukur kinerja K3. Indikator ini dipantau setiap triwulan oleh Komite Keselamatan Merdeka yang dipimpin oleh CEO dan para pimpinan operasi [GRI 403-4].

Dalam hal *frequency rates*, *Lost Time Incident Rate* (LTIFR) berkurang dari 0.22 di pada 2020 menjadi 0.08 pada 2021. Tidak satupun dari kecelakaan *lost time* ini berujung kepada kematian. Untuk kinerja keselamatan, Tambang Emas Tujuh Bukit mencapai 7.348.661 jam kerja tanpa LTI sejak Desember 2020. Sedangkan Tambang Tembaga Wetar mencapai 14.046.910 jam kerja tanpa LTI sejak Januari 2018 [GRI 403-9].

Angka cedera cukup tinggi di tahun ini yang disebabkan oleh lebih besarnya kegiatan di seluruh Merdeka. Hal ini berakibat meningkatnya *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) dari 0,43 di tahun 2020 menjadi 0,66 di tahun 2021. Sebagai referensi pembandingan, TRIFR International Council of Mining & Metals (ICMM) adalah sebesar 2,94 (pada 2020).

Merdeka adopts both lead and lagging indicators to measure health & safety performance. These indicators are monitored through Merdeka's quarterly Safety Committee meeting chaired by the CEO and attended by Operational Leaders [GRI 403-4].

With respect to frequency rates, the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) reduced from 0.22 in 2020 to 0.08 in 2021. None of these Lost Time Injuries (LTI's) resulted in fatalities. As for safety performance, the Tujuh Bukit Gold Mine achieved 7,348,661 man-hours without LTI since December 2020. While the Wetar Copper Mine achieved 14,046,910 man-hours without LTI since January 2018 [GRI 403-9].

There was a higher number of injuries during the year contributed by a greater level of activity throughout Merdeka. This resulted in the Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) increasing from 0.43 in 2020 to 0.66 in 2021. As an indicative reference, the International Council of Mining & Metals (ICMM) average TRIFR rate of member Companies was 2.94 (as of 2020).

**TINGKAT FREKUENSI K3 MERDEKA**  
**MERDEKA INJURY FREQUENCY RATES**

TABEL • TABLE 5.1  
[GRI 403-2]

Tahun • Year	LTIFR	TRIFR
2019	0.00	0.34
2020	0.22	0.43
2021	0.08	0.66

## Rencana dan Target K3 Health & Safety Plans & Targets

Rencana K3 tahun 2021 adalah meningkatkan sistem K3 yang berfokus kepada sistem konsolidasi dan standarisasi. Capaian penting selama tahun itu:

- Sertifikasi ISO 45001 tentang Sistem Manajemen K3 dan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- 100% vaksinasi pencegahan COVID-19 untuk seluruh karyawan dan kontraktor (tidak termasuk mereka yang dikecualikan karena alasan kesehatan).
- Konsolidasi manual Manual Sistem Manajemen K3 sebagai referensi bagi lokasi kerja dan kontraktornya [GRI-403-7].

The 2021 Health and Safety plan was to further build upon Merdeka HSE Systems with particular focus on systems consolidation and standardisation. Key milestones during the year include:

- ISO Certification in 45001 Occupational Health and Safety Management Systems and 14001 Environmental Management Systems.
- 100% COVID-19 vaccination of all employees and contractors (excluding those with valid medical exemptions).
- Consolidating a Merdeka HSE Management System manual as reference for sites and contractors alike [GRI 403-7].



Keselamatan adalah yang utama bagi tim tanggap bencana BKP-BTR di Tambang Tembaga Wetar.

Safety is paramount for the BKP-BTR disaster response team at the Wetar Copper Mine.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

Pada 2022, rencana K3 berfokus kepada sistem yang dapat mengurangi risiko kematian dan cedera serius dengan pengoperasian perangkat lunak Manajemen Risiko Kritis (CRM) yang menunjang pemantauan kegiatan berisiko tinggi, dan sumber daya tambahan yang dialokasikan untuk pengembangan standar dan prosedur K3 [GRI 403-1].

For the coming year 2022, Health & Safety plans are focussing on systems that further reduce fatality and serious injury risk with the adoption of Critical Risk Management (CRM) software that supports monitoring of high-risk activities, and, additional resource allocated to the future development of HSE Standards and Procedures [GRI 403-1].



## Pelatihan K3 Health & Safety Training

Masing-masing lokasi kerja Merdeka melaksanakan pelatihan K3 yang relevan terhadap jenis operasi mereka. Di dalam hal pelatihan internal K3, kursus K3 yang tidak rutin juga dilaksanakan berdasarkan kebutuhan spesifik atau untuk peningkatan berkelanjutan. Antara lain kursus auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Perubahan Manajemen, Manajemen Risiko, Sistem ISO dan Auditor, dan Metode Penelitian ICAM [GRI 403-5].

Each of Merdeka's sites conduct Health & Safety Training relevant to their respective operations. In addition to internal health & safety training, non-routine health & safety courses are also conducted to address specific needs or continual improvement. These include SMKP (Mining OHS System) Auditor's Course, Change Management, Risk Management, ISO System & Auditor Courses, and ICAM investigation [GRI 403-5].



**IN SAKIT**  
nkan untuk datang ke  
ja jika Anda merasa sakit  
ngalami flu atau gejala  
ke Manager Anda dan HR  
rotokol izin sakit.

**HASIL TES**  
Tidak diizinkan untuk datang ke tempat kerja jika Anda sedang menunggu hasil tes atau memiliki hasil Rapid Test "vepat" atau PCR test "positif".  
• Laporan pada Manager Anda, via dan departemen HR.  
• Jika saran Dokter atau Paramedis untuk tes lanjutan karantina atau pengalihan.

**KONTAK CLOU**  
Tidak diizinkan untuk datang ke tempat kerja jika Anda pernah dengan "kontak crou" atau berinteraksi (COVID-19) dengan Anda mungkin telah kontak dengan  
• Laporan pada Manager Anda, via dan departemen HR.  
• Aktif melakukan pengalihan dengan HR dan kesehatan.

**PENGUNJUKAN**  
Tidak diizinkan untuk datang ke tempat kerja jika Anda pernah dengan "kontak crou" atau berinteraksi (COVID-19) dengan Anda mungkin telah kontak dengan  
• Laporan pada Manager Anda, via dan departemen HR.  
• Aktif melakukan pengalihan dengan HR dan kesehatan.

**AKSES**  
Tidak diizinkan untuk berdiri atau menghalangi akses  
dan keluar di

**1.5 JARAK**  
Wajib mematuhi jarak 1,5 meter antar orang.  
• Pengalihan jika hal ini tidak memungkinkan secara fisik seperti ketika berinteraksi dengan orang di koridor, saat berada di kamar mandi atau ketika berada di dalam lift/konveyor.

**MEJA 1**  
**PENDAFTARAN**



# 6

---

## **Penanganan dan Pemulihan Pandemi COVID-19**

### **COVID-19 Pandemic Response and Recovery**

---



**Merdeka menerapkan ketat prosedur kesehatan yang digariskan pemerintah dan WHO untuk menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta kelangsungan operasi. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga menunjukkan kepedulian kepada warga terdampak dan ikut serta aktif dalam upaya penanggulangan pandemi.**

**Merdeka strictly implements health procedures outlined by the government and WHO to ensure the health and safety of employees and the continuity of operations. At the same time, the Company also shows concern for the affected community and actively participates in efforts to overcome the pandemic.**







HALAMAN  
SEBELUMNYA  
Vaksinasi  
pencegah  
COVID-19 untuk  
karyawan BKP-BTR  
di Pulau Wetar.

PREVIOUS PAGE  
Vaccination against  
COVID-19 for BKP-  
BTR employees on  
Wetar Island.

DINO MUSIDA/BKP-BTR



Kegiatan vaksinasi  
karyawan untuk  
mencegah  
penyebaran  
COVID-19 di  
aula badminton  
Tambang Emas  
Tujuh Bukit.

Employee  
vaccination  
activities to prevent  
the spread of  
COVID-19 at the  
Tujuh Bukit Gold  
Mine badminton  
hall.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

**D**alam kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang 2021, Merdeka terus memberikan dukungan kepada karyawan, masyarakat di sekitar operasi, dan bersinergi dengan pemerintah daerah dalam penanggulangan pandemi COVID-19.

Menjelang akhir 2021, penekanan lebih besar diberikan pada penanganan COVID-19 melalui pendekatan berbasis risiko mengingat persentase vaksinasi yang tinggi dari tenaga kerja, gejala dengan tingkat keparahan yang lebih rendah, dan pelonggaran regulasi COVID-19. Pendekatan ini berlanjut hingga 2022.

**W**ith the COVID-19 pandemic continuing through 2021, Merdeka continued to provide support to employees, surrounding communities, and coordinate with local governments in dealing with the Covid-19 pandemic.

Nearing the end of 2021, a greater emphasis was placed on managing COVID-19 through a risk-based approach given the high vaccination percentage of the workforce, symptoms with less severity and a relaxing of COVID-19 regulation. This approach is continuing through to 2022.



## Vaksinasi Karyawan dan Kontraktor Employee and Contractor Vaccination



Warga Banyuwangi di sekitar Tambang Emas Tujuh Bukit menjalani pemeriksaan kesehatan sebelum divaksin pencegah COVID-19.

Banyuwangi residents around the Tujuh Bukit Gold Mine undergo a health check before being vaccinated against COVID-19.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

Dengan tersedianya vaksin COVID-19 pada 2021, Merdeka menyadari perlunya segera menerapkan program vaksinasi untuk lebih melindungi karyawan, kontraktor, dan keluarganya.

Pada akhir 2021, Merdeka berhasil memenuhi target vaksinasi bagi seluruh karyawan dan kontraktor yang memenuhi syarat. Program vaksinasi juga diperluas ke anggota keluarga karyawan dan kontraktor yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan juga memberikan dukungan vaksinasi ke desa-desa sekitar operasi penambangan.

With the COVID-19 vaccine becoming available during 2021, Merdeka recognised the need to quickly implement a vaccine program to further protect employees, contractors, and their families.

By end 2021, Merdeka achieved a milestone accomplishment in meeting the target of vaccinating all eligible employees and contractors. Vaccination programs were also extended to employee and contractor family members living locally around the mining sites and also towards providing vaccination support to villages surrounding the mining operations.



**KARYAWAN DAN KONTRAKTOR YANG DIVAKSINASI**  
NUMBER OF EMPLOYEES AND CONTRACTORS VACCINATED

TABEL • TABLE 6.1  
[GRI 403-3]

Penerima Vaksin Vaccine Recipient			% Vaksinasi Vaccinated	% Vaksinasi Vaccinated
			Suntikan pertama dan kedua 1 <sup>st</sup> & 2 <sup>nd</sup> Shot	Suntikan ketiga 3 <sup>rd</sup> Shot (Booster)
BKP-BTR	Karyawan • Employee	1,096	100%	Direncanakan pada Planned for 2022
	Kontraktor • Contractor	360		
	<b>Total</b>	<b>1,456</b>		
BSI	Karyawan • Employee	1,282		
	Kontraktor • Contractor	1,395		
	<b>Total</b>	<b>2,677</b>		
PBJ-PETS	Karyawan • Employee	21		
	Kontraktor • Contractor	27		
	<b>Total</b>	<b>48</b>		
MTI	Karyawan • Employee	289		
	Kontraktor • Contractor	194		
	<b>Total</b>	<b>483</b>		





# 7

---

## **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

## **Human Resources Management**

---



**Talenta yang cakap adalah salah satu kunci keberhasilan Merdeka. Untuk itu, Perusahaan melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan dan merekrut talenta terbaik, dengan prioritas dari daerah di mana operasi tambang berada.**

**Skilled talent is one of the keys to Merdeka's success. To that end, the Company takes steps to retain and recruit the best talent, with priority from areas where mining operations are located.**



**M**erdeka meyakini bahwa ketersediaan tenaga ahli dan karyawan yang profesional serta kompeten di bidang pertambangan sangat diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan tata kelola penambangan yang baik. Berangkat dari kesadaran tersebut, Perusahaan telah merumuskan serangkaian kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada kesejahteraan karyawan dan mendukung kesempatan pengembangan karier yang setara bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan sebagai wujud nyata Perusahaan dalam menempatkan karyawan sebagai aset berharga yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Selama pandemi COVID-19, Perusahaan bersikap adaptif dalam merespons situasi eksternal yang terjadi dengan melakukan sejumlah penyesuaian terhadap peraturan dan prosedur pengelolaan SDM. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya mitigasi Perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi agar seluruh insan Merdeka dapat bertahan di masa yang sulit ini.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, Perusahaan telah menetapkan roadmap yang bertujuan untuk mengimplementasikan 4 (empat) langkah dalam merumuskan strategi sasaran pengembangan SDM di lingkungan Perusahaan. Langkah-langkah itu adalah:

**M**erdeka believes that the availability of professional and competent experts and employees in the mining sector is indispensable to support the implementation of good governance activities in mining. With this in mind, the Company has formulated a series of Human Resources (HR) management policies that focus on employee welfare and that support equal career development opportunities for all employees. This is a tangible manifestation of the Company's view that employees are valuable assets that have a strategic role in supporting business sustainability in the future [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Throughout the COVID-19 pandemic, the Company was adaptive in responding to external situations by making a number of adjustments to its HR management regulations and procedures. It was the Company's mitigation efforts in facing the challenges of the pandemic that allowed Merdeka's people to survive in these difficult times.

Throughout the last 2 (two) years, the Company has established a roadmap that aims to implement 4 (four) steps for formulating a targeted strategy for HR development within the Company. These steps are:



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
Karyawan BSI di  
Tambang Emas  
Tujuh Bukit,  
Banyuwangi.

PREVIOUS PAGE  
BSI employees at  
the Tujuh Bukit Gold  
Mine, Banyuwangi.  
BSI



Fera Kirana,  
Entity Resources  
Definition  
Superintendent  
BSI sedang  
memberikan arahan  
di tambang bawah  
tanah Proyek  
Tembaga Tujuh  
Bukit, Banyuwangi.

Fera Kirana,  
Entity Resources  
Definition  
Superintendent  
BSI is providing  
guidance at  
the Tujuh Bukit  
Copper Project  
underground mine,  
Banyuwangi.w

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

- 
- Mendefinisikan kembali inisiatif strategis Perusahaan melalui perumusan rencana lima tahunan yang diturunkan menjadi inisiatif strategis tahunan. Selanjutnya dari rencana tersebut dapat ditentukan Key Performance Indicators (KPI) untuk masing-masing divisi, lalu diejawantahkan kembali menjadi KPI individu di setiap divisi. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan bekerja untuk tujuan yang sama, yaitu mencapai sasaran strategis Perusahaan.
  - Redefining the Company's strategic initiatives through the formulation of a five-year plan, which is translated into an annual strategic initiative. Towards this end, Key Performance Indicators (KPI) for each division can be determined, which is then further elaborated in the form of individual KPIs for employees in each division. This process is carried out to ensure that every employee works for the same objective, namely, achieving the Company's strategic goals.
- 
- Mengubah sistem imbalan kerja untuk menjaring talenta terbaik di pasar tenaga kerja dan mempertahankan talenta yang ada. Proses ini dimulai dengan pemahaman kuat mengenai posisi Perusahaan di sektor industri pertambangan saat ini dan membandingkan sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan dengan kompetitor lainnya di Indonesia. Selanjutnya, hasil benchmarking tersebut digunakan sebagai acuan dalam memformulasikan Standar Struktur Remunerasi yang kompetitif di seluruh entitas anak Perusahaan. Dengan adanya sistem remunerasi yang menarik dan terstruktur, Perusahaan berharap seluruh karyawan menjadi lebih termotivasi untuk meniti karier mereka di Grup Merdeka. Dengan diterapkannya KPI individu sebagai salah satu indikator penilaian karyawan, pemberian apresiasi kepada karyawan dilakukan dengan berlandaskan pada asas meritokrasi.
  - Transforming the employee benefits system to attract the best talent in the labor market and retain existing talent. This process begins with a solid understanding of the Company's current position in the mining industry sector and comparing the remuneration system applicable to the Company with other competitors in Indonesia. Towards this end, the benchmarking results are used as a reference in formulating a competitive Remuneration Structure Standard across all of the Company's subsidiaries. With an attractive and structured remuneration system, the Company expects that all employees will gain motivation to pursue their careers together with Merdeka Group. With the implementation of individual KPIs as one of the indicators of employee assessment, employees are given proper appreciation on the basis of meritocratic principles.
- 
- Dengan adanya tujuan strategi perusahaan yang jelas, Perusahaan dapat lebih berfokus dalam merencanakan pemetaan kebutuhan SDM baik untuk saat ini maupun di masa depan.
  - Through clear corporate strategic objectives, the Company can focus more on planning the mapping of HR needs both for now and for the future.
- 







Yolinsa Mahulette,  
karyawan  
administrasi  
departemen  
eksplorasi BKP-BTR  
sedang mendata di  
Tambang Tembaga  
Wetar.

Yolinsa Mahulette,  
administrative  
employee of  
the exploration  
department of BKP-  
BTR is taking data  
at the Wetar Copper  
Mine.

BKP-BTR

- Rencana lima tahunan berguna sebagai panduan strategis untuk merencanakan kebijakan perekrutan, pelatihan karyawan, serta menentukan kapan sebaiknya menambah pekerja kontrak, kapan mengandalkan kemampuan internal atau menunjuk konsultan eksternal.
- A five-year plan is useful as a strategic guide for planning recruitment policies, employee training, and determining when to add contract workers, when to rely on internal capabilities or appoint external consultants.
- Perusahaan berupaya memperbaiki dan memperbaiki proses operasional SDM yang berjalan dengan melakukan pengkajian ulang dan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan pada setiap proses SDM yang tentunya juga ditunjang oleh sistem informasi SDM yang mumpuni.
- The Company strives to organize and improve its ongoing HR operational processes by conducting reviews and implementing continuous improvements of all HR processes including a leading HR information system.

## Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hire and Employee Turnover

Pada akhir periode pelaporan, total karyawan Merdeka mencapai 3.498 orang, bertambah sekitar 28% dari 2020. Pergantian karyawan pada 2021 sebesar 7,89%, naik dari 4,70% pada 2020 (Tabel 9.1) [GRI 102-7; 401-1].

Karyawan yang tergabung menjadi anggota Serikat Pekerja (SP) di Tambang Emas Tujuh Bukit/BSI berjumlah 1.232 karyawan (merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama/PKB 2021). Sedangkan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) di Tambang Tembaga Wetar/BKP-BTR berjumlah 679 karyawan (merujuk pada PKB 2021). Sementara di Proyek Emas Pani/PBJ-PETS dan Proyek AIM/MTI belum ada Serikat Pekerja pada saat penulisan laporan ini. Dan di MCG (Kantor Pusat) telah ada Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipatrit [GRI 102-8; 102-41].

Merdeka mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal sebagai komitmen perusahaan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kapasitas masyarakat di sekitar operasi kami. Sekitar 70% dari karyawan Merdeka berasal dari kabupaten dan provinsi di mana kami beroperasi dan 0,6% merupakan tenaga kerja asing. Dari total karyawan Merdeka, 306 orang atau 8,7% adalah perempuan, atau bertambah dari 193 orang perempuan atau 7,6% pada 2020 [GRI 102-8; 401-1].

Seluruh karyawan Merdeka, berhak mendapatkan layanan kesehatan, asuransi jiwa, cuti melahirkan, bonus, dan seluruh hak-hak pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Di Merdeka, tidak ada perbedaan

At the end of the reporting period, Merdeka's total employees reached 3,498 people, an increase of approximately 28% from 2020. Employee turnover in 2021 was 7.89%, up from 4.70% in 2020 (Table 9.1) [GRI 102-7; 401-1].

Employees who are members of the Labor Union (Serikat Pekerja/SP) at the Tujuh Bukit Gold Mine/BSI totalled 1,232 employees (referring to the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) 2021). At the Wetar Copper Mine/BKP-BTR the Workers Union (SP) consisted of 679 employees (referring to the PKB 2021). Meanwhile, the Pani Gold Project/PBJ-PETS and the AIM/MTI Project does not have a labor union at the writing of this report. While at MCG (Head Office) there is a Bipatrit Cooperation Institution [GRI 102-8; 102-41].

Merdeka prioritizes the recruitment of local workers as part of the company's commitment to creating jobs and increasing the capacity of the communities around our operations. Approximately 70% of Merdeka's employees are from the districts and provinces where we operate and 0.6% are foreign workers. Of the total Merdeka employees, 306 people or 8.7% are women, or more from 193 women or 7.6% in 2020 [GRI 102-8; 401-1].

All Merdeka employees are entitled to health services, life insurance, maternity leave, bonus, and all workers' rights in accordance



Para operator perempuan lulusan Mining Apprentice Program di Tambang Tembaga Wetar siap memasuki area tambang.

The female operators who graduated from the Mining Apprentice Program at the Wetar Copper Mine are ready to enter the mining area.

DINO MUSIDA/BKP-BTR



**KARYAWAN YANG KEMBALI BEKERJA DAN TINGKAT  
RETENSI SETELAH CUTI MENJADI ORANG TUA PADA 2021**  
RETURN TO WORK AND RETENTION RATES AFTER PARENTAL LEAVE IN 2021

TABEL • TABLE 7.1  
[GRI 401-3]

Uraian • Description	Satuan • Unit	MCG	MMS	BSI	BKP-BTR	PBJ-PETS	MTI
Entitled to Parental Leave		21	10	41	8	4	1
Parental Leave taken	Jumlah Amount	2	-	12	-	-	-
Return to Work After Parental Leave		2	-	11	-	-	-
Still Employed Twelve Months After Return to Work		2	-	11	-	-	-
Retention Rates After Parental Leave	%	100	-	92	-	-	-

tunjangan antara karyawan purnawaktu dan karyawan sementara atau paruhwaktu [GRI 401-2]. Sebagai perusahaan pertambangan, yang mana risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melekat pada aktivitas pertambangan, seluruh hak karyawan berkenaan dengan K3 menjadi fokus Merdeka.

Sedangkan karyawan yang kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti menjadi orang tua seperti terlihat dalam Tabel 9.2 [GRI 401-3].

with applicable regulations in Indonesia. At Merdeka, there is no difference in benefits between full-time employees and temporary or part-time employees [GRI 401-2]. As a mining company, which occupational health and safety (OHS) risks are inherent in mining activities, all employee rights regarding OSH are the focus of Merdeka.

Meanwhile, employees return to work and retention rates after parental leave as shown in Table 9.2 [GRI 401-3].

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development

Memasuki tahun kedua pandemi, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terkait penyelenggaraan program dan kegiatan pelatihan karyawan. Selama pandemi, Perusahaan memastikan bahwa program pengembangan kompetensi karyawan tetap berlangsung secara virtual tanpa mengurangi substansi dari materi yang dibagikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesungguhan Perusahaan dalam mempersiapkan insan Merdeka yang tangguh dan siap dalam menghadapi dinamika bisnis, serta mampu mengatasi tantangan operasional di masa depan.

Selama 2021, Merdeka telah mengadakan berbagai macam kegiatan pelatihan dengan fokus pada pengembangan kompetensi karyawan, antara lain terkait dengan: Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L/HSE), sertifikasi kompetensi teknis pekerjaan yang berkaitan dengan peran karyawan di tempat kerja, serta pengoperasian alat bergerak di operasi tambang. Aktivitas pelatihan lainnya yang dijalankan dalam skala lebih kecil termasuk ke dalam topik-topik terkait Kepemimpinan dan Softskills, Penguasaan Bahasa Indonesia serta Pengenalan Budaya bagi karyawan asing (Tabel 7.2) [GRI 404-2].

Khusus untuk program *Leadership Training*, pada 2021 Perusahaan berfokus pada desain pelatihan bagi jabatan *Line Manager*, *Middle Manager*, dan *Strategic Leadership*. Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada setiap sesi, serta partisipan yang mengikuti kegiatan pelatihan tentunya berbeda-beda

Entering the second year of the pandemic, the Company adjusted its implementation of employee training programs and activities. During the pandemic, the Company ensured that employee competency development programs continued virtually without compromising the substance of the materials shared. This served as a manifestation of the Company's determination for preparing Merdeka employees that are tough and ready to face business dynamics, and are able to overcome operational challenges in the future.

During 2021, Merdeka held various training activities with a focus on employee competency development, including those related to: Occupational Health, Safety and Environment (K3L/HSE), certification of technical competence of work related to the role of employees in the workplace, and operation of equipment at mining operations. Other training activities carried out on a smaller scale include topics related to Leadership and Softskills, Indonesian Language Mastery and Cultural Introduction for foreign employees (Table 7.2) [GRI 404-2].

Specifically for the Leadership Training program, in 2021 the Company focused on training for Line Managers, Middle Managers, and Strategic Leadership levels. The learning materials provided in each session and the



Karyawan BSI mengikuti pelatihan kepemimpinan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Banyuwangi.

BSI employees attend leadership training at the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI



**PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KARYAWAN DAN PROGRAM BANTUAN PERALIHAN PADA 2021**  
**PROGRAMS FOR UPGRADING EMPLOYEE SKILLS AND TRANSITION ASSISTANCE PROGRAMS IN 2021**

TABEL • TABLE 7.2  
 [GRI 404-2]

Jenis Pelatihan • Types of Training Delivered	Satuan • Unit	MCG	MMS	BSI	BKP-BTR	PBJ-PETS	MTI
HSE		6	7	201	20	5	1
SM360				n/a	0	0	
GRI		1	1	n/a	0	0	
Mobile equipment				n/a	0	0	
Role specific (environmental/safety/accounting etc)	Jumlah	10	6	67	0	2	
After retirement related trainings... (enterpreneurship, etc)	Total			n/a	0	0	
Leadership & soft skill		5	4	n/a	0	0	
Language training		6	2	n/a	1	0	2
Culture training		5	9	n/a	3	0	1

karena mempertimbangkan faktor kebutuhan dari masing-masing individu di setiap tingkat jabatan ataupun di unit kerja tertentu [GRI 404-2].

Sedangkan program bantuan peralihan yang disediakan untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier karena pensiun belum diselenggarakan pada 2021 [GRI 404-2].

participants taking part in the training activities are varied. Each session took into account the needs of each individual at each level or position in specific work units [GRI 404-2].

Meanwhile, the transition assistance program provided to facilitate sustainable employability and end-of-career management due to retirement has not yet been implemented in 2021 [GRI 404-2].





8

---

**Kinerja  
Ekonomi**

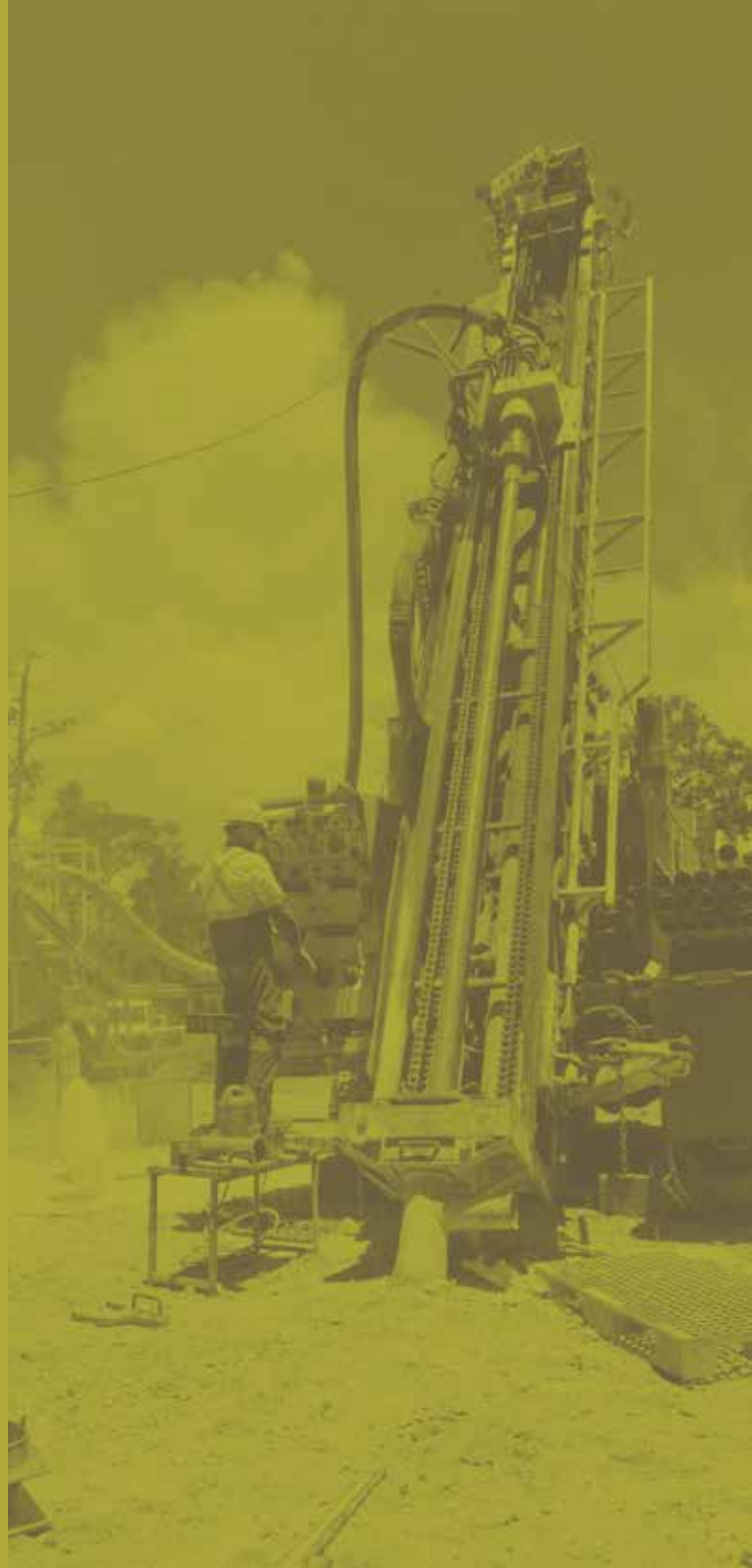
**Economic  
Performance**

---



**Tata kelola perusahaan yang baik adalah standar dan norma yang harus diikuti perusahaan mana pun yang ingin bisnisnya tumbuh dan berlanjut. Sebagai perusahaan terbuka, Merdeka secara transparan memaparkan pemerolehan dan pendistribusian nilai ekonominya setiap tahun.**

**Good corporate governance is the standard and norm that any company should follow if it wants its business to grow and continue. As a public company, Merdeka transparently reports the acquisition and distribution of its economic value every year.**





**S**ebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2015, Merdeka memandang keterbukaan dan keakuratan terhadap seluruh penerimaan dan pengeluaran usaha merupakan keniscayaan dan harus disampaikan dengan benar. Merdeka dalam semua rantai bisnisnya menaati seluruh regulasi terkait peraturan sektor pertambangan, keuangan dan perpajakan, dan seluruh regulasi yang terkait operasinya [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Merdeka, secara bertahap, berkomitmen mengadopsi standar dan norma pertambangan internasional dalam seluruh aspek operasinya. Merdeka melaporkan kinerja keuangan secara regular kepada pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam Laporan Keuangan maupun Laporan Tahunan.

Kami menyadari bahwa perusahaan pertambangan mendapat perhatian besar dari pemangku kepentingan dalam hal transparansi penerimaan, pembayaran kewajiban kepada pemerintah, pemenuhan kewajiban kepada karyawan, pengelolaan lingkungan, dan hubungan dengan masyarakat lokal.

Merdeka berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan kuat, transparan dalam pengungkapan terhadap pendapatan dan pembayaran kepada pemerintah,

**A**s a public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 2015, Merdeka believes that transparency and accuracy of all business revenues and expenses that is mandatory and must be reported accurately. Merdeka and its business chain complies with all regulations related to mining sector regulations, finance and taxation, and all regulations related to its operations [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Merdeka is committed to gradually adopt international mining standards and norms in all aspects of its operations. Merdeka reports financial performance on a regular basis to the government and other stakeholders in both the Financial Statements and Annual Reports.

We realize that mining companies receive great attention from stakeholders in terms of



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
Karyawan BSI  
menjelaskan  
perkembangan  
mutakhir eksplorasi  
Proyek Tembaga  
Tujuh Bukit dalam  
suatu kunjungan  
pada November  
2021.

PREVIOUS PAGE  
BSI employees  
explained the latest  
developments in  
the exploration  
of the Tujuh Bukit  
Copper Project  
during a visit in  
November 2021.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI



Pengeboran untuk  
mengambil sampel  
batuan di area  
Tambang Emas  
Tujuh Bukit.

Drilling to take rock  
samples in the  
Tujuh Bukit Gold  
Mine area.

M. AFAN ARISANDI/BSI



dan melakukan pengelolaan terhadap pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan.

Keberlanjutan ekonomi dan bisnis perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi kami. Karena itu Merdeka tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada kinerja ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) yang kami yakini akan menjamin peningkatan nilai dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Meskipun merupakan perusahaan tambang yang relatif baru, kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan dunia usaha menuntut kinerja ESG yang tinggi [GRI 102-2; 102-3]. Komitmen Merdeka terhadap tuntutan tersebut tercermin pada visi dan misi kami untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan, perlindungan lingkungan,

revenue transparency, payment of obligations to the government, fulfillment of obligations to employees, environmental management, and relations with local communities.

Merdeka is committed to implementing good and strong corporate governance, transparent disclosure of revenues and payments to the government, and stakeholder management to increase trust in the company.

The economic and business sustainability of the company is of utmost importance to us. Therefore, Merdeka do not only focus on financial performance, but also on Environmental, Social, and Governance (ESG) performance which we believe will ensure long-term value and business sustainability.

Although a relatively new mining company, we are aware that business stakeholders demand a high standard of ESG performance [GRI 102-2; 102-3]. Merdeka's commitment to this demand is reflected in our vision and



Karyawan BKP-BTR di Tambang Tembaga Wetar.

BKP-BTR employees at the Wetar Copper Mine. BKP-BTR



**NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN**  
**ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED**

TABEL • TABLE 8.1  
[GRI 201-1, 102-45]

Uraian • Description	2019*	2020*	2021
	USD million	USD million	USD million
Total Economic Value Generated	402.0	321.9	381.0
Total Economic Value Distributed	327.9	290.3	373.8
Total Economic Value Retained	74.1	31.6	7.2

\* Disajikan kembali sesuai dengan GRI standard • Restated following GRI standard

dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keberadaan Merdeka di berbagai wilayah di Indonesia memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional, regional dan lokal. Rantai pasokan yang kompleks dari bisnis kami menyebabkan rantai positif dan efek menetes ke bawah di banyak tingkatan.

Menurut Laporan Tahunan 2021 kami, pendapatan dari hasil operasi (*Economic Value Generated*) Merdeka selama tiga tahun dapat dilihat pada Tabel 8.1, sedangkan dampak ekonomi yang didistribusikan (*Economic Value Distributed*) kepada berbagai pihak dapat dilihat pada pembayaran kepada pemerintah melalui pajak dan royalti, pembayaran kepada pemasok untuk operasional, gaji dan fasilitas karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, dan investasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terdampak operasi melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community investment*).

mission to become the leading mining company that promotes safety, environmental protection and corporate social responsibility

Merdeka's presence in different regions of Indonesia make a positive contribution to the national, regional and local economy. The complex supply chain of our business causes the positive chain and trickle down effect at many levels.

Based on our *annual report 2021*, the revenue or Economic Value Generated from Merdeka operations for the last three years can be seen in Table 8.1, while the economic impact distributed to various parties can be seen in payments to the government through taxes and royalties, payments to suppliers for operations, salaries and employee facilities, payments to providers of capital, and investment to improve the welfare of communities impacted by operations through community development and empowerment programs (*community investment*).

## Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated

Terlepas dari pandemi COVID-19 dan tantangan operasional, Merdeka mencatatkan hasil yang menggembirakan pada 2021. Total pendapatan melonjak menjadi AS\$381,0 juta, meningkat 18,4% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$321,9 juta. Rekor pendapatan ini disumbang oleh produksi tinggi tembaga dari pit Partolang di Tambang Tembaga Wetar yang telah beroperasi penuh serta penyelesaian remediasi *heap leach* di Tambang Emas Tujuh Bukit dan dikombinasikan dengan pendapatan tertinggi dari penjualan tembaga yang mengalami peningkatan harga 54,2% pada 2021 [GRI 201-1; 102-45].

Merdeka sedang mengembangkan sistem finansial untuk melihat perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran dari dampak iklim global pada 2022 dengan mengadakan kajian dan pelaporan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Hal ini perlu dilakukan sejalan dengan telah diundangkannya Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional, dan Revisi *Nationally Determined Contribution* (NDC) setelah diadakannya COP26 pada Oktober-November 2021 [GRI 201-2].

Despite the COVID-19 pandemic and operational challenges, Merdeka recorded a groundbreaking year in 2021. Total revenues jumped to USD381.0 million, an increase of 18.4% from the previous year of USD321.9 million. This record revenue is contributed from the record production of copper from the fully operating Partolang pit at the Wetar Copper Mine as well as the completion of heap leach remediation at the Tujuh Bukit Gold Mine combined with by the largest sales revenue ever from a 54.2% price increase of copper in 2021 [GRI 201-1; 102-45].

Merdeka is developing a financial system to track substantive changes in operations, revenues or expenses from global climate impacts by 2022 by conducting a Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) review and reporting. This needs to be done in line with the promulgation of Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning Implementation of Carbon Economic Values for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development, and the Revised Nationally Determined Contribution (NDC) after COP26 was held in October-November 2021 [GRI 201-2].

## Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed

Tabel 8.1 juga menggambarkan total nilai ekonomi yang didistribusikan dari tahun ke tahun. Pada 2021, nilai ekonomi yang didistribusikan justru tertinggi (AS\$373.8 juta) dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, demikian juga jumlah investasi kepada masyarakat pada 2021 [GRI 201-1]. Ini menunjukkan bahwa meskipun masih dalam kondisi sulit akibat pandemi global, komitmen Merdeka untuk menjadi perusahaan tambang yang memiliki tanggung jawab sosial tetap tinggi.

Di luar pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kontraktor, pajak, royalti, dan pembayaran lain-lain kepada pemerintah, Merdeka juga memprioritaskan investasi kepada komunitas sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Investasi kepada komunitas dilakukan dalam upaya memperbaiki sektor ekonomi lokal seperti pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, dan industri rumah tangga, juga dukungan kepada tumbuhnya sektor-sektor ekonomi baru di masyarakat yang terkait dengan rantai pasok kepada perusahaan dan diversifikasi pendapatan [GRI 203-1; 203-2].

Merdeka mendukung pembangunan daerah melalui sinergi dengan rencana prioritas pembangunan jangka menengah dan panjang daerah, hal ini tertuang di dalam Dokumen Rencana Induk Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (RI-PPM) yang telah disahkan oleh Kementerian ESDM [GRI 203-1; 203-2].

Merdeka terus mendukung pengembangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi di masa depan.

Table 8.1 also shows the total economic value distributed from year to year. In 2021 the distributed economic value was the highest (USD373.8 million) compared to previous years as well as the amount of community investment in 2021 [GRI 201-1]. This shows that the challenges of the global pandemic, Merdeka's commitment to social responsibility remains high.

Apart from salaries and employee benefits, payment to contractors, taxes, royalties, and other payments to the government, Merdeka also prioritizes investing in the community as part of implementing corporate social responsibility that contributes to sustainable development.

Community investments are our effort to improve local economic sectors such as agriculture, plantations, fisheries, tourism, and home industries, as well as support the growth of new economic sectors in the community related to the company supply chains and income diversification [GRI 203-1; 203-2].

Merdeka supports regional development in synergy with regional medium and long-term development priority plans, this is stated in the Master Plan for Community Empowerment and Development Program (CED) which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources [GRI 203-1; 203-2].

Merdeka continues to support community development and improve community welfare to achieve economic independence in the future.



## Pembayaran kepada Pemerintah Expenses to Government

Kegiatan usaha Merdeka memberikan dampak ekonomi langsung pada Pemerintah melalui kontribusi finansial berupa pembayaran pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada 2021, Grup Merdeka membayarkan pajak sebesar AS\$49,9 juta dan PNBP berupa royalti sebesar AS\$13,5 juta yang mana terdapat kenaikan pembayaran pajak sebesar 103% dan penurunan pembayaran PNBP sebesar 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya [GRI 201-1].

Merdeka activities has a direct economic impact to the Government through financial contributions in the form of tax payments and Non-Tax State Revenue (PNBP). In 2021, the Merdeka Group paid USD49.9 million in taxes and USD13.5 million PNBP in the form of royalty which tax payments increased by 103% and PNBP payments decreased by 15% compared to the previous year [GRI 201-1].

## Investasi kepada Masyarakat Community Investment

Salah satu implementasi tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan memberikan dukungan yang besar terhadap investasi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pada 2021, Merdeka menginvestasikan AS\$2,8 juta untuk kegiatan ini sebagai upaya untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dukungan program-program diarahkan agar terjadi perbaikan penghidupan masyarakat dan peningkatan dalam kemampuan mengambil peluang positif dari kehadiran operasi perusahaan [GRI 203-1; 203-2].

Program-program kesehatan seperti pengobatan, pemeriksaan kesehatan reguler, pemberian makanan tambahan bagi bayi, ibu hamil, dan kelompok lansia juga dilakukan. Dukungan penyediaan air bersih dan fasilitas sanitasi lingkungan masih menjadi program reguler. Program pendidikan seperti beasiswa kepada pelajar, mahasiswa, dan guru, berbagai pelatihan dan peningkatan kapasitas bisnis dari kelompok usaha kecil dan industri rumah tangga merupakan bagian penting dalam investasi kepada masyarakat ini [GRI 203-1; 203-2].

One of the implementations of corporate social responsibility is in the form of investment in community development and empowerment. In 2021, Merdeka invested USD2.8 million for this effort to increase the quality of life and welfare of local communities. Program support is aimed at improving people's livelihoods and increasing their ability to take positive opportunities from the presence of the company's operations [GRI 203-1; 203-2].

Health programs such as free medical treatment, regular health check-ups, supplementary feeding for infants, pregnant women, and the elderly are also carried out. The provision of clean water and environmental sanitation facilities are ongoing programs. Education programs such as scholarships for students, students, and teachers, improvement of learning facilities and infrastructure, various trainings and business capacity building from small business groups and home industries are an important part of investing in this community [GRI 203-1; 203-2].



Pentas seni anak-anak TK Dharma Wanita 63 dalam peresmian pendopo Ki Hajar Dewantara; kerja sama BSI, pengurus TK, dan masyarakat Roworejo, Banyuwangi.

Dharma Wanita 63 Kindergarten children's art performance at the inauguration of the Ki Hajar Dewantara pavilion; cooperation between BSI, TK administrators, and the people of Roworejo, Banyuwangi.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI





## Gaji Karyawan dan Tunjangan Karyawan Wages and Benefit

Karyawan adalah aset berharga bagi Grup Merdeka. Kami memastikan bahwa hak-hak karyawan dipenuhi setidaknya sesuai regulasi. Grup Merdeka memberikan gaji dan tunjangan sesuai, bahkan melebihi ketentuan minimum regulasi. Pada 2021 Grup Merdeka membayar gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$55,8 juta, meningkat 24% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya [GRI 201-1]. Sepanjang 2021, erdapat penambahan signifikan jumlah karyawan Grup Merdeka termasuk nilai *reward* dan *performance*.

Sistem remunerasi karyawan Grup Merdeka mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang antara lain melakukan penerapan atas upah minimum, upah kerja lembur, tunjangan serta struktur dan skala upah. Dengan memperhatikan kemampuan dan produktivitas perusahaan, Grup Merdeka juga melakukan peninjauan upah setiap tahun. Selain penerapan sistem remunerasi dalam hal upah, Grup Merdeka juga menerapkan sistem remunerasi yang dikategorikan sebagai pendapatan non-upah, meliputi Tunjangan Hari Raya, insentif atau bonus, dan uang pengganti fasilitas kerja [GRI 401-2].

Employees are a valuable asset for the Merdeka Group. We ensure that the employee rights are fulfilled at the minimum in accordance with the regulations. The Group provides salaries and benefits that meet and even exceed the minimum regulatory requirements. In 2021, the Merdeka Group paid salaries and employee benefits amounted to USD55.8 million an increase of 24% compared to last year [GRI 201-1]. During 2021, there was a significant increase of the Merdeka Group's employees including the value of rewards and performance.

The remuneration system for Merdeka Group employees refers to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, which include implementing minimum wages, overtime wages, benefits and the structure and scale of wages. Taking into account the capabilities and productivity of the company, the Merdeka Group also conducts a wage review every year. In addition to implementing a remuneration system in terms of wages, the Merdeka Group also applies a remuneration system that is categorized as non-wage income, including Holiday Allowances, incentives or bonuses, and compensation for work facilities [GRI 401-2].



Tim survei BSI menandai area tumpukan batu untuk membedakan ore dan waste di Tambang Emas Tujuh Bukit, Banyuwangi.

The BSI survey team marked the rock pile area to distinguish ore and waste at the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI

## Prioritas Tenaga Kerja dan Pemasok Lokal

### Priority of Local Labor and Suppliers

Merdeka memahami pentingnya penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat lokal dengan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan tenaga kerja dan pemasok lokal. Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdampak operasi. Mengutamakan tenaga kerja lokal akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pertumbuhan pembangunan daerah. Total penerimaan tenaga kerja yang berasal dari Ring 1 (wilayah kecamatan) dan Ring 2 (wilayah Kabupaten dan propinsi) operasi kami antara 60% sampai 70% pada 2021. Merdeka berkomitmen untuk terus meningkatkan persentase penerimaan tenaga kerja lokal dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, beasiswa khusus, dan keterampilan bagi kelompok usia kerja untuk disiapkan memasuki sektor pertambangan dan sektor-sektor lain penunjang pertambangan.

Salah satu program pengembangan masyarakat yang diprioritaskan adalah peningkatan kapasitas pelaku bisnis lokal agar mereka dapat menjadi bagian rantai pasok perusahaan kami. Meskipun masih diperlukan perbaikan dalam integrasi kebijakan internal dengan divisi lain, penyempurnaan terus dilakukan.

Merdeka understands the importance of creating jobs and business opportunities for the local community through policies that prioritize local labor and suppliers. The company prioritizes employment for residents of our operation area. Prioritizing local labor will have an economic impact on the community and regional development growth. Total revenues workers coming from the Ring 1 (sub-district area) and Ring 2 (district and province area) of our operation sites between 60% to 70% in 2021. Merdeka is committed to continuously increase the percentage of local manpower recruitment by supporting human resource development through trainings, special scholarships, and skills for working age groups to enter the mining sector and other supporting sectors.

One of the prioritized community development program aimed at increasing the capacity of local businesses so that they can be included in the company's supply chain. Although improvements are still needed to integrate community policies with other divisions, improvements are continuously being made.



Yospina Mapekar atau Mama Yos, salah seorang pemasok sayur, menu harian karyawan BKP-BTR di Pulau Wetar.

Yospina Mapekar or Mama Yos, one of the vegetable suppliers, the daily menu for BKP-BTR employees on Wetar Island.

DINO MUSIDA/BKP-BTR



**JUMLAH TENAGA KERJA LOKAL**  
**THE NUMBER OF LOCAL EMPLOYMENT**

TABEL • TABLE 8.2  
 [GRI 401-1]

Perusahaan Company	Cakupan Scope	2019	2020	2021
BSI	Ring 1	536 (44.0%)	577 (45.5%)	603 (46.7%)
	Ring 2	302 (24.8%)	311 (24.5%)	317 (24.5%)
	Total	838 (68.9%)	888 (70.0%)	920 (71.2%)
BKP-BTR	Ring 1	370 (47.0%)	413 (48.0%)	622 (54.4%)
	Ring 2	102 (13.0%)	103 (12.0%)	156 (13.6%)
	Total	472 (60.0%)	516 (60.0%)	778 (68.1%)
PETS	Ring 1	28 (50.9%)	28 (62.2%)	30 (63.8%)
	Ring 2	1 (1.8%)	1 (2.2%)	1 (2.1%)
	Total	29 (52.7%)	29 (64.4%)	31 (66.0%)

Ring 1 •  
 Tenaga kerja lokal asal kecamatan lokasi operasi.  
 Local workers from the sub-district where the operation is located.

Ring 2 •  
 Tenaga kerja lokal asal kabupaten dan provinsi lokasi operasi di luar Ring 1  
 Local workers from the district and province where the operation is located outside Ring 1.



## Insentif Finansial yang Diterima dari Pemerintah selama Pandemi Financial Incentives Received from the Government during Pandemic

Merdeka menerapkan insentif pajak sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/PMK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Insentif pajak ini diberikan kepada pekerja yang berpenghasilan bruto dalam setahun di bawah Rp200 juta.

Ketentuan yang berlaku hingga 31 Desember 2021 ini diperoleh dengan nilai total insentif pajak sebesar Rp6,3 miliar untuk akumulasi 12 bulan kepada rata-rata 1.371 orang pekerja setiap bulannya [GRI 201-4].

Merdeka applies tax incentives in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 82/PMK.03/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic. This tax incentive is given to workers whose gross annual income not more than IDR200 millions.

With the provisions that are valid until December 31, 2021, Merdeka employees receive tax incentives from the government with a total value for 12 months of IDR6.3 billion for approximately 1,371 workers [GRI 201-4].



Pelatihan pembuatan minyak goreng dan *virgin coconut oil* di UMKM Center yang dibina oleh BSI.

Training on making cooking oil and *virgin coconut oil* at the UMKM Center which was fostered by BSI.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Operasi pertambangan Merdeka menjadi pusat pertumbuhan ekonomi sangat penting di seluruh wilayah operasi. Terutama dalam hal penciptaan pekerjaan dan peluang usaha baru. Ini menjadikan Merdeka sebagai pemangku kepentingan lokal sepanjang rantai pasok barang dan jasa.

Operasi Merdeka tidak hanya berdampak besar pada pekerjaan dan peluang bisnis pemasok, tetapi juga mempengaruhi daya beli pemasok di tempat lain di sektor bisnis lokal sepanjang rantai pasok barang dan jasa.

Pertumbuhan ekonomi dan dampak berantai operasi pertambangan juga menciptakan bisnis dan jasa pendukung baru untuk pertambangan. Selain berdampak positif dalam ekonomi lokal, tumbuhnya ekonomi tambang juga menyebabkan beralihnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian, perkebunan, nelayan dan lainnya ke sektor tambang sehingga menyebabkan sektor-sektor tradisional kekurangan tenaga kerja dan mulai ditinggalkan.

Dampak utama lainnya dari keberadaan tambang adalah ketergantungan ekonomi lokal pada sektor tambang sangat tinggi. Dampak negatif ekonomi langsung dan tidak langsung pasti akan terjadi pada penutupan tambang. Secara terbuka Merdeka menyampaikan kepada pemangku kepentingan perkiraan waktu penutupan tambang. Merdeka telah mempersiapkan mitigasi dampak tersebut melalui penilaian sosial ekonomi masyarakat yang dicerminkan dalam Dokumen Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan dokumen Rencana Penutupan Tambang.

Program peningkatan kapasitas dan pengembangan ekonomi lokal di luar sektor pertambangan telah dipersiapkan oleh Merdeka di seluruh wilayah operasi untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di masa depan [GRI 203-2].

The Merdeka mining operation is a very important center of economic growth in all areas of operation. Especially in terms of job creation and new business opportunities. This makes Merdeka an important local stakeholder in all areas of operation.

Operation Merdeka not only has a major impact on suppliers' jobs and business opportunities, but also affects the purchasing power of suppliers elsewhere in the local business sector along the supply chain of goods and services.

Economic growth and the chain impact of mining operations also create new businesses and support services for mining. In addition to having a positive impact on the local economy, the growth of the mining economy has also caused the shift of productive workers in agriculture, plantations, fishermen and other sectors to the mining sector, causing traditional sectors to lack labor and begin to be abandoned.

Another major impact of the existence of mining is the dependence of the local economy on the mining sector is very high. Negative direct and indirect economic impacts will inevitably occur at mine closure. Merdeka openly conveys to stakeholders the estimated time of mine closure. Merdeka prepares to mitigate these impacts through socio-economic assessments which are reflected in the Master Plan for Community Development and Empowerment Programs and Mine Closure Plan Documents.

Capacity building and local economic development programs outside the mining sector have been prepared by Merdeka in all areas of operation to create community economic self-reliance in the future [GRI 203-2].





---

## **Relasi Masyarakat dan Investasi Sosial**

**Community  
Relations  
and Social  
Investment**

---



**Sebuah operasi pertambangan niscaya mendatangkan dampak kepada masyarakat. Merdeka berkomitmen melakukan perbaikan terus-menerus dalam setiap aspek kegiatannya demi menciptakan nilai bersama.**

**A mining operation will definitely have impact on the community. Merdeka is committed to continuously improve every aspect of its activities in order to create shared value.**





**M**erdeka berkomitmen mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami terus berupaya memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan efek negatif dari kegiatan kami. Untuk mewujudkan komitmen di atas, kami senantiasa:

**M**erdeka is committed to promote sustainable development and contribute to the welfare of communities in which we operate. We continually strive to maximize the positive impacts and minimize negative effects of our activities. To realize the above commitment, we always:

- Mengakui dan menghormati hak asasi manusia, budaya, kepercayaan, dan nilai yang dianut penduduk asli dan masyarakat lokal di mana kami beroperasi.
- Mendorong transparansi dan keterbukaan dalam berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan untuk memastikan adanya kesamaan pemahaman dan interaksi yang saling membangun.
- Patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku di mana kami beroperasi.
- Mengalokasikan sumber daya yang cukup dan sistem yang memadai serta menjadikannya sebagai bagian dari bisnis kami.
- Recognize and respect human rights, cultures, beliefs and values of the indigenous peoples and local communities in which we operate.
- Encourage transparency and openness in communicating with all stakeholders to ensure common understanding and constructive interactions.
- Comply with applicable laws and regulations where we operate.
- Allocate sufficient resources and adequate systems and make it a part of our business.

Sebelum memulai beroperasi, Merdeka terlebih dahulu melakukan studi sosial, yang mana tercakup di dalamnya analisis mengenai potensi isu Hak Asasi Manusia. Hasil studi merekomendasikan proses pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dengan mengacu pada AA1000 AccountAbility Principles, terutama prinsip inklusivitas untuk mengakomodasi penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan kebebasan mendasar dalam Hak Asasi Manusia [GRI 412-1].

Prior to operation, Merdeka firstly conduct a social study, which include analysis of potential human rights issues. The results of the study recommends the process of building relationships with stakeholders, with reference to the AA1000 AccountAbility Principles, especially the principle of inclusiveness to accommodate respect, protection, and the fulfillment of fundamental freedoms in Human Rights [GRI 412-1].



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
Panen padi  
kelompok Sekar  
Arum yang turut  
didukung BSI di  
Banyuwangi.

PREVIOUS PAGE  
Rice harvest of  
the Sekar Arum  
group which is also  
supported by BSI in  
Banyuwangi.

M. AFAN ARISANDI/BSI



Proses panen  
padi kelompok  
Sekar Arum.

Sekar Arum group  
rice harvesting  
process.

M. AFAN ARISANDI/BSI



Merdeka juga sudah mengembangkan sejumlah kebijakan dan prosedur berkenaan dengan HAM yang dikelola oleh bagian Sumber Daya Manusia [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Merdeka has also developed a number of policies and procedures related to human rights which are managed by the Human Resources. [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Kebijakan	Policy
Kebijakan Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender	Anti Discrimination and Gender Equality Policy
Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak	Child Labor Protection Policy
Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa	Abolition of Forced Labor Policy
Kebijakan Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Berorganisasi	Freedom of Association and Protection of Organization Policy
Prosedur Operasi Standar	Standard Operating Procedure
Prosedur Operasi Standar: Penyampaian Keluh Kesah Pekerja	S.O.P: Submission and Settlement of Employee Grievances
Prosedur Operasi Standar: Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	S.O. P: Industrial Relations Dispute Settlement
Prosedur Operasi Standar: Penanganan Tindak Pelecehan dan Perundungan	S.O.P: Handling Acts of Harassment and Bullying



Karyawan BKP-BTR dan seorang kepala negeri yang sedang menjalani rapalan adat di Pulau Wetar.

An employee of BKP-BTR and a traditional leader who is doing traditional chanting on Wetar Island.

DINO MUSIDA/BKP-BTR



Dokumen Kebijakan dan Prosedur terkait HAM dapat diunduh di: [merdekacoppergold.com/kebijakan-sum-berdaya-manusia](https://merdekacoppergold.com/kebijakan-sum-berdaya-manusia)

The Human Rights Policy and Procedures document can be downloaded at: [merdekacoppergold.com/en/humanresources-policy](https://merdekacoppergold.com/en/humanresources-policy)



**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan**

**Corporate Social  
Responsibility**



Merdeka memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai kunci keberlanjutan usaha. Merdeka terus-menerus melakukan perbaikan dalam implementasi tanggung jawab sosial dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di seluruh lokasi operasi.

Di semua operasi, investasi sosial bertujuan untuk responsif terhadap prioritas pembangunan masyarakat dan pemangku kepentingan; berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal dan membangun kapasitas lokal; dan memprioritaskan area investasi yang dianggap penting oleh masyarakat pada saat bersamaan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam peningkatan kepercayaan. Investasi sosial dengan implementasi beragam dukungan program harus memberikan dampak yang signifikan tanpa menimbulkan ketergantungan.

Merdeka berkomitmen menjamin terjadinya dialog yang sehat dengan para pemangku kepentingan dalam keseluruhan tahapan operasi pertambangan.

Pendekatan kami didasarkan pada transparansi informasi dengan tujuan membangun kepercayaan untuk mendapatkan dan mempertahankan penerimaan publik di semua tahap operasi. Kami percaya bahwa manajemen pemangku kepentingan yang efektif akan menciptakan nilai dan membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan mengkomunikasikan tujuan bisnis kami.

Merdeka views Corporate Social Responsibility as the key to business sustainability. Merdeka continuously makes improvements in the implementation of social responsibility by evaluating all programs and activities for community empowerment and development at all operations.

At all operations, social investment aims to be responsive to community and stakeholder development priorities; contribute to the economic and social well-being of local communities and build local capacity; and prioritizing investment areas that are considered important by the community at the same time providing benefits for the company in increasing trust. Social investment with the implementation of various program supports must have a significant impact without creating dependency.

Merdeka is committed to ensure a positive dialogue with stakeholders in all stages of mining operations.

Our approach is based on information transparency with the objective of building trust in order to gain and maintain public acceptance throughout all stages of operations. We believe that effective stakeholder management will create value and assists the company in managing risk and communicating our business objectives.



Perahu-perahu nelayan di laut Pancer, Banyuwangi.

Fishing boats in the Pancer sea, Banyuwangi.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI



**Kontribusi kepada Masyarakat**

**Community Contribution**



Kontribusi kepada masyarakat mendukung misi perusahaan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami dengan meningkatkan kesempatan perbaikan sosial dan ekonomi serta menciptakan dampak positif pada wilayah di mana kami beroperasi.

Kontribusi Merdeka kepada masyarakat meliputi donasi, *sponsorship*, penelitian, pelatihan, berbagai macam investasi sosial yang berkelanjutan dengan tujuan untuk membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat. Kami yakin dengan mendorong kemandirian masyarakat, izin sosial untuk beroperasi (*social license to operate*) akan diperoleh dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan semakin tinggi sehingga risiko gangguan operasi berkurang. Hal ini akan menjamin keuntungan bisnis yang berkelanjutan [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Kontribusi kepada masyarakat dituangkan oleh masing-masing perusahaan kami dalam Dokumen Rencana Induk Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (RI-PPM) [GRI 103-2; 103-3; 413-1].

Terdapat delapan pilar bidang program PPM yang menjadi rujukan kami dari tahapan operasi sampai pascapenutupan tambang, sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 41, Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada usaha Pertambangan dan Mineral [GRI 103-2; 103-3; 413-1]:

Community Contribution supports the company's mission of generating sustainable value to our stakeholders by increasing opportunities for social and economic improvement as well as creating positive impact to areas in which we operate.

Merdeka's contribution to society includes donations, sponsorships, research, training, various sustainable social investments with the aim of building community capacity and self-reliance. We believe that by encouraging community independence, a social license to operate will be obtained and public trust in the company will be higher so that the risk of operational disruption is reduced. This will ensure sustainable business profits [GRI 103-1; 103-2; 103-3].

Community contribution are outlined by each of our companies in the Master Plan for Community Empowerment and Development (CED) [GRI 103-2; 103-3; 413-1].

There are eight pillars of the CED program that are our reference from the operation stage to post-mine closure, according to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 41, 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mining and Mineral businesses [GRI 103-2; 103-3; 413-1]:



BSI mendistribusikan 60 paket makanan tambahan untuk pemulihan para ibu hamil di Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi. Gizi anak dipantau melalui timbangan.

BSI distributed 60 additional food packages for the recovery of pregnant women in Pesanggaran District, Banyuwangi. Children's nutrition is monitored through a scale.

M. AFAN ARISANDI/BSI

<p><b>Pendidikan</b> Peningkatan partisipasi sekolah dan kualitas pendidikan masyarakat serta peningkatan keterampilan teknis (<i>vocational training</i>) bagi masyarakat;</p>	<p><b>Education</b> Increasing school participation and the quality of education also improving technical skills (<i>vocational training</i>);</p>
<p><b>Kesehatan</b> Peningkatan kualitas dan layanan kesehatan masyarakat;</p>	<p><b>Health</b> Improving the quality and access to public health services;</p>
<p><b>Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan</b> Peningkatan pendapatan riil masyarakat melalui peningkatan kemampuan usaha dan keterampilan kerja;</p>	<p><b>Real Income Level or Employment</b> Improving real income through increasing business capacity and work skills;</p>
<p><b>Kemandirian Ekonomi</b> Peningkatan kapasitas dan dukungan akses untuk kelompok usaha masyarakat Kemandirian Ekonomi (Pertanian, Hortikultura, Perikanan/Kelautan, dan Peternakan);</p>	<p><b>Economic Independence</b> Capacity building and supporting access for self-reliant community groups (Agriculture, Horticulture, Fisheries/Marine, and Livestock);</p>
<p><b>Sosial Budaya</b> Dukungan terhadap pelestarian nilai-nilai budaya dan kohesi sosial;</p>	<p><b>Socio-Cultural</b> Supporting cultural preservation and social cohesion;</p>
<p><b>Lingkungan</b> Dukungan dan pengembangan pelestarian dan pengelolaan lingkungan oleh masyarakat;</p>	<p><b>Environment</b> Support and development of environmental conservation and management by the community;</p>
<p><b>Penguatan Lembaga Komunitas</b> Pengembangan dan penguatan lembaga-lembaga masyarakat;</p>	<p><b>Strengthening Community Institutions</b> Development and strengthening of community institutions;</p>
<p><b>Infrastruktur</b> Dukungan dan pengembangan infrastruktur penunjang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat .</p>	<p><b>Infrastructure</b> Support and development of supporting infrastructure for Community Development and Empowerment (CDE).</p>



**KONTRIBUSI GRUP MERDEKA KEPADA MASYARAKAT**  
**MERDEKA GROUP'S CONTRIBUTION TO SOCIETY**

TABEL • TABLE 9.1  
[GRI 413-1]

Perusahaan Company	2019		2020		2021	
	IDR	USD	IDR	USD	IDR	USD
BSI	26.841.575.303	1,851,143	33.127.814.522	2,346,067	31.598.897.663	2,179,234
BKP-BTR	15.635.857.500	1,078,335	11.622.415.239	823,084	19.090.689.823	1,316,599
PETS	339.342.000	24,436	2.429.915.348	172,083	1.945.833.514	134,195
Total	42.816.774.803	2,953,914	47.180.145.109	3,341,234	52.635.421.000	3,630,029

■ BSI: PT Bumi Suksesindo ■ BKP-BTR: PT Batutua Kharisma Permai dan PT Batutua Tembaga Raya ■ PETS: PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Kehadiran perusahaan tambang selain memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, juga berpotensi memberikan dampak negatif dengan terbentuknya ketergantungan kegiatan ekonomi lokal dari pertambangan. Masyarakat yang bekerja di sektor-sektor di luar pertambangan seperti pertanian, perkebunan, dan nelayan sering kali beralih profesi. Ketergantungan pada perusahaan akan menghilangkan kemandirian masyarakat.

Oleh sebab itu, di semua wilayah operasi, strategi menumbuhkan kemandirian dengan mempertahankan sektor-sektor tradisional untuk tumbuh berkembang menjadi salah satu fokus dalam investasi sosial.

Total kontribusi kepada masyarakat dari dua wilayah operasi di Banyuwangi dan Pulau Wetar mencapai AS\$3,6 juta selama 2021. Perincian program PPM masing-masing operasi terlihat pada Tabel 9.1.

The presence of mining companies in addition to having a positive impact on the community's economy, also has the potential to have a negative impact by forming a dependence on local economic activities from mining. People who work in sectors other than mining such as agriculture, plantations, and fishing often change professions. Dependence on the company will eliminate the independence of the community.

Therefore, in all areas of operation, the strategy of growing self-reliance by maintaining traditional sectors for growth and development is one of the focuses of social investment.

The total contribution to the community from the two operating areas in Banyuwangi and Pulau Wetar will reach USD3.6 million during 2021. Breakdown of the PPM programs of each operation is shown in Tabel 9.1.



## Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine

Di PT Bumi Suksesindo (BSI), Banyuwangi, pembangunan infrastruktur untuk menunjang peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat masih menjadi porsi terbesar dari keseluruhan investasi sosial. Pembangunan jalan Pulau Merah–Rowojambe akan memperlancar arus perekonomian, baik pertanian, perikanan, dan pariwisata ke dan dari lokasi pariwisata Pulau Merah dan Pantai Mustika. Pembangunan jembatan-jembatan, perbaikan saluran air, dan fasilitas sumber air bersih masyarakat juga menjadi fokus dukungan infrastruktur.

BSI memberikan perhatian khusus pada pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Pulau Merah dan Pantai Mustika. Dukungan penyediaan perbaikan fasilitas pariwisata dan penguatan kelompok terus dilanjutkan. Pariwisata berbasis masyarakat ini akan menciptakan diversifikasi pendapatan bagi masyarakat nelayan dan mengurangi kerentanan ekonomi di masa-masa sulit melaut karena musim angin Barat ketika nelayan tidak bisa melaut.

Program Pendidikan, juga memiliki porsi besar dalam PPM di Banyuwangi. Pemberian beasiswa, dukungan guru honorer, taman belajar dan penyediaan bisnis sekolah, dan perbaikan sarana belajar mengajar masih menjadi fokus bidang ini.

Program peningkatan pendapatan riil untuk mendukung penghidupan masyarakat

At Bumi Suksesindo (BSI) in Banyuwangi, infrastructure development to support community welfare and economy still the largest portion of the total social investment. The Pulau Merah-Rowojambe road construction will facilitate the flow of the economy, both agriculture, fisheries, and tourism to dan from the Pulau Merah dan Pantai Mustika tourism location. Construction of bridges, repair of waterways, and community clean water facilities are also the focus of infrastructure support.

BSI pays special attention to the development of community-based tourism in Pulau Merah and Pantai Mustika. Support for the provision of improved tourism facilities and community groups strengthening continues. This community-based tourism will create income diversification for fishing communities and reduce economic vulnerability in difficult times of fishing during high winds season when fisherman are not able to go to sea.

The Education Program also has a large share of the community program in Banyuwangi. The provision of scholarships, support for honorary teachers, learning parks and the provision of school businesses, and improvement of teaching and learning facilities are still the focus of this field.

Real income improvement programs to



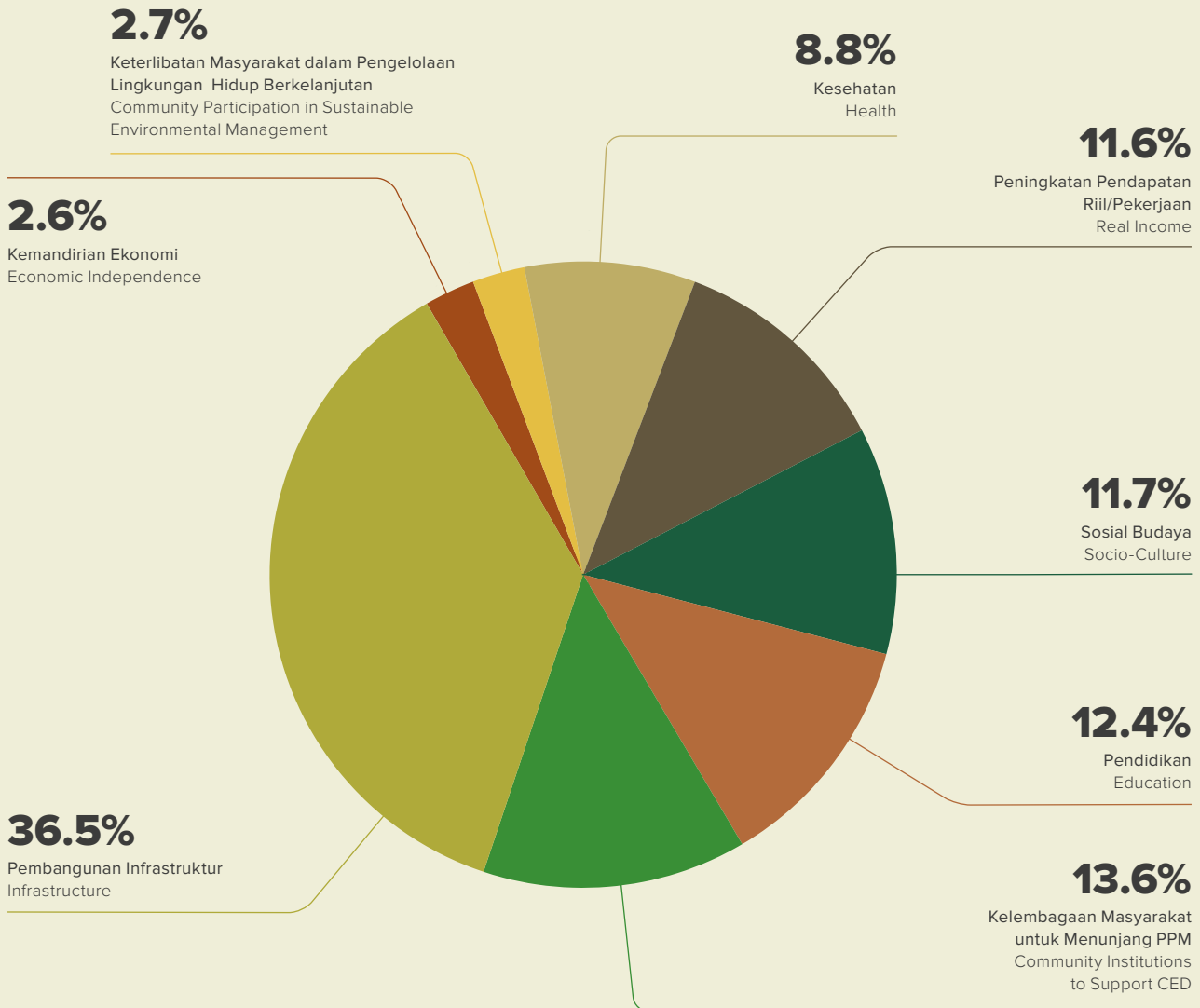
Pembangunan Jalan Rowojambe–Pulau Merah sepanjang 1,7 kilometer; bagian dari PPM BSI.

Construction of the 1.7 kilometer Rowojambe–Pulau Merah Road, part of the BSI CED.

M. AFAN ARISANDI/BSI

**PERSENTASE BIAYA PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT BSI PADA 2021**  
**PERCENTAGE OF COST OF BSI COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021**

BAGAN • CHART 9.1  
 [GRI 413-1]



berfokus pada penguatan kelompok-kelompok usaha masyarakat baik petani, nelayan, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), dan kelompok perempuan pengusaha.

Dukungan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan kapasitas produk UMKM dan pemasaran terus dilanjutkan secara berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya. UMKM Center di Desa Sumberagung dan pemasaran daring telah dimanfaatkan oleh para produsen industri rumah tangga untuk memasarkan produk.

support community livelihoods focused on strengthening community groups, including farmers, fishermen, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprise), and women entrepreneurs groups.

Support for training and mentoring to increase MSME product capacity and marketing continues on an ongoing basis from previous years. The UMKM Center located at Desa Sumber Agung and online marketing have been used by home industry manufacturers to market their products.

**BIAYA PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT BSI PADA 2021**  
COST OF BSI COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM IN 2021

TABEL • TABLE 9.2  
[GRI 413-1]

Program Utama Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) Tahunan Annual Community Empowerment and Development Main Programs	Realisasi biaya PPM 2021 2021 Cost realization of CED		
	IDR	USD	%
Pendidikan • Education	3.929.823.400	271,022	12.4%
Kesehatan • Health	2.781.758.458	191,845	8.8%
Peningkatan Pendapatan Riil/Pekerjaan • Real Income	3.675.933.514	253,513	11.6%
Kemandirian Ekonomi • Economic Independence	834.596.500	57,558	2.6%
Sosial Budaya • Sosio-Culture	3.683.942.589	254,065	11.7%
Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan • Community Participation in Sustainable Environmental Management	866.019.000	59,725	2.7%
Kelembagaan Masyarakat untuk Menunjang PPM Community Institutions to Support CED	4.294.514.500	296,173	13.6%
Pembangunan Infrastruktur Infrastructure	11.532.309.702	795,332	36.5%
Total	31.598.897.663	2,179,234	100.0%

## Damai Menyusuri Pantai

### Peaceful Down the Beach

**P**antai Cemara di Dusun Pancer, Banyuwangi, memang pantas menyandang julukan yang didapatkannya beberapa tahun terakhir ini. Di lahan seluas tiga hektare, ratusan cemara menjulang setidaknya lima meter setiap pohonnya. Jajaran eru itu terlihat rapi dengan jarak antara satu pohon dan lainnya sekitar dua meter. Di bagian atas, daun-daunnya saling bertumbukan dan berkelindan membentuk atap alami di tepi pantai. Hutan cemara ini berada di bagian timur Pantai Mustika, salah satu wisata andalan di Dusun Pancer.

Keelokan Pantai Cemara tak lepas dari kerja keras Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sekar Arum yang diketuai Sutopo. Merekalah yang merintis konservasi lahan pesisir itu. Anggota kelompok berjumlah 15 orang warga Pancer. Mereka memulai kegiatan konservasi pada 2013. Mulanya, bibit yang mereka tanam datang dari Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur. Waktu itu, Sekar Arum mendapat bantuan sebanyak 9.000 batang bibit cemara udang. Kemudian, Dinas menambahkan 5.000 bibit untuk penyulaman karena tidak semua bibit yang ditanam bisa tumbuh dengan baik.

Sutopo mengakui bahwa tsunami Pancer pada 1994 menjadi salah satu alasannya melakukan konservasi ini. Ombak besar yang menghantam perkampungan warga waktu itu menjadi trauma tersendiri baginya. Sejak peristiwa itu, wilayah pesisir tidak terawat. Berbagai jenis tanaman tumbuh liar.

BSI dan warga Dusun Pancer merintis bersama wisata terpadu menyusuri garis pantai di wilayah ini. Berbagai titik menawarkan pesona mereka masing-masing.

BSI and the residents of Pancer pioneered an integrated tourism along the coastline in this area. Various points offer their own charm.

**C**emara or Pine beach in Pancer Hamlet, Banyuwangi, deserves the nickname it has earned in recent years. In an area of three hectares, hundreds of pine trees stand at least five meters high. The rows of pine look neat with a distance about two meters between trees. At the top, the leaves collide and intertwine to form a natural roof for the beach. This pine forest is located in the eastern part of Mustika Beach, one of the mainstay tourist destination in Pancer Hamlet.

The beauty of Cemara Beach is the result of the hard work of the Sekar Arum Collective Business Group (Kelompok Usaha Bersama/KUB), chaired by Sutopo. Those who pioneered the conservation of the coastal area. The group members are 15 Pancer residents. They started conservation activities in 2013. At first, the seeds they planted came from the Fisheries Agency of the East Java Province. At that time, Sekar Arum received assistance around 9,000 pine seedlings. Following that, the Agency provided 5,000 additional seedlings for replanting as not all the seeds grew as expected.

Sutopo acknowledged that the Pancer tsunami in 1994 was one of the reasons for this conservation effort. The big waves that wiped out the village at that





Sampah berserakan. Pantai terkesan kumuh. Saat itu, Sutopo bersemangat karena meyakini cemara lebih tahan terhadap air laut, mudah tumbuh, dan cepat besar. Yang tak kalah penting, keberadaan cemara-cemara itu bisa mengurangi abrasi. Semua anggota Sekar Arum memiliki kesadaran yang sama untuk memperbaiki dan merawat pesisir. Setiap pagi dan sore, mereka menyirami cemara-cemara yang baru ditanam itu. Apabila ada yang mati, mereka lekas menyulaminya.

PT Bumi Suksesindo (BSI) mendukung inisiatif baik kelompok ini dengan mengadakan pelatihan bagi anggota KUB mengenai konservasi dan pengelolaan tanaman. Selain itu, BSI juga mendanai pendirian 10 gazebo, pendapa, dan menara penawas. Pembangunan ini untuk memfasilitasi makin banyaknya pengunjung yang datang ke Pantai Cemara. Sejumlah jalan setapak di bawah jajaran cemara juga sudah dikeraskan dengan blok paving.



Selain memiliki deburan ombak yang cocok untuk berselancar, Pantai Pulau Merah juga menjadi tempat warga bersantai.

Besides having waves that are suitable for surfing, Pulau Merah Beach is also a place for residents to relax.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

time was traumatic for him. Since that incident, the coastal area has not been maintained. Plants grew wild. Garbage scattered. The beach looks shabby. Seeing this, Sutopo was determined because he believed that pine trees were more resistant to sea water, easy to grow, and grew quickly. Equally important, th pine trees can reduce abrasion. All members of Sekar Arum have the same awareness to rehabilitate and maintain the beach. Every morning and evening, they watered the newly planted pines. When it fails to grow, they quickly replace it.

PT Bumi Suksesindo (BSI) supported the good community initiative by providing training on plant conservation and management for the KUB members. In addition, BSI also funded the construction 10 gazebos, a hall, and a watch tower. This development is to facilitate the increasing number of visitors coming to Cemara Beach. Several pathways under the pine trees have also been paved using paving blocks.





**P**eran BSI tak berhenti di Pantai Cemara. Pada saat yang sama, Perusahaan juga membangun fasilitas serupa di Gumuk Kancil; di tempat ini, kegiatan yang lebih banyak digelar adalah pertunjukan musik santai dan pertemuan warga. Dalam skala yang lebih kecil, fasilitas serupa juga dibangun di Wedi Ireng, pantai indah yang bisa ditempuh melalui jalan darat ataupun laut dari Kampung Nelayan Pancer.

Jauh sebelumnya, BSI sudah berperan memajukan Pantai Pulau Merah dan Pantai Mustika yang berada di pesisir dan dusun yang sama. Di Pulau Merah, yang bersisian dengan lokasi operasi BSI, Perusahaan memfasilitasi pembersihan pantai yang selalu ramai oleh wisatawan kala liburan tiba—termasuk para peselancar dari luar negeri yang terpikat dengan ombak tinggi di sana. Sementara itu, untuk Pantai Mustika, BSI merancang fasilitas wisata yang sesuai dengan potensinya, yaitu budaya; dengan demikian, nantinya akan hadir amfiteater, misalnya. Selain di Muncar, upacara tradisional petik laut juga biasa dilakukan para nelayan Banyuwangi di Mustika sebagai ungkapan rasa syukur mereka.

Tidak hanya menghadirkan fasilitas-fasilitas di pantai, dukungan nyata BSI diwujudkan dengan pembangunan jalan beton dari Kampung Nelayan Pancer sampai pertigaan Rowojambe sepanjang 5,5 km lebih. Dengan demikian, arus keluar masuk barang dan pengunjung semakin mudah di pesisir selatan ini.

Apa yang dilakukan BSI di Dusun Pancer adalah investasi sosial yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. BSI memberikan perhatian khusus pada pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Dusun Pancer untuk menciptakan pendapatan baru bagi masyarakat nelayan dan mengurangi kerentanan ekonomi mereka di masa-masa sulit melaut karena cuaca. ❖

**B**SI's support does not stop at Cemara Beach. At the same time, the Company also built similar facility in Gumuk Kancil which mostly holds music performances and community gatherings. On a smaller scale, similar facilities were also built in Wedi Ireng, a beautiful secluded beach that can be reached by dirt road or sea from the Pancer Fisherman's Village.

Several years earlier, BSI has played a role in developing Pulau Merah Beach and Mustika Beach which are on the same coast and hamlet. In Pulau Merah, which is adjacent to BSI's operational location, the Company facilitates cleaning of the beach that is always crowded with tourists during weekends and holidays—including surfers from abroad who are drawn by the high waves there. Meanwhile, for Mustika Beach, BSI has designed tourism facilities according to its potential, namely culture; thus, an amphitheater, among others, is under construction. In addition to Muncar, the sea picking traditional ceremony is also regularly performed by Banyuwangi fishermen at Mustika beach as an expression of their gratitude.

Not only providing facilities on the beach, BSI also constructed of a concrete road from the Pancer Fisherman's Village to the Rowojambe T-junction with a length of more than 5.5 km. Thus, the flow of goods and visitors is smoother to this southern coast

What BSI has done in Pancer is a social investment that is responsive to the needs of the community. BSI pays special attention to the development of community-based tourism in Pancer to create new income stream for the fishing community and reduce their economic vulnerability when they are unable to go to sea during the high winds season. ❖



Pantai Pulau Merah di Banyuwangi merupakan salah satu incaran peselancar Indonesia dan mancanegara untuk berlatih dan berkompetisi.

Red Island Beach in Banyuwangi is one of the targets of Indonesian and foreign surfers to practice and compete.

M. AFAN ARISANDI/BSI

## Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine

Investasi sosial di wilayah operasi BKP-BTR, Wetar, dilakukan untuk mempertahankan *social license to operate* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berada di pulau yang terpencil, masyarakat di Pulau Wetar mempunyai ketergantungan yang cukup besar pada operasi pertambangan. Prioritas PPM BKP-BTR adalah peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal dan peluang usaha bagi masyarakat di dua desa terdekat, Lurang dan Uhak.

Produksi pertanian dan peternakan yang dihasilkan masyarakat diserap oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi seluruh karyawan dan kontraktor. Pendampingan terhadap kelompok-kelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pertanian terpadu dan berkelanjutan terus dilakukan di lapangan. Kami menyadari, jika tidak dilakukan dengan hati-hati, kami dapat menciptakan ketergantungan masyarakat terhadap pembelian produk-produk oleh perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut di dalam perencanaan jangka menengah dan panjang program PPM, BKP-BTR merancang mengurangi ketergantungan dan mengembangkan kemandirian melalui pengembangan produksi dan pemasaran madu hutan Wetar dan jambu mete.

Social investment at BKP-BTR, Wetar operating area, is carried out to maintain the social license to operate and improve the welfare of the community. Being on a remote island, the people of Wetar is highly dependent on the mining operations. BKP-BTR's priority community program is to improve capacity of the local workforce and business opportunities for the community of two neighboring villages, Lurang and Uhak.

Agricultural and livestock production produced by the community is absorbed by the company to meet the consumption needs of all employees and contractors. Support to community groups to improve quality and quantity of integrated and sustainable agricultural produce continues to be carried out in the field. We realize that, if not planned carefully, we risk the community's dependence on the company's purchase of their products. To mitigate this issue in the medium and long term planning of the community program, BKP-BTR designed to reduce dependence and develop self-reliance through supporting the production and



Pada 2021, BKP-BTR telah memulai proses penguatan lembaga, pengembangan kapasitas, serta penelitian akses pasar produk madu dan jambu. Riset ini akan selesai pada 2022 dan dilaksanakan pada Program PPM 2022. Program pemasaran produk madu dan jambu mete berfokus pada pendekatan bisnis dan pasar (*market-based approach*). Langkah ini diharapkan akan mengurangi ketergantungan kepada perusahaan di masa depan.

Dukungan infrastruktur seperti penyediaan listrik dan fasilitas air bersih masih menjadi porsi terbesar dalam biaya PPM. BKP-BTR menyediakan kebutuhan listrik dan air bersih untuk 236 KK di Desa Lurang dan 98 KK di Desa Uhak.



Penyerahan bantuan buku pelajaran dari BKP-BTR di sekolah di Pulau Wetar.

Handing over of textbooks from BKP-BTR at schools on Wetar Island.

SOLAIMAN  
YUNUS/BKP-BTR

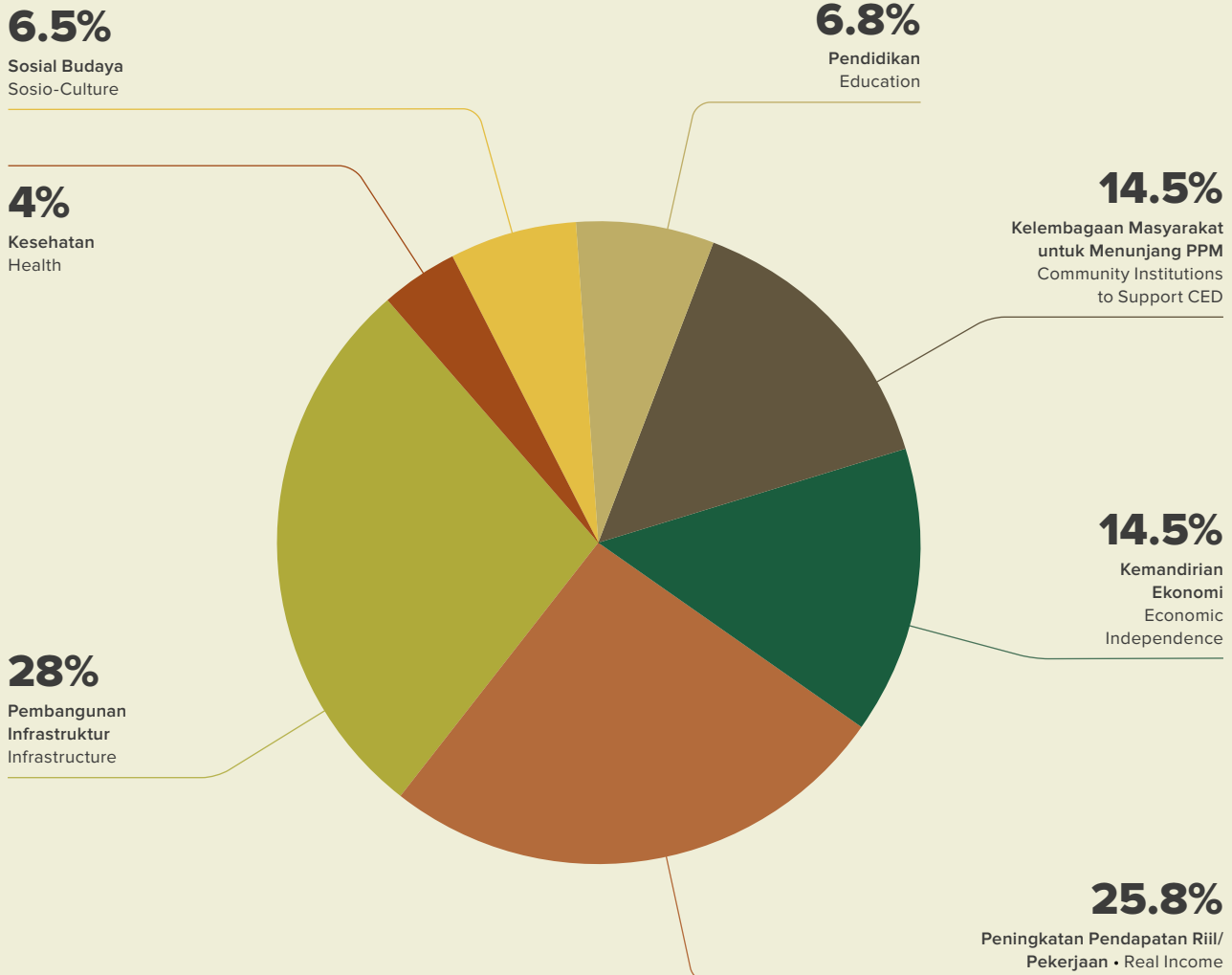
marketing of Wetar wild honey and cashew.

In 2021, BKP-BTR commenced support for institutional strengthening, capacity building, and research on market access for honey and cashews. This research will be completed in 2022 and will be implemented in the 2022 CED Program. The marketing program for honey and cashew products focuses on a business and market approach (*market-based approach*). This step is expected to reduce dependence on companies in the future.

Infrastructure support, such as the provision of electricity and clean water still accounts for the largest portion of Program costs. BKP-BTR provides electricity and clean water for 236 families in Lurang Village and 98 families

**PERSENTASE BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BKP-BTR PADA 2021**  
**PERCENTAGE OF COST OF BKP-BTR COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM IN 2021**

BAGAN • CHART 9.2  
 [GRI 413-1]



**BIAYA PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT BKP-BTR PADA 2021**  
COST OF BKP-BTR COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

TABEL • TABLE 9.3  
[GRI 413-1]

Program Utama Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) Tahunan Annual Community Empowerment and Development Main Programs	Realisasi biaya PPM 2021 2021 Cost realization of CED		
	IDR	USD	%
Pendidikan • Education	1.288.679.500	88,874	6.8%
Kesehatan • Health	754.719.500	52,050	4%
Peningkatan Pendapatan Riil/Pekerjaan • Real Income	4.927.767.180	339,846	25.8%
Kemandirian Ekonomi • Economic Independence	2.764.135.000	190,630	14.5%
Sosial Budaya • Sosio-Culture	1.240.290.000	85,537	6.5%
Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan • Community Participation in Sustainable Environmental Management	0	0	0%
Kelembagaan Masyarakat untuk Menunjang PPM Community Institutions to Support CED	2.769.306.493	190,987	14.5%
Pembangunan Infrastruktur Infrastructure	5.345.792.150	368,675	28%
<b>Total</b>	<b>19.090.689.823</b>	<b>1,316,599</b>	<b>100%</b>

Demikian juga pengeluaran pada kelembagaan masyarakat di Desa Uhak dan Lurang. BKP-BTR sejak 2021 telah menempatkan pendamping lapangan untuk penguatan yayasan di Desa Uhak dan Lurang. Pendampingan lapangan dilakukan oleh Yayasan Mitra Tani Mandiri untuk melakukan perbaikan tata kelola, administrasi dan keuangan, perencanaan program, dan kemandirian.

in Uhak Village.

Likewise, expenditures on community institutions in Uhak and Lurang villages. BKP-BTR since 2021 has provided support to strengthen foundations in Uhak and Lurang villages. Institutional support is facilitated by Mitra Tani Mandiri Foundation to improve governance, administration and finance, program planning and independence.

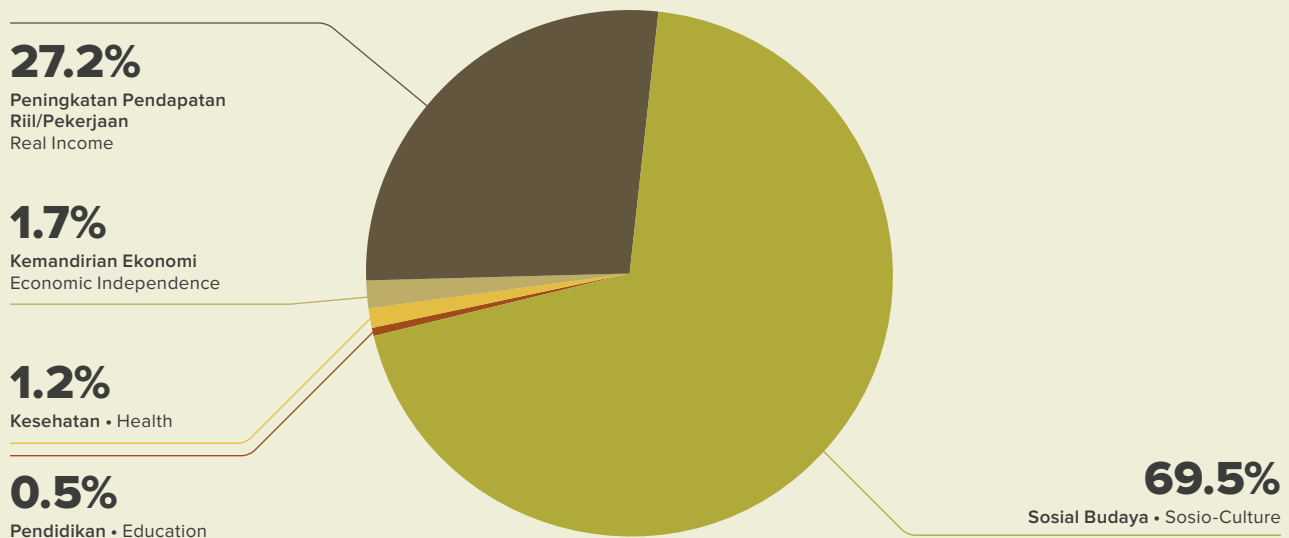
## Proyek Emas Pani Pani Gold Project

Angka dan nilai untuk program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) di wilayah Proyek Emas Pani jauh lebih kecil daripada program serupa di wilayah-wilayah operasi Merdeka yang lain. Sepanjang 2021, Proyek Pani masih dalam tahap persiapan. Meskipun demikian, Merdeka sudah melakukan langkah-langkah awal yang signifikan agar ke depannya program PPM di tempat ini tepat sasaran dan memberikan manfaat optimal untuk para pemangku kepentingan.

The figures and nominal for the Community Empowerment and Development (CED) programs in the Pani Gold Project area are much lower than similar programs in other Merdeka areas of operation. Throughout 2021, the Pani Project was still in the preparation stage. Nevertheless, Merdeka has taken significant initial steps so that in the future the PPM programs in this location are right on target and provide optimal benefits for stakeholders.

**BIAYA PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PETS PADA 2021**  
COST OF PETS COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

BAGAN • CHART 9.3  
[GRI 413-1]





**BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETS PADA 2021**  
**COST OF PETS COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM IN 2021**

TABEL • TABLE 9.4  
 [GRI 413-1]

Program Utama Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) Tahunan Annual Community Empowerment and Development Main Programs	Realisasi biaya PPM 2021 2021 Cost realization of CED		
	IDR	USD	%
Pendidikan • Education	8.900.201	614	0.5%
Kesehatan • Health	23.883.533	1,647	1.2%
Peningkatan Pendapatan Riil/Pekerjaan • Real Income	528.491.000	36,448	27.2%
Kemandirian Ekonomi • Economic Independence	32.335.000	2,230	1.7%
Sosial Budaya • Sosio-Culture	1.352.223.780	93,257	69.5%
Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan • Community Participation in Sustainable Environmental Management	0	0	0.0%
Kelembagaan Masyarakat untuk Menunjang PPM Community Institutions to Support CED	0	0	0.0%
Pembangunan Infrastruktur Infrastructure	0	0	0.0%
<b>Total</b>	<b>1.945.833.514</b>	<b>134,195</b>	<b>100.0%</b>



Bantuan sosial PETS berupa pembelian hewan kurban.

PETS social support by purchasing sacrificial animals.

PETS







9

---

## **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan**

**Environmental  
Protection and  
Management**

---



**Merdeka berkomitmen tidak hanya mematuhi peraturan tetapi juga melakukan lebih untuk pengelolaan lingkungan hidup. Keberhasilan ini antara lain bisa dilihat dari keanekaragaman hayati yang tinggi di hutan dan lahan setiap site operasi.**

**Merdeka is committed to not only to comply with regulations but also to go beyond compliance in environmental management. Our achievement can be seen, among others, from the thriving biodiversity in the forest and land at each operation site.**



**M**erdeka memahami dampak pertambangan terhadap lingkungan. Pendekatan dan kebijakan lingkungan Merdeka bertujuan melindungi lingkungan, meminimalkan dampak lingkungan dari operasi tambang kami serta merehabilitasi lahan yang terganggu [GRI 103-1].

Merdeka bekerja dengan mengacu pada Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup beserta peraturan turunannya. Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilakukan secara berkala berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang rutin dilaporkan setiap triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi di setiap lokasi tambang [GRI 103-2; 103-3]. Laporan ini termasuk kegiatan dan hasil yang berhubungan dengan:

- Pemantauan Air
- Pemantauan Udara
- Pemantauan Keragaman Hayati
- Pengelolaan Limbah B3 dan non B3
- Pemantauan dan Pengelolaan Emisi
- Pemantauan dan Manajemen Emisi
- Kegiatan Sosio-ekonomi komunitas, kesehatan, dan kebudayaan

**M**erdeka understands the impact of mining on the environment. Merdeka's environmental policies and approaches aim to protect the environment, minimize the environmental impacts of our mining operations and rehabilitate disturbed areas [GRI 103-1].

Merdeka works in accordance with the Law concerning Environmental Management and Protection and its subsequent regulations. Environmental management and monitoring are conducted regularly in accordance to the required Environmental Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan/RKL*) and the Environmental Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan/RPL*) which are reported every quarter to Ministry of Environment and Forestry and the Provincial Environmental Agency at each mine site [GRI 103-2; 103-3]. This reporting includes activities and the results associated with:

- Water monitoring
- Air monitoring
- Biodiversity monitoring
- Hazardous and non-hazardous waste management
- Emission monitoring and management
- Community socio economic, health and cultural activities



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
Tim departemen  
lingkungan BSI  
memantau satwa  
di area Tambang  
Emas Tujuh Bukit.

PREVIOUS PAGE  
BSI's environmental  
department team  
monitors animals in  
the Tujuh Bukit Gold  
Mine area

M. AFAN ARISANDI/BSI



Pepohonan di  
Pulau Wetar.  
Trees on Wetar  
Island.

BKP-BTR

Pada 2021, Kebijakan Lingkungan Hidup Merdeka telah direvisi dan diperbaharui untuk merefleksikan perubahan iklim global serta ekspektasi terkait. Kebijakan Merdeka telah diperbaharui dan disosialisasikan di website Merdeka. Beberapa hal penting yang tertuang di dalam Kebijakan ini antara lain adalah [GRI 103-2; 103-2]:

In 2021, the Merdeka Environmental Policy was reviewed and updated to reflect global climate change trend and associated expectation. The updated Merdeka Policies can be accessed in the Merdeka website. The key Policy updates include [GRI 103-2; 103-2]:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang efektif secara berkelanjutan untuk memahami risiko lingkungan Merdeka dalam melestarikan lingkungan dan mencegah polusi.</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To sustainably apply effective environmental management practices to understand our environmental risks to conserve the environment and prevent pollution.</li> </ul>                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau risiko-risiko terkait dengan perubahan iklim dan terlibat dalam inisiatif perubahan iklim terpilih.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To continuously monitor the risks associated with climate change and to be collaboratively involved in selected climate change initiatives.</li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati dan mempromosikan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan di wilayah operasi Merdeka.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To protect and conserve biodiversity and promote the sustainable management of biodiversity in our operation areas.</li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi lingkungan selama fase perencanaan operasi untuk mengidentifikasi risiko lingkungan, dan merencanakan pengendalian dan mitigasi yang diperlukan untuk fase operasional.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To conduct environmental studies during the planning phase of operations to identify environmental risks, and to plan necessary control and mitigation measures for the operational phase.</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan air secara bertanggung jawab melalui air yang baik bekerja sama dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan penggunaan air yang efisien dalam operasi Merdeka.</li> </ul>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To responsibly utilize water through good water management governance in collaboration with our stakeholders, to ensure efficient usage of water in our operations.</li> </ul>                        |



Kebijakan Lingkungan dapat diunduh di situs web Merdeka: [www.merdekacoppergold.com/keberlanjutan/pengantar](http://www.merdekacoppergold.com/keberlanjutan/pengantar)

Environment policies can be downloaded at the Merdeka website: [www.merdekacoppergold.com/sustainability/overview](http://www.merdekacoppergold.com/sustainability/overview)

## Komitmen Nol Bersih Net Zero Commitment

Pada 2021, Merdeka mencanangkan komitmen Emisi Nol Bersih setelah melakukan perbandingan dengan perusahaan lain serupa, Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (KDN) Indonesia atau *Indonesian Nationally Determined Contribution* (NDC), serta perkiraan awal emisi GRK kami.

Merdeka berkomitmen akan terlibat dalam inisiatif perubahan iklim terpilih, mencari dan menerapkan inovasi efisiensi energi atau energi alternatif, dan melakukan program *carbon offsetting* untuk mencapai target emisi lingkup 1 dan 2, yaitu:

1. Reduksi emisi GRK sebesar 29% pada 2030 dibandingkan data garis dasar (baseline) pada 2021, dan
2. Emisi Nol Bersih pada 2050.

Pada 2021, Divisi Merdeka Project secara aktif sedang mengkaji kelayakan pemasangan panel surya di Tambang Tembaga Wetar. Pengkajian alternatif ini akan diperdalam selama 2022.

During 2021, Merdeka also established a net zero commitment, following benchmarking exercises against peer companies and the Indonesian Nationally Determined Contribution (NDC), and an initial assessment of our GHG emissions.

Merdeka is committed to be collaboratively involved in selected climate change initiative, explore and implement innovative energy efficiencies or alternative energy, and engage in carbon offsetting programs towards achieving the following goals for our scope 1 and scope 2 emissions:

1. A 29 % reduction in greenhouse gases emissions intensity by 2030 compare to our baseline in 2021, and
2. Zero-net emission by 2050.

In 2021, the Merdeka Projects division has been actively engaged in assessing Solar Panel feasibility at the Wetar Copper Mine. These options will be investigated further over 2022.



## Penghematan Energi

## Energy Saving

[GRI 302]



Merdeka berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dengan menja- jaki kelayakan teknis dan finansial dari sumber energi alternatif dan efisien agar mengurangi konsumsi energi tak terbarukan.

Contohnya, penggunaan bahan bakar de- ngan kandungan biodiesel sebesar 30% yang sejalan dengan arahan pemerintah, dan yang paling baru adalah program efisiensi energi dan percobaan penggunaan energi alternatif sebagaimana dijabarkan di bawah.

Merdeka menggunakan intensitas energi untuk menghitung besarnya energi yang di- konsumsi dalam setahun terhadap produk suatu operasi pertambangan. BSI menggunakan denominator emas dalam satuan oz (*ounce*), sedangkan untuk Wetar menggunakan satuan ton [GRI 302-3]. Sumber energi selain listrik juga didapatkan dari bahan bakar (bensin, solar, dan solar B30) serta *acetylene*. Data konsumsi sumber energi lainnya ini dikum- pulkan dari data *quantity in-out* Departemen SCM (Supply Chain Management) dan *log fuel farm* [GRI 302-1].

Merdeka is committed to improve our energy useage efficiencies by exploring the tech- nical and financial feasibility of alternate and efficient energy sources to reduce non-renewable energy consumption.

Examples include the adoption of diesel fuel with 30% biodiesel content aligned with Government directions and more recently with energy efficiency programs and alternate energy trials as described in the section below.

Merdeka will be utilizing energy intensity to calculate the amount of energy consumed in a year against the product of the respective mining operation. For BSI, the gold denominator is in oz (ounce), while for Wetar, the copper de- nominator is in tons [GRI 302-3]. Other energy sources, besides electricity, include hydrobar- bon fuels (gasoline, diesel, and diesel B30) and acetylene. The hydrocarbon consumption is collected from the quantity in-out data from the SCM (Supply Chain Management) Department and fuel farm logs [GRI 302-1].



## **Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine**

Konsumsi listrik Tambang Emas Tujuh Bukit berasal dari PLN yang disalurkan melalui jaringan listrik mandiri yang tersambung dari Gardu Induk PLN di Genteng, Banyuwangi. Pada 2021, penggunaan listrik Tambang Emas Tujuh Bukit meningkat sebesar 32,8%, dari 4,17 GJ/oz pada 2020 menjadi 5,54 GJ/oz karena kualitas bijih yang lebih rendah [GRI 302-1; 302-3].

Sejak 2020, Tambang Emas Tujuh Bukit mulai menggunakan bahan bakar solar B30 untuk pengoperasian alat berat, kendaraan ringan, dan generator sehingga terjadi peningkatan penggunaan solar B30 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya [GRI 302-1].

The electricity consumption of the Tujuh Bukit Gold Mine comes from PLN which is transmitted through an independent electricity network connected from the Genteng Banyuwangi PLN substation. In 2021, the electricity usage of the Tujuh Bukit Gold Mine increased by 32.8%, from 4.17 GJ/oz in 2020 to 5.54 GJ/oz due to a lower grade ore [GRI 302-1; 302-3].

From 2020, the Tujuh Bukit Gold Mine started using B30 Biodiesel fuel for the operation of heavy equipment, light vehicles and generators, hence an increase in the use of Biodiesel B30 compared to previous years [GRI 302-1].





**KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**ENERGY CONSUMPTION WITHIN TUJUH BUKIT GOLD MINE ORGANIZATION**

TABEL • TABLE 10.1  
 [GRI 302-1]

Penggunaan Energi Energy Consumption	Satuan dan Konversi ke Gigajoule Units and Conversions to Gigajoules	2019	2020	2021
Listrik • Electricity	kWh	27,505,500	31,560,300	37,576,800
	gigaJoule	99.02	113.62	135.28
Bensin • Gasoline	liter	70,686	51,847	45,853
	gigaJoule	2359.22	1730.45	1530.39
Solar • Diesel	liter	16,348,721	N/A	N/A
	gigaJoule	589,380.55	N/A	N/A
Solar B30 • Diesel B30	liter	N/A	14,993,914	15,366,085
	gigaJoule	N/A	540,539.00	553,955.97
Acetylene*	ton	1.66	1.80	1.66
	GigaJoule	78.54	85.16	78.54

\* digunakan untuk pengelasan • used for welding

**CATATAN**

Konversi BBM solar, bensin, dan *acetylene* menjadi satuan joule menggunakan Tabel I-3 *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook* [GRI 302-1]. Data konsumsi listrik berdasarkan dari data tagihan PLN. Untuk mendapatkan satuan gigajoule, kWh dikalikan dengan rasio konversi, yaitu 0,0036 [GRI 302-1].

**NOTES**

Conversion of diesel fuel, gasoline, and acetylene into joules using Table I-3 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook [GRI 302-1]. Electricity consumption data is based on PLN billing data. To obtain gigajoule, kWh multiplied by the conversion ratio, which is 0.0036 [GRI 302-1].

## Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine

Di Tambang Tembaga Wetar, konsumsi energi dan bahan bakar meningkat lebih dari 2 (dua) kali lipat sejalan dengan aktivitas produksi yang juga meningkat hampir 4 (empat) kali lipat. Konsumsi energi di Tambang Tembaga Wetar hanya berdasarkan penghitungan energi cakupan 1 karena seluruh energi yang dikonsumsi dibangkitkan secara mandiri (*self-generated*) [GRI 302-1; 305-1].

Konsumsi energi Wetar dibagi menjadi: energi listrik yang sebagian besar dikonsumsi oleh pabrik pengolahan (*process plant*) dan energi bahan bakar minyak (BBM) solar untuk kegiatan penambangan [GRI 302-1]. Di pabrik pengolahan, intensitas energi adalah 3.304 kWh/ton tembaga; menurun sebesar 41,4% dibandingkan 5.647 kWh/ton tembaga pada 2020. Penurunan ini merupakan kombinasi efisiensi energi yang lebih tinggi dan kandungan tembaga Pit Partolang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk operasi penambangan, intensitas energi menurun 40,0% dari 2,11 kL/ton tembaga di 2020 menjadi 1,27 kL/ton tembaga [GRI 302-3].

Konversi BBM solar, bensin, dan *acetylene* menjadi satuan joule menggunakan Tabel I-3 *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook* [GRI 302-1]. Total energi yang dikonsumsi selama 2021 oleh Tambang Tembaga Wetar adalah 1.096 terajoule (TJ) sehingga menghasilkan intensitas energi sebesar 57,6 GJ/ton tembaga. Nilai ini lebih rendah

At the Wetar Copper Mine, energy and fuels consumption increased by more than twice in line with production activities which almost quadrupled. Energy consumption at the Wetar Copper Mine is only based on the scope 1 energy calculation as all the energy consumed is self-generated [GRI 302-1; 305-1].

Wetar's energy consumption is divided into: electrical energy which is mainly consumed by the processing plant and energy from diesel fuel for mining activities [GRI 302-1]. At the processing plant, energy intensity is 3,304 kWh/ton of copper a 41.4% decrease compared to 2020 intensity of 5,6467 kWh/ton copper. This decrease is a combination of improved energy efficiency and the Partolang Pit's higher copper content. Meanwhile in mining operations, energy intensity went down 40.0% from 2.11 kL/ton copper in 2020 to 1.27 kL/ton copper [GRI 302-3].

The conversion of diesel fuel, gasoline and acetylene into joules, is according to *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook* as per Table I-3 [GRI 302-1]. The total energy consumed during 2021 by the Wetar Copper Mine was 1,096 terajoules (TJ) resulting in energy intensity of 57.6 GJ/



Jalan utama Desa Lurang menjelang malam diramaikan oleh lampu dari warung-warung dan banyaknya sepeda motor yang melintas.

The main street of Lurang Village at night is bustling with lights from stalls and many motorbikes passing by.

BKP-BTR

40,3% daripada intensitas energi 2020 yang sebesar 96,4 GJ/ton tembaga [GRI 302-3].

Inisiatif-inisiatif efisiensi energi selama 2021 termasuk penggantian generator yang lebih hemat bahan bakar. Inisiatif ini berhasil mengurangi pemakaian solar sampai 10%. Wetar juga menerapkan kampanye penghematan listrik untuk mengurangi emisi GRK.

Inisiatif yang menonjol adalah pemasangan 600 modul surya sebagai bagian dari proyek rintisan menggantikan ketergantungan pemakaian bahan bakar fosil untuk pembangkit listrik. Kajian lebih lanjut sedang dilaksanakan untuk melihat kemungkinan pengembangan pemasangan panel surya di Pulau Wetar [GRI 305-1].

Tambang Tembaga Wetar juga berkontribusi bagi penyediaan listrik di Desa Lurang dan Uhak. Sepanjang 2021, 236 KK di Desa Lurang dan 98 KK di Uhak mendapatkan aliran listrik. Total biaya bahan bakar untuk kebutuhan listrik di kedua desa tersebut adalah sebesar AS\$155.898 [GRI 302-2].

ton copper. This value is 40.8% lower than the energy intensity of 2020 which was 96.4 GJ/ton copper [GRI 302-3].

Energy efficiency initiatives during 2021 include replacement of generators that are more fuel efficient. This initiative succeeded in reducing diesel consumption by approximately 10%. Wetar also implements an electricity saving campaign to reduce GHG emissions.

A notable initiative is the installation of 600 solar modules as part of pilot project to replace fossil fuel dependency for electrical generation. Further studies are in place to determine the solar panel expansion on Wetar Island [GRI 305-1].

The Wetar Copper Mine also contributes to the supply of electricity in Lurang and Uhak Village. Throughout 2021, 236 households in Lurang and 98 households in Uhak, were supplied with electricity. The total fuel cost for the generator for these two villages totaled USD155,898 [GRI 302-2].

## Hemat Energi Tanpa Mengganggu Produksi

### Saving Energy Without Disrupting Production

**A**da pemandangan baru di dalam *site* PT Batutua Kharisma Permai dan Batutua Tembaga Raya (BKP-BTR) Wetar sejak Januari 2022 lalu. Di lereng bukit di atas rumah genset, sekarang terhampar 600 modul surya yang terbagi ke dalam tiga kolom. Modul-modul ini sudah menghasilkan listrik sebanyak 540 kWh ke dalam sistem On Grid yang dipakai untuk kebutuhan operasi perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi bergantung sepenuhnya dengan genset diesel. Ide pemasangan modul surya sendiri sudah bergulir sejak Mei 2021.

Sebelum pemasangan modul surya, langkah penghematan energi sudah dilakukan sejak akhir 2021 lalu, yaitu dengan mengganti semua genset diesel lama sebanyak 18 unit dengan genset baru yang lebih efisien sehingga menghemat bahan bakar hingga 10 persen. Penghematan energi ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sekitar 1.600 ton CO<sub>2</sub> (e) per tahun.

Apa yang dilakukan di Wetar adalah langkah serius Merdeka untuk makin banyak menggunakan teknologi hijau di setiap wilayah operasinya. Menurut Wakil Presiden Direktur Merdeka Simon Milroy, penurunan emisi karbon adalah salah satu target kinerja keberlanjutannya: penurunan intensitas emisi GRK sebesar 29% pada 2030 dibandingkan dengan baseline 2021; dan emisi nol bersih pada 2050.

“Merdeka akan terlibat secara kolaboratif dalam beberapa inisiatif perubahan iklim yang dipilih, dengan mengeksplorasi dan menerapkan efisiensi atau alternatif energi yang inovatif,” kata Milroy.

**Langkah-langkah penghematan energi dan teknologi hijau mulai diterapkan di Tambang Tembaga Wetar. Pemasangan modul surya adalah uji coba signifikan.**

Energy saving measures and green technology are starting to be implemented at the Wetar Copper Mine. The installation of the solar module is a significant trial.

**T**here is a new view at the PT Batutua Kharisma Permai and Batutua Tembaga Raya (BKP-BTR) Wetar site since January 2022. On the hillside above the generator house, there are now 600 solar modules divided into three columns. These modules generate as much as 540 kWh of electricity into the On Grid system which is used for the company's operational needs. Thus, the Company is no longer completely dependent on diesel generators. The idea of installing the solar modules itself has been rolling since May 2021.

Prior to the installation of solar modules, energy saving measures have been taken since the end of 2021, namely by replacing all 18 units of old diesel generator sets with new generators that are more efficient so as to save fuel by up to 10 percent. This energy saving will reduce greenhouse gas (GHG) emissions by around 1,600 tons of CO<sub>2</sub> (e) per year.

What is being done at Wetar is a serious step for Merdeka to increasingly use green technology in every operation. According to Merdeka Vice President Director Simon Milroy, reducing carbon emissions is one of its sustainability performance targets: a 29% reduction in GHG emission intensity by 2030 compared to the 2021 baseline; and net zero emissions by 2050.

“Merdeka will engage collaboratively in selected climate change initiatives, exploring and implementing innovative energy efficiency or alternatives,” said Milroy.





Saat ini, di Tambang Tembaga Wetar, konsumsi listrik dan bahan bakar cair meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kebutuhan dan aktivitas produksi yang juga meningkat hampir empat kali lipat. Energi listrik yang dipakai Perusahaan di Wetar semuanya dibangkitkan secara mandiri. Hal ini tak lepas dari fakta terpeencilnya lokasi tambang ini dan kurang memadainya pasokan listrik di pulau tersebut untuk menunjang sebuah operasi pertambangan.

Memang, di satu sisi, tak bisa dibantah bahwa konsumsi energi di Tambang Tembaga Wetar menyumbang emisi karbon. Tapi, berkat disediakannya listrik oleh Perusahaan, sekian banyak manfaat juga dirasakan langsung oleh masyarakat, tidak hanya Perusahaan. Anak-anak bisa belajar dengan lebih baik dengan penerangan di malam hari. Maka, tak mengherankan jika mereka semangat menambah ilmu setiap harinya—apalagi, Perusahaan juga menyediakan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Berkat listrik pula, Desa Lurang menjadi kawasan yang makin hidup karena aktivitasnya yang tak berhenti setelah matahari turun dan hari gelap. Banyak pendatang mengadu nasib di desa ini sekarang. Eloknya, kehadiran mereka malah menambah warna kemajemukan masyarakat dan tak mengundang gesekan. ❖



Modul-modul surya di Tambang Tembaga Wetar.

Solar modules at the Wetar Copper Mine.

BKP-BTR

Currently, at the Wetar Copper Mine, consumption of electricity and fuel has more than doubled from previous years. This is in line with the needs and production activities which also increased almost four times. All of the electrical energy used by the Company in Wetar is generated independently. This due to the fact of the remote location of the mine and the island's inadequate electricity supply to support a mining operation.

Indeed, on the one hand, it is undeniable that energy consumption at the Wetar Copper Mine contributes to carbon emissions. However, thanks to the availability of electricity provided by the Company, many benefits are also directly felt by the community, not only the Company. Children can learn better with lighting at night. So, it is not surprising that they are eager to learn more every day—moreover, the Company also provides scholarships for those who excel.

Thanks to electricity, Lurang Village becomes more lively because its activities do not stop after the sun goes down and it gets dark. Many immigrants are trying their luck in this village now. The good thing is that their presence adds color to the plurality of society and does not invite friction. ❖



**KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI TAMBANG TEMBAGA WETAR  
ENERGY CONSUMPTION IN THE WETAR COPPER MINE ORGANIZATION**

TABEL • TABLE 10.2  
[GRI 302-1]

Penggunaan Energi Energy Consumption	Satuan dan Konversi ke Gigajoule Units and Conversions to Gigajoules	2019	2020	2021
Listrik • Electricity	kWh	59,751,960	30,363,360	62,928,340
	gigaJoule	0.216	0.109	0.227
Bensin • Gasoline	liter	10,282	9,102	20,875
	gigaJoule	343.17	303.79	696.72
Solar • Diesel	liter	22,765,757	0	0
	gigaJoule	820,718.29	0	0
Solar B30 • Diesel B30	liter	0	11,339,859	24,096,592
	gigaJoule	0	408,808.27	553,955.97
Acetylene*	ton	1.32	0.89	1.60
	GigaJoule	62.45	42.11	77.70

\* digunakan untuk pengelasan • used for welding

**CATATAN**

Konversi BBM solar, bensin, dan *acetylene* menjadi satuan joule menggunakan Tabel I-3 *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook* [GRI 302-1]. Data konsumsi listrik berdasarkan dari data tagihan PLN. Untuk mendapatkan satuan Gigajoule, kWh dikalikan dengan rasio konversi, yaitu 0,0036 [GRI 302-1].

**NOTES**

Conversion of diesel fuel, gasoline, and acetylene into joules using Table I-3 *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories: Workbook* [GRI 302-1]. Electricity consumption data is based on PLN billing data. To obtain Gigajoule, kWh multiplied by the conversion ratio, which is 0.0036 [GRI 302-1].



## **Proyek Acid, Iron, Metal Acid, Iron, Metal Project**

Selama 2021, PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) masih dalam fase konstruksi, dan operasi akan berjalan pada 2023. Proyek AIM mulai mencatat konsumsi energinya sejak Agustus 2021, setelah kegiatan konstruksi utama. Dikarenakan baru memulai konstruksinya, konsumsi energi MTI baru tercatat 87,47 TJ pada 2021. Intensitas energi belum dapat dihitung karena MTI belum berproduksi [GRI 302-1].

During 2021, PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) commenced construction and operation is expected to start in 2023. Energy consumption recording started in August 2021 following the initiation of major construction activities. Given construction is just commencing, the energy consumption was recorded at 87.47 TJ for 2021. There is no energy intensity calculation as MTI has not commenced production [GRI 302-1].



## Pemanfaatan Sumber Daya Air

## Utilization of Water Resources

[GRI 303]





Pengelolaan air Merdeka mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air [GRI 303-2].

Seluruh penggunaan air di operasi Merdeka dipantau dengan mengacu pada Permen LHK Nomor P.80 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.93/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2018 tentang Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus-menerus dan dalam Jaringan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan untuk menjamin ketersediaan air produksi dan domestik yang cukup setiap saat. Dengan memantau keseimbangan air (*water balance*), operasi dapat mengelola volume air yang diambil dari sumber air sekitarnya, dimanfaatkan untuk produksi, dipakai/dimanfaatkan ulang (*reuse/recycle*), dan yang akan dilepas Kembali ke lingkungan [GRI 303-1].

Operasi tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar, seperti halnya setiap lokasi tambang di Indonesia, wajib memiliki AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) yang disetujui oleh pemerintah. Dokumen AMDAL mencakup penilaian pasokan air, evaluasi tekanan air dalam kaitannya

Merdeka's water management is based on Government Regulation number 42 of 2008 concerning Water Resources Management [GRI 303-2].

All water usage at Merdeka operations are monitored according to the Minister of Environment and Forestry Regulation number P.80 of 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.93/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2018 concerning *Continuous Monitoring of Wastewater Quality And in the Network for Business and/or Activities* to ensure the availability of sufficient domestic and production water at all times. By monitoring the water balance, sites can manage the volume of water extracted from surrounding water sources, used for production, reused/recycled, and discharged back into the environment [GRI 303-1].

The Tujuh Bukit Gold mine and the Wetar Copper mine operations, like every mine site in Indonesia, is required to have an AMDAL (Environmental Impact Assessment) approved by the government. The AMDAL document includes assessment of water supply, water stress evaluation in relation to potential impacts to surrounding community and biodiversity.



Pemantauan kualitas air di sepanjang Sungai Katak oleh konsultan untuk BSI.

Monitoring of water quality along the Katak River by consultants for BSI.

M. AFAN ARISANDI/BSI

dengan potensi dampak terhadap masyarakat sekitar dan keanekaragaman hayati. AMDAL juga menetapkan frekuensi dan parameter pemantauan air yang meliputi pH dan TSS (*Total Suspended Solids*) [GRI 303-2; 303-4].

Perlu dicatat, menurut hasil “Kajian Ketahanan Iklim: Air” yang dilaksanakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bersama Low Carbon Development Indonesia, Buku 1 (2021), baik Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, maupun Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, termasuk di dalam kelas “Top Prioritas” yang mewajibkan operasi tambang Merdeka di kedua lokasi melakukan kajian neraca air.

BSI dan BKP-BTR telah membuat kajian tentang neraca air untuk memastikan tidak terjadi kekurangan air bagi operasi, lingkungan, dan masyarakat [GRI 303-1; 303-2; 303-5].

Target Merdeka dalam penggunaan air adalah mempertahankan sistem air proses tertutup yang mengurangi penambahan secara terus-menerus pasokan air untuk pemrosesan. Di Tambang Emas Tujuh Bukit, serangkaian kolam dibangun untuk menampung air hujan yang secara keseluruhan membantu menjaga kestabilan neraca air. Sedangkan di Tambang Tembaga Wetar, serangkaian kolam dibangun

The AMDAL also stipulates water monitoring frequencies and parameters which include pH and TSS (Total Suspended Solids) [GRI 303-2; 303-4].

It is worth noting that according to the results of the “Study on Climate Resilience: Water”, conducted by the Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas and Low Carbon Development Indonesia, Book 1 (2021), both the Banyuwangi Regency, East Java and Wetar Island, Southwest Maluku Regency, are included in the “Top Priority class” which requires both Merdeka operations to conduct studies on water balance.

BSI and BKP-BTR have conducted water balance studies in their respective operations to ensure that there are no impacts of water shortages on operations, the environment and the community [GRI 303-1; 303-2; 303-5].

Merdeka’s Tujuh Bukit and Wetar mining operations employ a closed process water system that reduces the necessity for a continuous water supply for processing. At the Tujuh Bukit Gold Mine a series of dams have been constructed to collect rainwater to assist in the overall process water balance. At the Wetar Copper mine a series of storm water ponds provide the storage facilities for process water management. Wetar requires an additional 18,000 m<sup>3</sup> per month of water for its operations





untuk menampung air larian permukaan yang kemudian dimanfaatkan sebagai air proses. Wetar memerlukan tambahan air sebesar 18.000 m<sup>3</sup> dari Sungai Lurang setiap bulannya untuk operasi [GRI 303-1].

Merdeka akan meninjau peluang untuk melibatkan perusahaan dalam rantai pasokan kami dalam konsumsi air dan program pengelolaan air masing-masing jika berlaku.

Dalam hal standar kualitas air limbah atau buangan kegiatan penambangan, Merdeka mengacu kepada Permen LHK Nomor 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga. Setiap operasi penambangan memiliki titik penaan di mana kualitas air buangan diukur secara teratur sesuai dengan AMDAL dari masing-masing operasi. Hasil pengukuran dilaporkan kepada pemerintah setiap tiga bulan. Selain itu, pengukuran oleh pihak ketiga dilaksanakan sesuai dengan AMDAL dan dilaporkan kepada Pemerintah setiap tiga bulan [GRI 103-2; 103-3].

which is sourced from nearby Lurang river [GRI 303-1].

Merdeka will be reviewing opportunities to engage companies in our supply chain on their respective water consumption and water management program where applicable.

In terms of quality standards for wastewater or water discharge from mining activities, Merdeka complys with the LHK Ministerial Decree Number 202 of 2004 concerning *Wastewater Quality Standards for Gold and/or Copper Business and/or Mining Activity*. Each of the mining operations have designated discharge water points, where the water quality is measured on a regular basis as required in the site's AMDAL. Results are and reported to the government on a quarterly basis. In addition to internal water monitoring activities, third party monitoring is also conducted in accordance with AMDAL and which is also submitted to the Government on a quarterly basis [GRI 103-2; 103-3].



Dam tempat penampungan air di Tambang Emas Tujuh Bukit.

Dam water reservoir at the Tujuh Bukit Gold Mine.

M. AFAN ARISANDI/BSI

## Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine

Air yang digunakan untuk kebutuhan operasional di Tambang Emas Tujuh Bukit yang meliputi pemrosesan bijih, penyiraman debu jalan tambang, pencucian alat berat dan kendaraan ringan dikumpulkan dari air hujan yang ditampung di beberapa kolam. Tidak ada penggunaan air dari sungai atau badan air untuk kebutuhan operasional BSI. Sedangkan untuk kebutuhan domestik seperti fasilitas akomodasi karyawan dan perkantoran memanfaatkan air tanah dari beberapa sumur bor yang telah memiliki Surat Izin Pengambilan Air Tanah (SIPA) [GRI 303-1; 303-3; 303-4].

Target pengelolaan air di tambang Emas Tujuh Bukit adalah mempertahankan sistem air proses tertutup dan memanfaatkan air hujan untuk kegiatan lainnya serta menghindari pengambilan air dari sumber-sumber di luar itu.

Pengelolaan air permukaan merupakan kegiatan penting di Tambang Emas Tujuh Bukit karena curah hujannya yang tinggi di lokasi pertambangan hingga mencapai rata-rata 2.500 mm per tahun. Kelebihan air permukaan dialirkan ke Sungai Katak melalui titik penataan CP-1, ke Sungai Pasir Pendek melalui titik penataan CP-2, dan ke Sungai Dadapan melalui titik penataan CP-3. Sebelum dibuang dari lokasi ke sungai, air terlebih ditampung dalam kolam kontrol untuk dipantau dan dikurangi sedimen yang ada di dalamnya. Di titik penataan CP-1 yang menerima air dari beberapa kolam, air diolah di instalasi detoksifikasi atau *Detox Plant* untuk menghilangkan

The operational water usage at Tujuh Bukit Gold Mine which includes ore processing activities, dust suppression, washing heavy equipment and light vehicle is sourced from rainwater collected in several dams. BSI does not source water from rivers or streams for these operational requirements. While for domestic requirements, such as employee accommodation and offices facilities, BSI utilize groundwater from several drilled wells that received Ground Water Usage Permit (Surat Izin Pengambilan Air Tanah/SIPA) issued by the Government. [GRI 303-1; 303-3; 303-4].

The Tujuh Bukit Gold Mine water management target is to maintain a closed process water system, to utilize the rain water dams for any additional water requirements and to avoid sourcing water from external water sources.

Surface water management is an important activity at the Tujuh Bukit Gold Mine due to heavy rainfall which averages 2,500 mm per year. Excess water is channeled into the Katak River through the CP-1 compliance point, to the Pasir Pendek River through the CP-2 compliance point and to the Dadapan River through the CP-3 compliance point. Before being discharged, the water passes through environmental control ponds to be monitored and to reduce sedimentation prior to discharge. At the CP-1 compliance point which receives water from the site dams, the water passes through a detoxification installation (Detox Plant) to remove all potential contaminants [GRI 303-2].

**PELEPASAN AIR BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUANNYA DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**WATER RELEASE BY QUALITY AND PURPOSE IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.3  
 [GRI 303-1; 303-2]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Total pelepasan air yang direncanakan Total planned water release		61.3	717.1	5,842.7
Titik penaatan CP-1 ke Sungai Katak CP-1 compliance point to the Katak River	megaliter/tahun megaliter/year	61.3	717.1	5,265.1
Titik penaatan CP-2 ke Sungai Dadapan CP-2 compliance point to Dadapan River		N/A*	N/A*	7.83
Titik penaatan CP-3 ke Sungai Pasir Pendek CP-3's compliance point to the Short Sand River		N/A*	N/A*	569.8

\* CP-2 dan CP-3 baru secara resmi menjadi titik penaatan pada 2021 • CP-2 and CP-3 officially become compliance points in 2021

semua potensi kontaminan [GRI 303-2].

Titik penaatan yang disebutkan di atas diatur dan telah mendapatkan izin dari pemerintah yang disebut dengan Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC), yang mana di titik ini kualitas air buangan atau *effluen* dipantau secara teratur. Di CP-1 yang menuju ke Sungai Katak dan merupakan titik pelepasan utama, sebuah alat pantau air *real time* dipasang dan terhubung secara langsung ke dengan sistem SPARING KLHK. Alat yang diaktifkan pada awal 2022 ini mengukur dan melaporkan volume dan kualitas air yang dilepaskan [GRI 303-4].

Pelepasan air ke alam dari lokasi kerja diperkenankan oleh pemerintah dan secara ketat diperiksa untuk menjamin tidak ada dampak negatif kualitas air yang terjadi di bagian hilir [GRI 303-1; 303-2].

Pada 2021, air sisa proses dan air larian permukaan sepenuhnya telah sesuai dengan standar baku mutu pemerintah [GRI 303-2].

The above mentioned compliance points is regulated through a permit from the government called a Liquid Waste Discharging Point Permit (Izin Pembuangan Limbah Cair/IPLC) which requires the regular monitoring of the waste water or effluent. For BSI's Katak compliance point CP-1, which is the main discharge point, a real time monitoring device is installed which provides live updates into the Indonesian Ministry of Environment and Forestry's online SPARING system. This system measures and reports surface water parameters and discharge volumes, and has been active since early 2022 [GRI 303-4].

The discharge of water from sites is fully permitted under Indonesian regulations and is strictly controlled to ensure there is no impact on downstream water quality [GRI 303-1; 303-2].

During 2021, process wastewater and sur-face runoff water was fully compliant with Government's threshold standards [GRI 303-2].

Di Tambang Emas Tujuh Bukit, pada 2021, penggunaan air untuk operasional menurun 13,5% dibandingkan pada 2020, hal ini berhubungan dengan proses irigasi pelindihan yang terjadi pada 2020. Namun, dari segi intensitasnya, pada 2021 intensitas air meningkat sebesar 9,7% menjadi 10,8 m<sup>3</sup>/oz emas dari tahun sebelumnya sebesar 9,9 m<sup>3</sup>/oz emas karena kualitas bijih yang lebih rendah [GRI 303-3].

Sementara penggunaan air domestik di fasilitas perkantoran dan akomodasi karyawan, yang diambil dari sumur air tanah meningkat sebesar 20,3%, dari 24,6 ML pada 2020 menjadi 29,6 ML pada 2021 seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan dan kontraktor [GRI 303-3].

Tambang Emas Tujuh Bukit mendaur ulang air limbah domestik di fasilitas pengolahan air limbah domestik. Air hasil olahannya dimanfaatkan untuk penyiraman debu jalan nontambang [GRI 303-4].

Tambang Emas Tujuh Bukit mengoperasikan rangkaian pengolahan larutan sianida di fasilitas pelindihan. Pada 2021, daur ulang air untuk pelindihan bijih mineral lebih besar 30,4% dibandingkan 2020 akibat peningkatan volume bijih yang dilindi.

In 2021, Tujuh Bukit Gold Mine, water usage for operations decreased by 13.5% compared to 2020 due to irrigation of the heapleach during that year and also contributed by a higher rainfall in 2021. However, in terms of intensity, in 2021 water intensity increased by 9.7% to 10.8 m<sup>3</sup>/oz gold from the previous year of 9.9 m<sup>3</sup>/oz gold, this increase is due to a lower grade ore [GRI 303-3].

While domestic water usage for office facilities and employee accommodation which is sourced from groundwater wells increased by 20.3% from 24.6 ML 2020 to 29.6 ML in 2021 resulting from increase in employee and contractors [GRI 303-3].

The Tujuh Bukit Gold Mine recycles domestic wastewater by processing it in a domestic Wastewater Treatment Plant. This water is subsequently used for dust suppression on hauling roads [GRI 303-4].

Tujuh Bukit Gold Mine operate a heapleach recovery circuit that circulates solutions containing cyanide. In 2021, the solution in this closed circuit system increase by 30.4% compared to 2020 due to an increased volume of ore on the heapleaching facility.

**PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**WATER WITHDRAWAL BY SOURCE IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.4  
[GRI 303-5]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Lahan basah • Wetland		0	0	0
Sungai • River		0	0	0
Danau • Lake		0	0	0
Laut • Ocean		0	0	0
Air tanah • Groundwater	megaliter/tahun megaliter/year	30.3	24.6	29.6
Air hujan • Rainwater		2,873.7	1,523.6	1,317.6
Air limbah • Waste water		+ 1.0	+ 1.0	+ 1.0
Suplai air perusahaan air kota/daerah Municipal/regional water company water supply		0	0	0
Intensitas air • Water intensity	m <sup>3</sup> /oz	13.0	9.9	10.8

**CATATAN**

Sumber air yang digunakan di Tambang Emas Tujuh Bukit seluruhnya menggunakan air tanah dan air hujan.

**NOTES**

The water source used in the Tujuh Bukit Gold Mine uses all groundwater and rainwater.

**AIR YANG DIDAUUR ULANG DAN DIGUNAKAN KEMBALI DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**RECYCLED AND REUSED WATER IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.5  
[GRI 303-3]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Air daur ulang domestik Domestic recycled water	megaliter/ tahun megaliter/year	0.00312	0.00304	0.00341
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	100	100	100
Air yang digunakan kembali untuk produksi/pelindian Water reused for production/leaching	megaliter/ tahun megaliter/year	0.94	0.71	1.02
Persentase air yang digunakan kembali Percentage of water reused	%	Sampai Up to 70	Sampai Up to 70	Sampai Up to 70

## Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine

Tambang Tembaga Wetar mengoperasikan rangkaian larutan tertutup pada fasilitas pelindiannya untuk menekstraksi mineral tembaga dari bijih. Kapasitas pabrik pengolahannya adalah 25.000 ton tembaga per tahunnya. Bahan baku air dipompa dari Sungai Lurang dan volumenya dilaporkan setiap bulan [GRI 303-5]. Air ini dipompa ke dalam tiga tanki yang masing-masing berkapasitas sebesar 250 m<sup>3</sup>, dan dari sana dialirkan ke kolam dengan kapasitas 2.000 m<sup>3</sup>.

Konsumsi air dalam 2021 relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Namun intensitas konsumsi air 2021 menurun menjadi 7,69 m<sup>3</sup>/ton tembaga, 71,4% lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 26,87 m<sup>3</sup>/ton tembaga [GRI 303-3]. Penurunan intensitas air disebabkan kualitas bijih yang diolah pada 2021 lebih baik.

Rancangan pengelolaan air di Tambang Tembaga Wetar merencanakan peningkatan kapasitas tampung air dengan mengonversi lubang tambang Kali Kuning (KK) menjadi kolam penampung berpelapis bahan kedap air. Proyek ini telah disetujui oleh pemerintah pada Juli 2021 dan berhasil meningkatkan kapasitas masa neraca air. Rencana penambahan fasilitas pengolahan air dan peningkatan fasilitas penetral air terus dilaksanakan dari 2021 hingga 2022 [GRI 303-2].

Jika pelepasan air permukaan terpaksa dilakukan dari sistem air proses rangkaian tertutup, air akan diolah di fasilitas penetral air

Wetar Copper Mine employs a closed circuit heap leach process to extract copper solution from ore. The process plant production capacity is 25,000 tons of copper per year. Raw water is obtained from the Lurang River and the volume extracted is reported monthly. [GRI 303-5]. The raw water is first pumped into three tanks with a capacity of 250 m<sup>3</sup> each, after which the raw water is piped to a pond with the capacity of 2,000 m<sup>3</sup>.

The Raw water consumption in 2021 was relatively similar compared to the previous year. However, the intensity of water consumption in 2021 decreased to 7.69 m<sup>3</sup>/ton copper which is 71.4% lower than the previous year of 26.87 m<sup>3</sup>/ton [GRI 303-3]. The significant decreased in water intensity was the result of the higher quality of ore processed during 2021.

The water management plan for Wetar Copper Mine included additional water storage capacity through converting the former Kali Kuning (KK) pit into a lined water storage facility. This project was approved by the Government in July 2021 and enables a higher process water balance for operations. The plan to add a water treatment facility and upgrade the neutralization plant is being constructed from 2021 through to 2022 [GRI 303-2].

Where discharge is required from the closed circuit process water system, the water is first treated through the neutralization plant and then discharged within Government's compliance thresholds. Prior to discharge, the



hingga memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh pemerintah. Sebelum lepas ke alam, air ditampung di kolam untuk diperiksa ulang agar tidak melampaui baku mutu di titik penataan RW-10 [GRI 303-4].

Semua air permukaan dialirkan ke dalam kolam sedimen yang dibangun di lokasi kerja. Di setiap kolam utama terhadap titik penataan di mana pengukuran dan pemantauan rutin dilaksanakan sesuai dengan AMDAL. Hasil pemantauan dilaporkan ke pemerintah setiap triwulan. [GRI 303-2]. Dalam 2021, volume yang dilepaskan lebih tinggi sejalan dengan curah hujan yang juga relatif lebih tinggi dari 2020 [GRI 303-1; 303-2; 303-4].

Tambang Tembaga Wetar melakukan pelepasan air sebanyak kurang lebih 16 juta m<sup>3</sup> selama 2021 seperti Tabel 10.6 [GRI 303-4].

water first passes through a pond where it is monitored to ensure water quality compliance at compliance point RW-10. [GRI 303-4].

Run-off surface water drains into sediment ponds around the site. Each of the main sediment ponds have compliance testing points at the discharge locations and where regular monitoring is conducted according to the site's AMDAL. The results of the monitoring are submitted to the Government on a quarterly basis [GRI 303-2]. During 2021, the run-off surface water volume released was higher given a relatively higher rainfall compared to 2020 [GRI 303-1; 303-2; 303-4].

The Wetar Copper mine released approximately 16 million m<sup>3</sup> of water during 2021 as Table 10.6 [GRI 303-4].

**PELEPASAN AIR BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUANNYA DI TAMBANG TEMBAGA WETAR**  
WATER RELEASE BY QUALITY AND PURPOSE IN WETAR COPPER MINE

TABEL • TABLE 10.6  
[GRI 303-2]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Total pelepasan air Total water discharges		8338	13797	16283
Pelepasan air ke Sungai Kuning melalui RW-10 Runoff water to Yellow River via RW-10	megaliter/ tahun	5792	8406	9190
Pelepasan air ke Sungai Wetuk melalui RM-Wetuk Runoff water to Wetuk River via RM-Wetuk	megaliter/ year	1142	2089	2914
Pelepasan air ke Sungai Koreng melalui RW-01 Runoff water to Koreng River via RW-01		1404	3302	4179

**PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER DI TAMBANG TEMBAGA WETAR  
WATER WITHDRAWAL BY SOURCE IN WETAR COPPER MINE**TABEL • TABLE 10.7  
[GRI 303-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	2021
Lahan basah • Wetland		0	0	0
Sungai • River		244.24	144.50	146.52
Danau • Lake		0	0	0
Laut • Ocean		0	0	0
Air tanah • Groundwater	megaliter/tahun megaliter/year	0	0	0
Air hujan • Rainwater		0	0	0
Air limbah • Waste water		0	0	0
Suplai air perusahaan air kota/daerah Municipal/regional water company water supply		0	0	0
Intensitas air • Water intensity	m <sup>3</sup> /ton	14.56	26.87	7.69

Tambang Tembaga Wetar juga memantau kualitas air sungai di dalam batas wilayah tambang dan air laut dekat muara sungai. Sungai-sungai yang dipantau antara lain adalah Kali Kuning, Sungai Fanua, Wetuk, dan Koreng. AMDAL Wetar telah mengidentifikasi proses mineralisasi alami yang terjadi di sepanjang Kali Kuning dan Sungai Wetuk yang berdampak pada rendahnya pH di kedua sungai ini secara alami lebih rendah dari ambang batas yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pemantauan sungai dan daerah pesisir dilaksanakan setiap triwulan oleh pihak ketiga yang hasilnya juga dilaporkan ke pemerintah setiap triwulan. Sungai Wetuk adalah sumber air utama untuk air minum dan air bersih untuk fasilitas tambang [GRI 303-4].

The Wetar Copper Mine also monitors the quality of river water within the mine boundary and the seawater near the estuaries. The rivers being monitored include Kali Kuning, Lurang, Fanua, Wetuk and Koreng rivers. The Wetar AMDAL has identified a natural mineralization process along the Kali Kuning and Wetuk rivers resulting in a naturally low pH level lower than the government set pH threshold.

Monitoring of river and estuary is conducted every three months by a third party, with the results being submitted to the Government on a quarterly basis. Wetuk River is also a source of potable water for the camp facilities [GRI 303-4].



Pemantauan air  
oleh BKP-BTR.

Water monitoring by  
BKP-BTR.  
BKP-BTR



## Proyek Acid, Iron, Metal Acid, Iron, Metal Project

Proyek AIM sedang dalam tahapan konstruksi membangun pabrik pengolahan pirit dari Tambang Tembaga Wetar. Proyek AIM berlokasi dalam kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Morowali Sulawesi Tengah yang menyediakan lokasi dan jasa yang dibutuhkan oleh tenannya. Sebagai sebuah kawasan industri, IMIP memiliki AMDAL yang memuat kajian pemanfaatan air oleh tenannya dan masyarakat di sekitar kawasan dan [GRI 303-1].

Selama 2021, konsumsi air yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dan perkantoran Proyek AIM sejumlah 821,9 m<sup>3</sup> dipasok oleh IMIP [GRI 303-5].

The AIM project is in the construction stage to build a processing plant for pyrite from the Wetar Copper Mine. The AIM project is located within the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Morowali, Central Sulawesi, which provides the location and services required by its tenants. As an industrial area, IMIP has an AMDAL which contains studies on the use of water by its tenants and communities around the area [GRI 303-1].

During 2021, IMIP supplied 821.9 m<sup>3</sup> of water used for construction and office activities at the AIM Project [GRI 303-5].



**Perlindungan  
Keanekaragaman  
Hayati**

**Biodiversity  
Protection**

[GRI 304]



Seluruh operasi pertambangan Merdeka memiliki AMDAL yang telah mendapatkan persetujuan lingkungan dari pemerintah. Salah satu syarat utama persetujuan lingkungan di masing-masing lokasi kerja adalah kesesuaian lahan atau *land use* yang tertuang di dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). Jika operasinya berada di dalam kawasan hutan, operasi tambang wajib mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. IPPKH sendiri merupakan izin untuk penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar sektor kehutanan tanpa mengubah fungsi dan peruntukan kawasan hutan, oleh karena itu pemanfaatan kawasan hutan oleh Merdeka dan masing-masing operasinya akan diikuti dengan reklamasi dan reboisasi kawasan hutan dengan target tata guna lahan yang jelas yaitu mengembalikan fungsi kawasan hutan semula seperti yang diatur pemerintah, antara lain dalam Permen LHK nomor 23 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Rencana reklamasi dan reboisasi kawasan hutan oleh masing-masing operasi Merdeka disajikan, disetujui, dan dilaporkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) setiap tahunnya [GRI 103-2; 103-3].

All of Merdeka's mining operations have an AMDAL which has been approved by the Government. One of the main requirements within the AMDAL is an assessment on land suitability or land use as stated in the Spatial and Regional Planning (*Rencana Tata Ruang dan Wilayah/ RTRW*). If the operation is located in a forest area, the mine site is required to obtain a Borrow-to-Use Forest Area Permit (*Rencana Tata Ruang dan Wilayah/IPPKH*) from the Ministry of Environment and Forestry. IPPKH itself is a permit to use forest areas for development purposes outside the forestry sector without changing the function and designation of forest areas. Therefore, the use of forest areas by Merdeka and its respective operations requires reclamation and reforestation of the areas with clear land use targets, namely restoring the function of the original forest area as regulated by the Government, among others in Permen LHK No. 23 of 2021 concerning the Implementation of Forest and Land Rehabilitation.

The forest reclamation and reforestation plan by each Merdeka mining operations are presented, approved, and reported in the Annual Work Plan and Budget (*Rencana Kerja dan Anggaran Belanja/RKAB*) as required by the Government [GRI 103-2; 103-3].



Lutung Jawa  
(*Trachypithecus auratus*), primata  
rentan di ambang  
kepunahan, satwa  
endemik di sekitar  
Tambang Emas  
Tujuh Bukit.

Javan langur  
(*Trachypithecus auratus*), a  
vulnerable primate  
on the verge  
of extinction, is  
endemic to the  
Tujuh Bukit Gold  
Mine.

SETIAWAN/BSI



## Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine

Tambang Emas Tujuh Bukit berada dalam wilayah IPPKH seluas 993 ha dengan area yang telah dibuka seluas 620 ha yang digunakan sebagai area operasi. Pembukaan lahan tambahan pada 2021 seluas 26 ha terkait dengan pengembangan fasilitas pelindian bijih mineral atau *heapleaching* yang sudah disetujui oleh pemerintah melalui dokumen addendum Studi Kelayakan PT Bumi Suksesindo pada 2020 [GRI 304-1].

Wilayah operasi Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan tutupan hutan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Upaya perlindungan keanekaragaman hayati yang dilakukan Tambang Emas Tujuh Bukit adalah sebagai berikut [GRI 304-1; 103-2; 103-3]:

The Tujuh Bukit Gold Mine operation is located within an IPPKH Area of 993 ha of which a total area of 620 ha is being utilized for the operations. An additional 26 ha that was cleared for expansion of the heap leach facility in 2021. This additional area had been approved by the Government in the PT Bumi Suksesindo Feasibility Study addendum of 2020 [GRI 304-1].

The area of the Tujuh Bukit Gold Mine is a forest cover that has a fairly high level of biodiversity. The efforts to protect biodiversity carried out by the Tujuh Bukit Gold Mine includes [GRI 304-1; 103-2; 103-3]:



Rambusa  
(*Passiflora foetida*  
L.), salah satu  
tanaman di Tujuh  
Bukit, Banyuwangi.  
Rambusa (*Passiflora  
foetida* L.), one of  
the plants in Tujuh  
Bukit, Banyuwangi.

SETIAWAN/BSI

• Meminimalkan luas daerah hutan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan operasional.	• Minimizing the forest area cleared in accordance with operational needs.
• Membatasi gangguan terhadap tumbuhan di daerah yang dibutuhkan untuk operasi.	• Limiting disturbance to plants in areas required for operation.
• Larangan membuat api di area terbuka maupun di dalam hutan bagi semua karyawan.	• Employees are prohibition to build fires in open areas or in the forest.
• Menyelamatkan biji dan tunas untuk digunakan dalam reklamasi.	• Collecting seeds and shoots for future reclamation.
• Melakukan penanganan insiden satwa liar.	• Handling and responding to wildlife incidents.
• Larangan berburu satwa liar.	• Prohibition of hunting wildlife.
• Melakukan pengayaan habitat dengan penanaman pohon pakan bagi satwa liar pada area reklamasi.	• Habitat enrichment by planting food trees for wild animals in the reclamation area.

Tambang Emas Tujuh Bukit hanya membuka area yang diperlukan. Alhasil sebagian besar areal tambang masih berfungsi sebagai hutan konservasi. Tutupan hutan di Tambang Emas Tujuh Bukit berupa hutan sekunder dataran rendah dan hutan tanaman jati yang terus dipantau oleh pemerintah [GRI 304-2].

Hutan sekunder ditandai dengan adanya suksesi hutan primer karena penebangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar hutan. Kondisi hutan tersebut hingga saat ini berdasarkan survei awal hingga pemantauan ekologi flora secara rutin menunjukkan bahwa kelimpahan semai lebih tinggi dibandingkan dengan pancang, tiang, dan pohon. Kondisi ini akan menjamin kelestarian hutan di masa yang akan datang karena jumlah individu permuadaan semai jauh lebih banyak daripada jumlah individu pohon dewasa [GRI 304-2].

AMDAL mengharuskan BSI melakukan

Tujuh Bukit Gold Mine only clears forest area required for operations; as a result, majority of the mine site still function as a conservation forest. The forest coverage comprises of lowland secondary forest and teak forest monitored by the Government [GRI 304-2].

The secondary forest is characterized by succession of primary forests following logging activities to meet community needs. The condition of the forest to date, based on initial surveys and routine ecological monitoring of vegetation, shows that the abundance of seedlings is higher than that of saplings, poles and trees. This condition positively indicates the sustainability of the forest given the number of individual young seedlings is greater than the number of individual mature trees [GRI 304-2].

BSI AMDAL requires the vegetation analysis to be carried out every six months in five permanent plots representing the habitats of

pemantauan flora setiap enam bulan pada petak ukur permanen di lima lokasi yang mewakili habitat 129 spesies tumbuhan dari tingkat pertumbuhan pohon, tiang, pancang dan semai. Dari total spesies tumbuhan yang teridentifikasi, tidak terdapat spesies yang berstatus dilindungi oleh pemerintah atau oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN) [GRI 304-1].

Komposisi spesies flora pada tingkat pohon yang secara dominan adalah bayur (*Pterospermum javanicum*), plucing (*Spondias mombin*), gondang (*Ficus variegata*), rau (*Dracontomelon dao*) dan bendo (*Artocarpus elasticus*) [GRI 304-1].

Sedangkan kekayaan fauna, berbasis pemetaan migrasi lokal fauna, secara umum terlihat bahwa burung dan mamalia dilindungi masih aktif beraktivitas di sekitar tambang Tujuh Bukit. Beberapa spesies burung, seperti rangkong badak dan julang emas, sebagian tercatat migrasi ke hutan Salakan dan hutan Lampon [GRI 304-1].

Dari survei yang dilaksanakan oleh Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur, di kawasan BSI tercatat lebih dari 175 jenis satwa liar terestrial yang terdiri atas 102 jenis burung, 29 jenis mamalia, 30 jenis reptil dan 9 jenis amfibi. Dari total jenis satwa liar yang ada terdapat 30 jenis dilindungi oleh Permen LHK Nomor 106 Tahun 2018 yang berhubungan dengan Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi dan, 4 jenis masuk kategori terancam punah menurut IUCN. Tambang Emas Tujuh Bukit terus melakukan pemantauan fauna secara rutin sesuai dengan program pengelolaan biodiversitas untuk memenuhi persyaratan AMDAL [GRI 304-1].

129 plant species from tree, pole, sapling, and seedling growth levels. Of the total plant species identified, there is no species included in the protected status listed by the Government or International Union for Conservation of Nature (IUCN) [GRI 304-1].

The composition of flora species at the tree level is predominantly bayur (*Pterospermum javanicum*), plucing (*Spondias mombin*), gondang (*Ficus variegata*), rau (*Dracontomelon dao*) and bendo (*Artocarpus elasticus*) [GRI 304-1].

While the diversity of fauna, based on monitoring of local migration of fauna, it was observed that protected birds and mammals continue to be present at the Tujuh Bukit mine. Several local migratory birds, such as the rhinoceros hornbill and golden hornbill, were observed at the Salakan and Lampon forests [GRI 304-1].

A fauna survey conducted by Badan Konservasi Sumber Daya Alam (Natural Resources Conservation Agency/BKSDA) of East Java, more than 175 species of terrestrial fauna consisting of 102 birds, 29 mammals, 30 reptiles and 9 amphibians were identified within the BSI site. From those, 30 species are classified as protected species in accordance to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018 concerning Protected Types of Plants and Animals and 4 species are classified as “endangered” in accordance to



Elang Brontok yang berada di Hutan Tumpang Pitu, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran.

The Brontok Eagle in the Tumpang Pitu Forest, Sumberagung Village, Pesanggaran District.

SETIAWAN/BSI







Keberadaan spesies burung seperti elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), merak hijau (*Pavo muticus*), dan kelompok burung rangkong (*Bucerotidae*) menjadi perhatian khusus karena perannya sebagai indikator lingkungan yang menunjukkan pemulihan habitat di Tujuh Bukit. Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*) memiliki persebaran di wilayah Selatan tambang dengan tutupan hutan sekunder. Merak hijau (*Pavo muticus*) berada di sekitar hutan jati, dan sering dijumpai pada pagi hari sekitar jalan akses tambang. Sementara burung rangkong menyebar secara merata di hutan-hutan kawasan penyangga. Julang emas menempati pohon sarang di area reklamasi [GRI 304-1; 304-4].

Pada 2018, menerbitkan buku *Satwa Liar di Operasi Tujuh Bukit PT Bumi Suksesindo* yang mendokumentasi kekayaan dan keanekaragaman flora dan satwa liar di wilayah operasi Tambang Emas Tujuh Bukit. Buku ini menjadi rujukan bagi Tambang Emas Tujuh Bukit mengenai habitat dan jenis flora dan fauna yang dilindungi dan dilestarikan [GRI 304-3; 304-4].

Tambang Emas Tujuh Bukit secara bertahap merehabilitasi area yang terganggu agar ekosistem pulih lebih cepat sejak awal produksi di 2017. Pada tahun 2021, BSI melakukan rehabilitasi di lahan seluas 1,77 Ha sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Reklamasi PT Bumi Suksesindo tahap kedua periode 2020-2024 yang telah disetujui oleh pemerintah Indonesia. Total lahan yang direhabilitasi oleh BSI dari 2016-2021 mencapai 63,35 ha [GRI 304-2; 304-3].

Pelaksanaan rehabilitasi pada 2021 berupa penanaman 7.625 bibit pohon di dalam wilayah pertambangan Tujuh Bukit, dan penanaman 300 bibit pohon di luar area pertambangan yang disumbangkan kepada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk mendukung program “Sedekah Oksigen”. Sebanyak 25.854 bibit pohon telah disumbangkan oleh PT Bumi Suksesindo ke berbagai pihak sejak 2019-2021 [GRI 304-3].

IUCN. The Tujuh Bukit operation continues to conduct regular fauna monitoring program as part of the biodiversity’s plan to fulfill AMDAL requirements [GRI 304-1].

The presence of bird species such as the Javan eagle (*Nisaetus bartelsi*), the green peacock (*Pavo muticus*) and the hornbill group (*Bucerotidae*) are of particular note given their role as environmental indicators showing the recovery of habitats at Tujuh Bukit. The Javan eagle (*Nisaetus bartelsi*) is found in the southern area of the mine within the secondary forest cover. The green peacock (*Pavo muticus*) habitat is located around the teak forest and is often found in the morning around the mine access road. While hornbills are dispersed evenly in the buffer zone forests. The golden hornbill species can be found nesting trees around the reclamation areas [GRI 304-1].

In 2018, BSI published the book *Wildlife at PT Bumi Suksesindo’s Tujuh Bukit Operation* which documents the richness and diversity of flora and wildlife at the Tujuh Bukit Gold Mine operational area. This book is a reference for the Tujuh Bukit Gold Mine regarding the protected and preserved habitats and types of flora and fauna [GRI 304-3].

The Tujuh Bukit Gold Mine has progressively rehabilitated disturbed areas since starting production in 2017 to allow the ecosystem to recover more quickly. In 2021, BSI rehabilitated in an area of 1.77 Ha in accordance to the target set in the second phase of the PT Bumi Suksesindo Reclamation Plan for 2020-2024 period approved by the Indonesian government. The total land rehabilitated by BSI from 2016-2021 totaled 63.35 ha [GRI 304-2; 304-3].

**LAHAN YANG DIREHABILITASI DI AREA REKLAMASI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**REHABILITATED LAND IN TUJUH BUKIT GOLD MINE RECLAMATION AREA**

TABEL • TABLE 10.8  
[GRI 304-2; 304-3]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Lahan terganggu • Disturbed area		40.20	22.29	26.24
Lahan direhabilitasi di area reklamasi Rehabilitated land in the reclamation area	Ha	18.52	18.75	1.77

**JUMLAH BIBIT YANG DITANAM DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**NUMBER OF SEEDS PLANTED IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.9  
[GRI 304-3]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Jumlah bibit yang ditanam secara internal (di lokasi reklamasi) Number of seeds planted internally (reclamation site)		11,576	13,875	7,625
Jumlah bibit yang ditanam secara eksternal (di luar lokasi tambang) Number of seedlings planted externally (outside the mine site)	pohon tree	21,454	4,100	300

**LOKASI OPERASI YANG BERDEKATAN DENGAN KAWASAN DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TINGGI DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**OPERATION LOCATIONS CLOSE TO AREAS WITH HIGH BIODIVERSITY VALUE IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.10  
[GRI 304-1]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Jumlah lokasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan hutan lindung Number of sites owned, leased, managed, or adjacent to areas of high biodiversity value outside protected forest areas	jumlah total	1	1	1
Pemisahan di titik terdekat* • Separation at the closest point*	Km	8.8	8.8	8.8
Ukuran lokasi operasi • Operation site size	Km <sup>2</sup>	9.92	9.92	9.92

**CATATAN** \*Jarak terdekat antara lokasi kawasan hutan dengan lokasi operasi Tambang Emas Tujuh Bukit (batas PPKH).

**NOTES** \*The closest distance between the location of the forest area and the location of the Tujuh Bukit Gold Mine operation (PPKH boundary).



## Mencetak Hutan: Kewajiban yang Membanggakan

*Berkat proyek lahan kompensasi BSI, kawasan-kawasan gersang tandus di Bondowoso, Jawa Timur, dan Sukabumi, Jawa Barat, mulai menghijau. Harapannya, ekosistem baru ikut tumbuh.*

**B**ukit-bukit padas di Dusun Cemperan, Desa Botolinggo, Bondowoso kini semakin hijau. Pemandangan yang sama juga bisa dijumpai di Dusun Murina, Desa Cangkring; di tempat ini kesenangan malah lebih terasa lagi karena berbagai macam pohon seperti jati, sengon buto, sonokeling, mahoni, durian, dan masih banyak lagi sudah tumbuh menjulang. Hijau semacam ini tak terbayangkan beberapa tahun sebelumnya bagi banyak desa di kabupaten ini yang identik dengan tanah tandus. Makin bersahabatnya perbukitan di Bondowoso terjadi setelah lahan-lahan ini dihijaukan PT Bumi Suksesindo (BSI) mulai 2014.

Sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk lokasi Tambang Emas Tujuh Bukit, BSI mempunyai kewajiban menyerahkan lahan kompensasi (lakom) dalam wujud *clear and clean* dan sudah direboisasi. Karena BSI beroperasi di Banyuwangi, Jawa Timur, ia wajib menyediakan dan menyerahkan lakom minimal dua kali lipat dari luas kawasan hutan yang dipakai; aturan ini muncul



Lahan Kompensasi ketiga BSI di Bondowoso seluas 215,66 hektare yang kemudian diserahkan kepada pemerintah.

BSI's third Compensation Land in Bondowoso covers an area of 215.66 hectares which was later handed over to the government.

NUR HARIRI/BSI

## Reforestation: An Obligation that Brings Pride

*Thanks to BSI's compensation land project, the barren arid areas in Bondowoso, East Java and Sukabumi, West Java are starting to turn green. The hope is that a new ecosystem will also grow.*

**T**he hills in Cemperan Hamlet, Botolinggo Village, Bondowoso are now greener. The same view can also be found in Murina Hamlet, Cangkring Village; at this place the coolness is even more pronounced because various kinds of trees such as teak, sengon buto, rosewood, mahogany, durian, and many more have grown tall. This kind of greenery was unimaginable a few years before to the villages in this district as the region was known to be barren land. The friendliness of the hills in Bondowoso occurred after the area was reforested by PT Bumi Suksesindo (BSI) in 2014.

As the holder of the Borrow-to-Use Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/IPPKH) for the Tujuh Bukit Gold Mine, BSI has the obligation to provide compensation land (*lahan kompensasi/lakom*) that is clear and clean and has been reforested. Because BSI operates in Banyuwangi, East Java, it is

karena luas kawasan hutan di provinsi Jawa Timur kurang dari tiga puluh persen dari keseluruhan luas daratannya. Operasi BSI menggunakan kawasan hutan seluas 992 hektare, maka lakom yang mesti diserahkan seluas 1.984 hektare.

Total luas lakom di Bondowoso adalah 630 hektare, tersebar di 20 desa. Karena luasan lahan yang dipakai di kabupaten ini masih di bawah kewajiban, BSI kemudian memilih menggarap lahan di Sukabumi seluas 995 hektare. Maka, total lakom BSI adalah 2.038 hektare, atau 54 hektare lebih luas dari yang diwajibkan.

Setiap penghijauan area lahan diawasi oleh seorang mandor, adapun tenaga kerja diambil dari warga sekitar lahan. Keikutsertaan mereka adalah salah satu kunci keberhasilan. Di Bondowoso, misalnya, ada sekitar 500 kepala keluarga yang terlibat; adapun warga yang menerima manfaat ekonomi sekitar 1.200 orang,

Warga di sekitar lakom Bondowoso pun gembara dan takjub melihat perubahan yang terjadi karena sebelumnya tidak ada yang tumbuh di bukit-bukit padas itu kecuali tanaman berduri. Sejumlah burung sudah berulang kali singgah di sana. Warga juga senang dengan pembuatan sumur bor yang dipakai sebagai sumber penyiraman karena bisa ikut memanfaatkannya untuk air minum dan mandi—sebelumnya, air sangat sulit didapatkan di sana.

Humas Perhutani dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Bondowoso, Abdul Gani, memperkirakan lakom BSI akan optimal manfaatnya apabila lahan-lahan yang kosong sudah berubah menjadi hutan sepenuhnya. “Pastinya akan muncul ekosistem baru,” ujarnya.

required to provide and submit a lakom at least twice the size of the forest area used; this regulation applies because the forest area in East Java province is less than thirty percent of its total land area. BSI's operation uses a forest area of 992 hectares, so the Lakom that must be submitted is at least 1,984 hectares.

The total area of lakom in Bondowoso is 630 hectares, covering over 20 villages. Because the area of land used in this district is still below the obligation, BSI then chose to add 995 hectares of land in Sukabumi. Thus, BSI's total lakom is 2,038 hectares, or 54 hectares more than require.

Each reforestation area is supervised by a foreman, while the workforce is taken from communities the surrounding area. Their participation is one of the keys to success. In Bondowoso, for example, there are about 500 families were involved; while 1,200 residents receive economic benefits.

Residents around the Bondowoso Lakom were happy and amazed to see the changes that had occurred because previously nothing had grown on the hills except for thorny plants. A number of birds have started to migrate there. Residents are also happy with the construction of drilled wells that are used for watering the lakom because they can also use it for drinking and bathing—before, water was very difficult to find there.

Public Relations of Perhutani and the Bondowoso Forest Management Unit (KPH), Abdul Gani, predicts that BSI's Lakom benefit will be optimal if the reforested land reached maturity. “Surely a new ecosystem will emerge,” he said.



**S**ampai laporan ini dibuat, BSI secara resmi sudah menyerahkan lahan kompensasi dari Bondowoso dan Sukabumi seluas 1.173,24 hektare—angka ini adalah lakom terluas yang pernah diserahkan oleh swasta kepada pemerintah. Rencananya, sisa lahan yang menjadi kewajiban BSI akan diselesaikan prosesnya pada 2022 ini.

Sebelum lakom bisa diserahkan, ada beberapa proses yang mesti dilalui, semisal pengukuran tata batas dan penilaian Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berkenaan dengan luas lahan, jumlah dan jenis tanaman, serta persentase tumbuh tanaman.

BSI bangga bisa berkontribusi untuk perluasan kawasan hutan Indonesia, khususnya Pulau Jawa. “Kami menjadi perusahaan pertama yang berhasil melaksanakan serah terima lahan kompensasi dengan mengacu ke standar kepatuhan yang ditetapkan pemerintah di Pulau Jawa,” kata Direktur BSI Cahyono Seto. ✦



Penanaman lahan kompensasi BSI di Bondowoso.

BSI compensation land planting in Bondowoso.

NUR HARIRI/BSI

**U**ntil this report was prepared, BSI had officially handed over 1,173.24 hectares of land for compensation from Bondowoso and Sukabumi—this amount is the largest lakom ever handed over by the private sector to the government. The plan is that the remaining land under BSI’s obligation will be fully handed over in 2022.

Before the Lakom can be handed over, there are several processes must be passed, such as the measurement of boundaries and the assessment by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Team regarding the land area, the number and type of plants, and the percentage of plant growth.

BSI is proud to be able to contribute to the expansion of Indonesia’s forest areas, especially on Java. “We are the first company to successfully carry out the handover of compensation land by referring to the compliance standards set by the government in Java,” said BSI Director Cahyono Seto. ✦





## Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine

Lokasi Tambang Tembaga Wetar berada di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Area ini berada di sebelah timur garis Wallace dan memiliki kemiripan ekosistem dengan beberapa bagian Australia.

Pemantauan keanekaragaman hayati flora dan fauna di Tambang Tembaga Wetar dilakukan sesuai dengan dokumen AMDAL.

Pemantauan fauna dilaksanakan sesuai metode pemantauan SNI No. 13-7080-2005 tentang “Inventarisasi Keanekaragaman Hayati pada Kegiatan Pertambangan Umum”. Pemantauan burung menggunakan jebakan kamera (*camera trap*) dan menemukan 15 spesies burung. Kelimpahan burung terbesar adalah perkutut loreng dengan nilai kelimpahan 6,11 N/ha dan kelimpahan burung terkecil berturut-turut adalah uncal loreng, elang ular sulawesi, dan koak kiau dengan nilai kelimpahan 1,02 N/ha.

Dari fauna di operasi Wetar, tercatat 19 jenis yang dilindungi oleh Permen LHK nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi dan 1 jenis yang masuk kategori terancam punah menurut IUCN. Sedangkan sisanya termasuk ke dalam satwa endemik [GRI 304-4].

Pemantauan biota perairan dilaksanakan oleh Universitas Pattimura (Unpatti) setiap enam bulan. Berdasarkan AMDAL, monitoring dilakukan pada 22 titik pemantauan yang terdapat di hulu sungai, hilir sungai, pesisir, dan di sekitar muara sungai. Elemen yang dipantau adalah kelimpahan dari bentos, fitoplankton, dan zooplankton, dan kandungan logam-logam berat pada ikan yang bernilai ekonomis dan dikonsumsi oleh masyarakat [GRI 304-4].

Pengamatan vegetasi di area hutan dilaksanakan sesuai dengan AMDAL dan dilaksanakan oleh pihak ketiga.

The Wetar Copper Mine is in Southwest Maluku, Maluku Province. This area is located east of the Wallace Line and has ecosystem comparable to some regions in Australia.

Monitoring of flora and fauna biodiversity in Wetar Copper Mine is carried according to areas identified in AMDAL.

The fauna monitoring method is conducted according to Indonesian standard SNI No. 13-7080-2005 concerning “Inventory of Biodiversity in General Mining Activities”. Bird monitoring is conducted using camera traps and has identified 15 bird species. The most abundant bird species is the striped turtledove with an abundance value of 6.11 N/ha and the least number bird species are the striped Uncal, Sulawesi snake eagle, and koak kiau with a value of 1.02 N/ha per species.

Of the wildlife found in Wetar, there are 19 species that are protected by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018 concerning Protected Types of Plants and Animals and one species that is classified as near extinct in accordance to IUCN. While the remaining wildlife is categorized as an endemic species [GRI 304-4].

Monitoring of aquatic biota is conducted by Universitas Pattimura (Unpatti) every six months. The monitoring is according to the AMDAL requirements with 22 designated monitoring points for river water upstream, downstream, estuaries, and marine waters around the rivers. The elements monitored include benthos, phytoplankton, and zooplankton, and the content of heavy metals in fish that have economic value and are consumed by the community [GRI 304-4].

Monitoring of vegetation in the forest area

**REHABILITASI DAN PROTEKSI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI TAMBANG TEMBAGA WETAR**  
**REHABILITATION AND PROTECTION OF BIODIVERSITY IN WETAR COPPER MINE**TABEL • TABLE 10.11  
[GRI 304-2, 304-1]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Lahan terganggu • Disturbed area	Ha	13.37	9.09	14.83
Lahan direhabilitasi • Rehabilitated area		2.45	1.83	8.15
Jumlah bibit yang ditanam • Planted seed	jumlah • total	1,020	1,987	4,072

**LOKASI OPERASI YANG BERDEKATAN DENGAN KAWASAN DENGAN NILAI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TINGGI DI TAMBANG TEMBAGA WETAR**  
**OPERATION LOCATIONS CLOSE TO AREAS WITH HIGH BIODIVERSITY VALUE IN WETAR COPPER MINE**TABEL • TABLE 10.12  
[GRI 304-1]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Jumlah lokasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan hutan lindung Number of sites owned, leased, managed, or adjacent to areas of high biodiversity value outside protected forest areas	jumlah total	1	1	1
Pemisahan di titik terdekat* • Separation at the closest point*	km	3.5	3.5	3.5
Ukuran lokasi operasi • Operation site size	km <sup>2</sup>	27.33	27.33	27.33

**CATATAN** \*Jarak terdekat antara lokasi kawasan hutan dengan lokasi operasi.

**NOTES** \*The closest distance between the location of the forest area and the location of operations.

Analisis vegetasi ini untuk mengetahui indeks keberagaman dan indeks nilai penting (INP) dari spesies tumbuhan di lokasi operasi.

Dari hasil pemantauan dari sampling plot diperoleh nilai keberagaman 1,65 dengan kriteria sedang. Dari hasil dari analisis vegetasi, diketahui lima spesies pohon yang paling dominan yaitu, asam jawa (*Tamarindus indicus*) – 78,8%, kesambi (*Schleichera oleosa*) – 78,0%, jambu-jambuan (*Syzygium sp.*) – 67,6%, kayu batu (*Harpulia arborea*) – 31,6%, dan damar putih (*Agathis sp.*) – 16,6%.

is according to AMDAL and is conducted by an external third party. The vegetation analysis result provides the diversity index and the Important Value Index (IVI) of the vegetation species at the site.

The monitoring results of the vegetation analysis revealed that the diversity index was 1.65 meaning fair diversity. The most five dominant tree species are tamarind (*Tamarindus indicus*) – 78.8%, kesambi (*Schleichera oleosa*) – 78.0%, jambu jambuan (*Syzygium sp.*) – 67.6%, batu wood (*Harpulia arborea*) – 31.6%, white resin (*Agathis sp.*) – 16.6%.



HALAMAN  
SEBELUMNYA  
BKP-BTR  
menggunakan  
cocomesh atau  
jaring sabut kelapa  
di lereng-lereng  
wilayah operasi  
Tambang Tembaga  
Wetar untuk  
menahan air dan  
menjadi media  
tumbuh tanaman.

PREVIOUS PAGE  
BKP-BTR uses  
cocomesh or  
coconut coir nets  
on the slopes of  
the Wetar Copper  
Mine operating area  
to retain water and  
become a medium  
for plant growth.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

Rehabilitasi dan revegetasi di Tambang Tembaga Wetar dilakukan di kawasan Partolang Selatan, terutama di Tambak Sedimen Tanggul dan juga kawasan Tembok Selatan. Rehabilitasi dan revegetasi juga telah dilakukan di Tempat Pembuangan Sampah Kali Kuning. Total rehabilitasi dan revegetasi dalam 2021 adalah sebesar 8,15 ha, lebih luas dari rencana 5,28 ha [GRI 304-3]. Jumlah bibit yang ditanam juga meningkat lebih dari 2 (dua) kali lipat yaitu 4.072 bibit pada 2021 dibandingkan 1.987 bibit di 2020 [GRI 304-3].

Rehabilitation and revegetation activities at Wetar Copper Mine have been carried out at the South Partolang area, especially in the Embankment Sediment Pond also the South Wall Area. Rehabilitation and revegetation have also been carried out at the Kali Kuning Waste Disposal Site. A total of 8.15 ha against a target of 5.28 ha have been rehabilitated during 2021 [GRI 304-3]. The number of seedlings planted more than doubled from previous year with a total of 4,072 seedlings planted in 2021 compared to 1,987 seedlings in 2020 [GRI 304-3].

## **Proyek Acid, Iron, Metal Acid, Iron, Metal Project**

Proyek AIM berada di dalam Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) sehingga kegiatannya tidak berhubungan langsung dengan pengelolaan keanekaragaman hayati kecuali untuk fasilitas pelabuhan yang berlokasi di dalam wilayah operasi Tambang Tembaga Wetar. Bijih yang berasal dari tambang Wetar akan dikirim dari pelabuhan ini ke MTI untuk diproses.

Kajian Habitat Kritis (*Critical Habitat Assessment*) telah dilaksanakan di seluruh area kerja Proyek AIM, termasuk fasilitas pelabuhan di operasi Wetar, oleh pihak ketiga pada akhir 2021. Kajian ini menunjukkan tidak ada temuan serius akibat kegiatan proyek AIM terhadap habitat setempat [GRI 304-2].

AIM Project is located within Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) and as such, its operations are not directly impacting biodiversity except for the Port facilities located at the Wetar Copper Mine. Spent ore originating from Wetar mine will be transported from this port to supply the MTI process plant.

A Critical Habitat Assessment was conducted across AIM Project operations by a third party in 2021, of which the scope covered MTI operations including the port facility at Wetar. The assessment concluded that there are no major concerns related to critical habitat impacts [GRI 304-2].



## Penurunan Emisi Karbon

## Carbon Emission Reduction

[GRI 305]



Konferensi tingkat tinggi PBB tentang perubahan iklim pada 2021 (COP26) menyoroiti dampak perubahan iklim global yang disebabkan oleh emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan telah memicu timbulnya komitmen dari negara-negara dan perusahaan-perusahaan di dunia. Merdeka grup telah mencanangkan komitmen untuk menurunkan intensitas emisi sebesar 29% pada 2030 dan Target Emisi Nol Bersih pada 2050 untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Kami menyadari bahwa untuk memenuhi komitmen ini memerlukan inovasi, teknologi, dan kerjasama untuk mengeksplorasi efisiensi energi atau energi alternatif serta menjalankan program *carbon off-setting*.

Dalam 2021, Merdeka telah mulai menghitung data dasar emisi GRK Cakupan 1 dan 2; kajian ini dilaksanakan oleh pihak ketiga, di dalam laporannya berisi ringkasan inventarisasi dan hasil perhitungan GRK di setiap lokasi operasi, kerangka kerja dan batas kajian, metode pengkajian, dan alur kerja seperti di bawah ini [GRI 305-1].

The 2021 UN Climate Change Conference (COP26) put the spotlight on the impacts of global warming contributed by Greenhouse Gases (GHG) and triggered GHG reduction commitments from countries and corporations worldwide. Merdeka has issued commitment to achieve a 29% reduction of GHG emission intensity by 2030 and a net zero emission by 2050 for our Scope 1 and Scope 2 emissions, was established. We realize that achieving this goal will require innovation, technology and collaboration to explore both energy efficiencies or alternative energy, and engage in carbon off-setting programs.

During 2021, Merdeka initiated calculating baseline scope 1 and scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions for its operations. This GHG assessment was conducted by a third party, of which the outcomes included a summary of the GHG calculation and GHG inventory results for each site, the framework applied for GHG emission assessment for each site, the methodology and workflow according to the following [GRI 305-1].



Excavator mengisi bak off highway truck dengan ore dari pit.

Excavator is filling the off highway truck with ore from the pit.

ANGGUNG  
SETIAWAN/BSI

WATER TANK  
TNK - 58



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi sumber-sumber GRK dengan menggunakan kuesioner sebagai langkah awal kajian</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identification of GHG sources using questionnaires as an initial assessment.</li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan data rekaman GRK untuk mengumpulkan data GRK</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop customized GHG templates to consolidate GHG data.</li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung emisi GRK, mengidentifikasi kesenjangan, dan membuat usulan perbaikan seperti yang digariskan oleh ISO 14064, protokol GRK, dan regulasi nasional yang relevan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Calculate GHG emissions, identify gaps and make improvements to align with international standards (ISO 14064, GHG Protocol) and applicable national regulations.</li> </ul> |

Data dasar perhitungan GRK ini akan digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian dari Target Emisi Nol-Bersih seperti yang dijelaskan di atas.

Selama 2022, akan dilaksanakan lokakarya untuk semua lokasi kerja untuk mengumpulkan dan mengkaji upaya-upaya pengurangan emisi GRK yang mungkin diterapkan.

Hasil penilaian GRK menunjukkan bahwa emisi Cakupan 1 - Pembakaran stasioner menghasilkan 62% dari total emisi Lingkup 1 dan 2, diikuti oleh 23% dari listrik yang dibeli. Selain prakarsa emisi GRK, Merdeka telah memulai inisiatif pengurangan GRK dengan pemasangan panel surya di Tambang Tembaga Wetar dan melakukan kegiatan rehabilitasi di Tambang Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar, yang menghasilkan pengurangan GRK sekitar 207 tCO<sub>2</sub>(e) pada 2021 [GRI 305-1].

The GHG baseline assessment will be used to determine progress to achieve net zero commitment targets that was described in the section above.

During 2022, it is planned to conduct a workshop across sites to collate and assess opportunities in reducing GHG emissions.

The results of the GHG assessment show that Scope 1 - Stationary combustion produced 62% of total Scope 1 and 2 emissions, followed by 23% from purchased electricity. In addition to GHG emissions, Merdeka has started GHG reduction initiatives by installing solar panels at the Wetar Copper Mine and rehabilitation activities at the Tujuh Bukit Mine and Wetar Copper Mine resulting in GHG reductions of approximately 207 tCO<sub>2</sub>(e) by 2021. [GRI 305-1].



Area Adsorption and Desorption Recovery di Tambang Emas Tujuh Bukit.

Adsorption and Desorption Recovery Area at the Tujuh Bukit Gold Mine.

ANGGUNG SETIAWAN/BSI

## Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine

Emisi CO<sub>2</sub>(e) di Tambang Tujuh Emas Bukit pada 2021 sebesar 75.417 ton CO<sub>2</sub>(e) meningkat 15% dari 66.094 ton CO<sub>2</sub>(e) pada 2020. Angka emisi 2020 merupakan revisi terhadap laporan sebelumnya sebesar 39.476 ton CO<sub>2</sub>(e) yang hanya memperhitungkan emisi Cakupan 1. Adapun kenaikan 15% disebabkan oleh gangguan produksi akibat longsoran fasilitas pelindian pada September 2020 hingga dimulainya produksi normal pada Februari 2021 setelah pekerjaan perbaikan *heapleach* selesai.

Intensitas emisi yang dihitung berdasarkan produksi tambang tiap tahunnya mengalami peningkatan dari 0,42 ton/oz emas di 2020 menjadi 0,60 ton/oz emas di 2021 karena kualitas bijih yang lebih rendah [GRI 305-1].

Di dalam pemrosesan bijih, BSI tidak menggunakan bahan tambahan atau reagen yang mengandung merkuri (Hg), tetapi karena kondisi geokimia setempat maka ada sedikit Hg yang dihasilkan. Hg yang dilepaskan dari proses produksi ini berbentuk gas dan ditangkap di dalam sistem pengelolaan emisi di ruang produksi bulion emas. Hasil pengukuran emisi dari ruang produksi ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan dilakukan oleh pihak laboratorium independen. Hasil pengukurannya tidak menunjukkan nilai yang melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Permenaker 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja [GRI 305-7].

CO<sub>2</sub>(e) emissions at the Bukit Tujuh Emas Mine amounted to 75,417 tons CO<sub>2</sub>(e) in 2021, an increase of 15% from 66,094 tons CO<sub>2</sub>(e) in 2020. The 2020 emission figure are a revision of the previous report of 39,476 tons CO<sub>2</sub>(e) which only accounted for Scope 1 emissions. The 15% increase is due to production disruptions following the heapleach incident in September 2020 until normal production commenced in February 2021 after the heapleach remedial work was completed.

The emission intensity calculated based on annual mine production has increased from 0.42 ton/oz gold in 2020 to 0.60 ton/oz gold in 2021 due to lower ore quality [GRI 305-1].

In processing ore from the mine, BSI does not use additives or reagents containing mercury (Hg), however due to local geochemical conditions a small amount of Hg is produced. Hg is released in the form of gas and captured in the emission management system during gold room processing. Hg measurements are conducted internally on a regular basis and emission monitoring is conducted by a third party every 3 (three) months and analyzed in an independent laboratory. The Hg measurement results have not exceeded the threshold values set by the government through Permenaker 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment [GRI 305-7].



Proses pelindian emas di area *heap leach* Tambang Emas Tujuh Bukit.

The gold leaching process in the heap leach area of the Tujuh Bukit Gold Mine.

M. AFAN ARISANDI/BSI





## **Tambang Tembaga Wetar**

### **Wetar Copper Mine**

Total emisi CO<sub>2</sub>(e) Tambang Tembaga Wetar meningkat 30% dari 53.101 ton CO<sub>2</sub>(e) pada 2020 menjadi 69.331 ton CO<sub>2</sub>(e) pada 2021. Namun Wetar berhasil secara signifikan menurunkan intensitas emisi 63% dari 9,88 ton CO<sub>2</sub>(e)/ton tembaga pada 2020 menjadi 3,64 ton CO<sub>2</sub>(e)/ton tembaga pada 2021 disebabkan kadar bijih Partalong yang tinggi serta inisiatif efisiensi energi seperti pengoperasian generator yang lebih efisien, penggunaan Solar B30 dan proyek percobaan panel surya [GRI 305-1].

Wetar Copper Mine's total CO<sub>2</sub>(e) emissions increased 30% from 53,101 tons CO<sub>2</sub>(e) in 2020 to 69,331 tons CO<sub>2</sub>(e) in 2021. However, Wetar managed to significantly reduce emission intensity by 63% from 9.88 tons CO<sub>2</sub>(e)/ton copper in 2020 to 3.64 tons CO<sub>2</sub>(e)/ton copper in 2021 due to Partalong's high ore grades and energy efficiency initiatives such as more efficient generator operation, use of Diesel B30 and solar panel pilot projects [GRI 305-1].

## **Proyek Acid, Iron, Metal**

### **Acid, Iron, Metal Project**

Proyek AIM mulai fase konstruksi pada pertengahan 2021 dan diharapkan mulai berproduksi di 2023. Selama 2021, besarnya emisi adalah 1.112 ton CO<sub>2</sub>(e). Emisi ini sebagian besar ditimbulkan dari pembakaran bahan bakar di unit bergerak. Penggunaan listrik selama masa konstruksi dipasok oleh PLTU IMIP, yang mana emisi Cakupannya telah dimasukkan ke dalam perhitungan [GRI 305-1].

AIM Project initiated construction activities in mid 2021 is forecasted to commence production 2023. During 2021 emissions were calculated to be 1,112 tons CO<sub>2</sub>(e). The current emissions are generated largely from a diesel utilized in mobile equipment. Electricity utilized from the construction office also source from the IMIP coal fired power plant from which scope 2 emissions were included [GRI 305-1].



## Pengelolaan Limbah

## Waste Management

[GRI 306]





Oli bekas, salah satu limbah cair yang disimpan dan dicatat BKP-BTR sebelum diangkut dari Pulau Wetar.

Used oil, one of the liquid wastes stored and recorded by BKP-BTR before being transported from Wetar Island.

DINO MUSIDA/BKP-BTR

Pengelolaan limbah adalah bagian dari dokumen AMDAL termasuk RKL dan RPL dari masing-masing operasi. Dokumen ini sudah disetujui oleh pemerintah dan berisi juga informasi tentang perlakuan atau pembuangan dari semua limbah untuk menghindari pencemaran udara, tanah, dan air.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) dikelola dengan mengirimkannya ke pihak ketiga berizin. Bagian terbesar LB3 adalah oli bekas. Baik Tambang Tembaga Wetar dan Tambang Emas Tujuh Bukit mengirimkan oli bekasnya kepada perusahaan pengolah yang sama dan mendaur ulang 50-65% limbah B3 menjadi solar dan minyak bakar hingga.

Waste management programs are included in the site's AMDAL, including Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL). These regulated documents required approval from the Government and includes the information on treating or disposing of all waste to avoid polluting air, soil, or water.

Hazardous Waste (known as "LB3") are sent to registered B3 waste disposal companies. The highest volume of LB3 waste generated from the operations is waste oil. Both Wetar Copper Mine and Tujuh Bukit Gold Mine send their waste oil to the same waste disposal company which recycles 50-65% of the waste oil into diesel and kerosene.

## Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine

Semua limbah B3 yang dihasilkan di Tambang Emas Tujuh Bukit dikirim ke fasilitas pengolahan dan pemanfaatan limbah B3 yang telah memiliki izin baik untuk pemusnahan dan pemanfaatan (*recycle atau recovery*). Pada 2021, 954 ton LB3 dikelola sesuai dengan peraturan dan tanpa adanya insiden [GRI 306-1; 306-2; 306-4].

Untuk limbah tidak berbahaya, termasuk limbah domestik, dikelola melalui program 3R. Limbah sisa makanan dikelola oleh masyarakat sekitar tambang untuk pakan ternak dan untuk produksi *maggot* sebagai pakan unggas.

Daur ulang limbah anorganik yang bernilai ekonomis dilakukan oleh usaha lokal di lingkungan perusahaan. Sisa limbah tidak berbahaya berupa sampah domestik dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk dilakukan penimbunan di fasilitas tersebut sesuai dengan UU nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Selama 2021, 248 ton limbah tidak berbahaya dikirim ke TPA [GRI 306-4].

Tidak ada dampak signifikan terhadap lingkungan akibat kejadian tumpahan hidrokarbon dari kegiatan pertambangan di wilayah Tambang Emas Tujuh Bukit. Setiap tumpahan dapat ditangani segera dan tanah terkontaminasi tumpahan segera dikumpulkan dan dikelola sebagaimana limbah B3 [GRI 306-1; 306-2].

All hazardous waste (known as “LB3”) produced at the Tujuh Bukit Gold Mine is sent to LB3 waste processing and utilization facilities that have the permits for disposal and utilisation (recycle or recovery). In 2021, 954 ton of LB3 waste were managed according to regulations and without incident [GRI 306-1; 306-2; 306-4].

Non-hazardous waste, including domestic waste, is managed through a program to reduce, reuse, and recycle. Food waste is provided to the local community which is used to feed live-stock and to cultivate maggots for poultry feed.

Inorganic domestic waste that has economic value is recycled or reused by local businesses assisted by the company. The remaining non-hazardous domestic waste is sent to a landfill or Final Processing Facility (TPA) managed by the Banyuwangi Regency Government in accordance with Law No. 18, of 2008, *Waste Management*. During 2021, 248 tons of non-hazardous waste was sent to the TPA landfill [GRI 306-4].

There was no significant impact on the environment due to the spill of hydrocarbons from mining activities at the Tujuh Bukit Gold Mine area. Minor spills were immediately contained and the contaminated soil collected and managed as B3 waste [GRI 306-1; 306-2].



**LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**WASTE BY TYPE AND DISPOSAL METHOD IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.13  
 [GRI 306-2]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Total limbah berbahaya • Total hazardous waste	ton	432.6	1061.2	1044.4
Total limbah tidak berbahaya • Total non-hazardous waste	ton	323.3	297.2	297.6

**TRANSPORTASI LIMBAH BERBAHAYA DI TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT**  
**HAZARDOUS WASTE TRANSPORTATION IN TUJUH BUKIT GOLD MINE**

TABEL • TABLE 10.14  
 [GRI 306-2; 306-4]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Berat limbah yang dianggap berbahaya yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah Weight of waste considered hazardous transported, imported, exported or treated				
Diangkut dan diserahkan ke pihak ketiga Transported and delivered to the third party		432.6	1061.2	1044.4
Diimpor • Imported	ton	0	0	0
Diekspor • Exported		0	0	0
Diolah • Processed		0	0	0
Dikirim secara internasional Transported overseas	%	0	0	0



Anggota kelompok masyarakat di Banyuwangi menunjukkan larva *maggot* yang pakanannya berasal dari sampah domestik BSI.

Members of community groups in Banyuwangi show maggot larvae which feed on BSI domestic waste.

ANGGUNG  
 SETIAWAN/BSI

## Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine

Semua limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan di Tambang Tembaga Wetar dikirim ke fasilitas pengolahan dan pemanfaatan limbah B3 yang telah memiliki izin baik). Pada 2021, operasi BKP-BTR mengirim limbah sebanyak 888 ton [GRI 306-2; 306-4].

Beberapa tumpahan signifikan terjadi pada 2021. Tumpahan ini segera ditampung, dinetralisir, dan diremediasi dengan hasil tidak ada dampak terhadap lingkungan sekitar. Investigasi terhadap kejadian dilaksanakan dan tindakan perbaikan yang dihasilkan dilaksanakan untuk mencegah terulangnya kembali kejadian serupa [GRI 306-1].

Hazardous and Toxic Waste (known as “B3”) generated by the Wetar Copper Mine is sent to a certified B3 waste processing and utilization facility. In 2021, the BKP-BTR operation shipped 888 tons of B3 waste [GRI 306-2; 306-4].

Several spills involving release of solutions occurred during 2021. These spills were quickly contained, neutralized, and remediated, as a result there was little impact to the surrounding environment. Incident investigations were conducted on the spills and corrective actions were put in place to prevent recurrences [GRI 306-1].

### TRANSPORTASI LIMBAH BERBAHAYA DI TAMBANG TEMBAGA WETAR HAZARDOUS WASTE TRANSPORTATION IN WETAR COPPER MINE

TABEL • TABLE 10.15  
[GRI 306-2, 306-4]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Berat limbah yang dianggap berbahaya yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah Weight of waste considered hazardous transported, imported, exported or treated				
Diangkut dan diserahkan ke pihak ketiga Transported and delivered to the third party		607	364	888
Diimpor • Imported	ton	0	0	0
Diekspor • Exported		0	0	0
Diolah • Processed		0	0	0
Dikirim secara internasional Transported overseas	%	0	0	0



Audit pengelolaan limbah di Tambang Tembaga Wetar pada akhir 2021.

Waste management audit at the Wetar Copper Mine in late 2021.

BKP-BTR



**LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN DI TAMBANG TEMBAGA WETAR**  
**WASTE BY TYPE AND DISPOSAL METHOD IN WETAR COPPER MINE**

TABEL • TABLE 10.16  
 [GRI 306-2]

Uraian • Description	Satuan • Unit	2019	2020	2021
Total limbah berbahaya • Total hazardous waste	ton	842.85	578.47	965.64
Total limbah tidak berbahaya • Total non-hazardous waste		NA	NA	340.906

## Proyek Acid, Iron, Metal Acid, Iron, Metal Project

Pengelolaan sampah di Proyek AIM dilakukan bersama dengan IMIP dan sesuai dengan AMDAL IMIP. Sampah domestik dikirim ke TPS/TPA kawasan yang sudah ditentukan, sementara limbah B3 dikirim ke fasilitas pihak ketiga yang bersertifikat. Proyek AIM menghasilkan limbah B3 sebanyak 2,36 ton selama 2021 yang sebagian besar adalah limbah hidrokarbon yang berasal dari peralatan bergerak [GRI 306-2].

Waste management at AIM Project is carried out in coordination with the management of the IMIP and in accordance with IMIP's AMDAL. Domestic waste is sent to designated TPS/TPA areas, while B3 waste is sent to certified waste disposal facilities. AIM project generated 2.36 ton of B3 waste comprising mostly of hydrocarbon waste generated from mobile equipment [GRI 306-2].

## INDEKS KONTEN GRI—OPSI INTI

### GRI CONTENT INDEX—CORE OPTION [GRI 102-55]

<b>GRI 102</b>	<b>PENGUNGKAPAN UMUM · GENERAL DISCLOSURES 2016</b>	
GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	10
GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	10, 82
GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	10, 82
GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	11, 12
GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	16, 17, 21
GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	18
GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	10, 13, 15, 74
GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	19, 20, 21, 22, 74
GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	18
GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	18
GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan atau kehati-hatian Precautionary principle or approach	30
GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	24, 25
GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	24
<b>Strategi · Strategy</b>		
GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	ii



<b>Etika dan integritas · Ethics and integrity</b>		
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	29, 30
<b>Tata Kelola · Governance</b>		
GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	32, 33, 34, 35
<b>Hubungan dengan pemangku kepentingan · Stakeholder engagement</b>		
GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	47, 48
GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	48, 74
GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	48
GRI 102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	47, 48, 53
GRI 102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Key topics and concerns raised	48, 49
<b>Praktik pelaporan · Reporting practice</b>		
GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	3, 4, 83, 84
GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	4
GRI 102-47	Daftar topik materi List of material topics	4, 5
GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6
GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	7
GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	7
GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	7
GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	7
GRI 102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	7

GRI 102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	7
GRI 102-55	Indeks konten GRI GRI content index	176
GRI 102-56	Jaminan eksternal External assurance	7
<b>GRI 103</b>	<b>PENDEKATAN MANAJEMEN · MANAGEMENT APPROACH 2016</b>	
GRI 103-1	Penjelasan topik materi dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	37, 39, 40, 57, 71, 81, 99, 103, 123
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	32, 39, 57, 58, 71, 81, 99, 103, 123, 124, 139, 149, 150
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	39, 57, 58, 71, 81, 99, 103, 123, 139, 149, 150
<b>GRI 201</b>	<b>KINERJA EKONOMI · ECONOMIC PERFORMANCE 2016</b>	
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	83, 84, 85, 86, 89
GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	92
<b>GRI 203</b>	<b>DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG · INDIRECT ECONOMIC IMPACTS 2016</b>	
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	85, 87
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	85, 87, 93
<b>GRI 302</b>	<b>ENERGI · ENERGY 2016</b>	126
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	127, 128, 129, 130, 134, 135
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	131
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	127, 128, 130, 131

<b>GRI 303</b>	<b>AIR · WATER 2018</b>	136
GRI 303-1	Pengelolaan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	137, 138, 139, 140, 141, 145, 147
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait debit air Management of water discharge-related impacts	137, 138, 140, 141, 144, 145
GRI 303-3	Penarikan air Water withdrawal	140, 142, 143, 144
GRI 303-4	Debit air Water discharge	138, 140, 141, 142, 145, 146
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	138, 143, 144, 146, 147
<b>GRI 304</b>	<b>KEANEKARAGAMAN HAYATI · BIODIVERSITY 2016</b>	148
GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola di, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	150, 152, 154, 155, 162
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	151, 154, 155, 162, 163
GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	154, 155, 163
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	154, 161
<b>GRI 305</b>	<b>EMISI · EMISSIONS 2016</b>	164
GRI 305-1	Emisi langsung Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	130, 131, 165, 167, 168, 169,
GRI 305-7	Emisi udara signifikan Significant air emissions	168
<b>GRI 306</b>	<b>LIMBAH · WASTE 2020</b>	170
GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	172, 174

GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	172, 173, 174, 175
GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	172, 173, 174
<b>GRI 401</b>	<b>KEPEGAWAIAN · EMPLOYMENT 2016</b>	
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	74, 91
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	75, 89
<b>GRI 403</b>	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA · OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018</b>	
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	58, 60
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	57, 59
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	58, 67
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	57, 58, 59
GRI 403-5	Training K3 Worker training on OHS	61
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	57, 58
GRI 403-7	Prevensi dan mitigasi K3 Prevention and mitigation of occupational health and safety	57, 58, 60
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	59
<b>GRI 404</b>	<b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN · TRAINING AND EDUCATION 2016</b>	
GRI 404-2	Program peningkatan keahlian karyawan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76, 77

---

**GRI 412      PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA · HUMAN RIGHTS ASSESSMENT 2016**

---

GRI 412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	97
-----------	--	----

---

**GRI 413      KOMUNITAS LOKAL · LOCAL COMMUNITIES 2016**

---

GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	103, 105, 108, 109, 116, 117, 118, 119
-----------	--	--

**LAMPIRAN**  
APPENDIX



**INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT**  
**The 2021 Sustainability Report PT Merdeka Copper Gold, Tbk**  
**Statement No : 421/TRID-S02/IV/22**  
**Type: 2 Level: Moderate**

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity with no financial interest in the operation of PT Merdeka Copper Gold, Tbk (Merdeka or the Company) other than for the purposes of assessment and assurance of this report. PT TUV Rheinland Indonesia does not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for, or in connection with, any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. **This opinion statement is intended to be used by stakeholders and the management of Merdeka.**

**Scope Limitations of the Assurance**

The scope of engagement agreed upon with Merdeka includes the following:

1. Evaluation of the report against GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards), especially on the eighteen material topics identified by Merdeka Management and their stakeholders.
2. The material topics are Local Purchasing, Local Employment Hiring, Financial Performance, Biodiversity Preservation, Land Use, Climate Change, Energy Saving, Water Preservation, Community Relation, Occupational Health and Safety, The COVID-19 Pandemic, Community Development and Empowerment, Waste Management, Emission Reduction, Human Right, Training and Education, Anti-Corruption, and Indigenous People.
3. A Type 2 Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of Merdeka's adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely **Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact**, using AA1000 Assurance Standard (2008) with the 2018 Addendum.
4. Not to investigate data and information outside the reporting period.
5. The financial data provided by Merdeka has been audited by independent parties and, therefore, presentation of financial data and information in the report is NOT within the scope of assurance.

6. Data on occupational health and safety and environmental indicator has been audited by independent parties. Therefore, the data mentioned in the report is NOT within the scope of assurance.

### **Opinion Statement**

This report is assured by the sustainability report assurers' team in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 Addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards. Based on the information and explanations provided, we have received sufficient evidence to conclude that the Merdeka Sustainability Report 2021 provides a fair and balanced representation of Merdeka's sustainability performance during 2021. The GRI Standards – Comprehensive Option has been applied and prepared in this Report. Based on the outcome of all the investigations conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2021 data presented by

Merdeka for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to our attention that would cause us to believe that Merdeka has not presented accurate and reliable data.

### **Methodology**

We conducted the assurance in accordance with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to Merdeka's policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with Merdeka senior executives on Merdeka's approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of AA1000AS (2008) with 2018 Addendum, AA1000AP (2018), GRI Standards and POJK51.

### **Findings and Conclusions**

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and the GRI Standards is presented below:



**Inclusivity**

This report has reflected Merdeka's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders has been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers Merdeka's application of inclusivity principles.

**Materiality**

Merdeka presents sustainability information that describes the sustainability context as a Mining Company. These data enable Merdeka's stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization's material issues by using Merdeka's materiality matrix and boundary mapping.

**Responsiveness**

Merdeka has implemented the management practice to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers Merdeka's responsiveness to issues. Our inputs for the improvement of the report were adopted by Merdeka before the issue of this opinion statement.

**Impact**

Merdeka has made steps to identify, measure, monitor, and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including Environmental, Economic and Social aspects. In our professional opinion, the report covers Merdeka's impacts on the broader ecosystems. Our improvement report inputs have been adopted by Merdeka before the issue of this opinion statement.

**In Accordance with GRI Standards Comprehensive Option**

The Report follows the GRI Standards comprehensive option where all disclosures of each material topic are presented and discussed in the Report. The management approach disclosure for each material topic in general is fairly disclosed.

**GRI Standards Principles**

The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting

documents were adequately presented during the assurance work. When applicable, the report presents data and information clarification that is undisclosable due to Management discretion or system and data administration issues.

### **Energy and Emission Assessment**

The energy and emission calculation presented in the report is computed based on the methodology provided by Merdeka's consultant. In our professional opinion, the calculation is fairly disclosed.

### **Recommendation**

There is further suggested recommendation for Merdeka :

1. It is recommended to build sustainability performance database (web-based) which in the future can be hyperlinked to the Company's Sustainability Report. This way will enhance the ability of the stakeholders to access and analyze Merdeka Copper Gold sustainability commitment and performance.
2. The impact of CSR programs carried out by Merdeka Copper Gold has been felt by the community and the communication synergy continues to be built so that Merdeka's relationships with the community have formed social safeguards that make a positive contribution to the operation of Merdeka in Banyuwangi. However, we found that one of their CSR programs is categorized as social carbon implementation that can contribute to the global bond plan to be released independently by Merdeka copper. This social carbon can be contributed to net-zero if the capacity and impact are enlarged. It meets the additionality criteria of carbon emission reduction, which can be included in the Merdeka net-zero plan.
3. Communication must be established with the market and rating intelligent company so that external opinion does not become public truth. This is because the understanding of Indonesian regulations by market and rating intelligent company is still low, especially in the relationship between regulation and ESG disclosure. In addition, we recommend comprehensive reporting so that the information provided can be fully understood by market and rating intelligent company.

### **Statement of Responsibility of the Management of PT Merdeka Copper Gold, Tbk**

The Management of Merdeka has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter in accordance with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. Merdeka's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

### **Statement of Responsibility, Competency, Independency and Impartiality of Assurer**

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance statement over whether the Subject Matter has been prepared in accordance with the GRI Standard and reporting to Merdeka in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety, and social accountability with over 25 years of history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behaviour and high ethical standards in their day-to-day business activities.

PT TUV Rheinland Indonesia has a number of existing commercial contracts with PT Merdeka Copper Gold, Tbk's subsidiaries. Our assurer team does not have any involvement in projects with PT Merdeka Copper Gold, Tbk outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia

Jakarta, 27 of April 2022

The image shows a blue ink signature of Nyoman Susila over a circular blue stamp. The stamp contains the text 'TUV RHEINLAND INDONESIA' around the perimeter and a central logo featuring a triangle and a circle.

**Nyoman Susila**  
**President Director**





ELEMENTAL  
CHLORINE  
**FREE**  
GUARANTEED



Dicetak di atas kertas daur ulang Freeliffe Cento®  
Printed on Freeliffe Cento® recycled paper



Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*), primata rentan di ambang kepunahan, satwa endemik di sekitar Tambang Emas Tujuh Bukit.

Javan langur (*Trachypithecus auratus*), a vulnerable primate on the verge of extinction, is endemic to the Tujuh Bukit Gold Mine.

SETIAWAN/SH